

NEW PATH TO A GREENER GLOBE



PT Globe Kita Terang Tbk

2021

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Daftar Isi

Table of Content



KILAS KINERJA 2021 Flashback Performance 2021

4	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	6	Grafik Kinerja Saham Share Performance Graphic
5	Ikhtisar Operasi Per Segmen Usaha Operational Highlights Per Business Segment	6	Penghentian Saham Sementara Suspension
5	Ikhtisar Saham Shares Highlights	6	Peristiwa Penting 2021 Event Highlights in 2021
		6	Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Action



LAPORAN MANAJEMEN Management Report

8	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
13	Laporan Direksi Board of Directors' Report
20	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

22	Informasi Tentang Perseroan Information About the Company	28	Profil Direksi Profile of Board of Directors	35	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associates
22	Sekilas PT Globe Kita Terang Tbk PT Globe Kita Terang Tbk at a Glance	31	Komposisi Karyawan Employee Composition	35	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology Securities
23	Jejak Langkah Milestones	33	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	36	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
24	Visi, Misi dan Nilai Perseroan Vision, Mission and Company Value	33	Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham Shareholders Classification	36	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession and Institutions
24	Kegiatan Usaha Line of Business	33	Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Direct Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors		
25	Wilayah Operasional Operational Areas	34	Struktur Pemegang Saham dan Anak Perusahaan Structure of Shareholders and Subsidiaries		
25	Struktur Organisasi Organizational Structure				
26	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners				



ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

38	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	43	Informasi dan Ikatan Material Terhadap Investasi Barang Modal Information and Material Commitments on Capital Goods Investment	44	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
39	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	43	Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year	44	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021, Serta Proyeksi Tahun 2022 Comparison of Target and Realizations for 2021, and Projections For 2022
42	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	43	Kejadian Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Subsequent Event	45	Kebijakan Dividen Dividend Policy
43	Penggunaan Laba Tahun 2021 dan 2020 Use of Profit in 2021 and 2020				

45	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Funds	45	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party	45	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan Changes in Laws and Regulations That Affect Significantly on the Company's Performance
45	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Serta Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	45	Informasi Kelangsungan Usaha Going Concern	46	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

48	Implementasi Praktik Tata Kelola Implementation of Good Corporate Governance Practices	65	Komite Audit Audit Committee	74	Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanctions
48	Sosialisasi Dan Evaluasi GCG Tahun 2021 GCG Dissemination and Evaluation in 2020	67	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee/Functions	74	Kode Etik Dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Culture of the Company
48	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	67	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	75	Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen Employee and Management Stock Ownership
58	Dewan Komisaris Board of Commissioners	68	Audit Internal Internal Audit	75	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
61	Komisaris Independen Independent Commissioner	70	Audit Eksternal/Kantor Akuntan Publik (KAP) External Audit/Public Accounting Firm		
61	Direksi Board of Directors	71	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System		
65	Independensi Dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dan Direksi Independency and Affiliation Between Board of Commissioners and Board of Directors	73	Manajemen Risiko Risk Management		
		74	Perkara Hukum Yang Dihadapi Pada Tahun 2021 Legal Cases in 2021		



LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

78	Sambutan Direksi Message from Board of Directors	85	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	98	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for Sustainability Report
81	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	87	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	99	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
83	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights	97	Lain-Lain Others		

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

01

Kilas Kinerja 2021

Flashback Performance 2021

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam Rupiah kecuali persentase

In Rupiah except percentage

Uraian / Description	2021	2020	2019
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statement of Profit (loss) and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih / Net Revenues	46.270.783.199	30.671.505.593	238.615.469.362
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(42.031.208.914)	(28.603.624.638)	(227.423.967.638)
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	4.239.574.285	2.067.880.955	11.191.501.724
Laba (Rugi) Usaha / Operating Loss	1.269.523.446	1.659.757.441	7.881.155.505
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax	(58.729.450.432)	(50.662.749.679)	(37.297.602.565)
EBITDA	1.906.572.490	2.460.979.211	9.444.305.433
Rugi Bersih Tahun Berjalan / Net Loss for the Year	(58.735.842.609)	(50.608.122.770)	(39.725.601.460)
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada / Loss for the Year attributable to			
Pemilik Entitas Induk / Owner of parent entity	(58.735.862.555)	(50.608.081.748)	(39.725.499.627)
Keuntungan Non Pengendali / Non-controlling interest	19.946	(41.022)	(101.833)
Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	(58.551.419.749)	(50.590.661.956)	(39.659.926.413)
Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Comprehensive Loss attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owner of parent entity	(58.551.440.180)	(50.590.620.832)	(39.659.825.752)
Keuntungan Non Pengendali / Non-controlling interest	20.431	(41.125)	(100.661)
Laba (Rugi) per Saham / Profit (Loss) per Share	(53)	(46)	(36)
Laporan Posisi Keuangan / Financial Position Statement			
Jumlah Aset / Total Assets	13.423.884.866	10.616.363.611	8.278.414.392
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	11.589.646.670	8.968.497.949	6.415.449.405
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-current Assets	1.834.238.196	1.647.865.662	1.862.964.987
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	867.538.172.360	806.179.231.356	753.250.620.180
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	539.657.250.516	408.738.803.147	300.809.467.631
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Noncurrent Liabilities	327.880.921.844	397.440.428.210	452.441.152.549
Jumlah Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiencies	(854.114.287.494)	(795.562.867.745)	(744.972.205.788)
Modal Disetor / Paid in Capital	233.753.369.422	233.753.369.422	233.753.369.422
Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)			
Dicadangkan / Appropriated	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
Belum Dicadangkan / Unappropriated	1.090.365.272.774	(1.031.813.832.594)	(981.223.211.762)
Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows			
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	1.496.547.951	8.184.382.198	(4.330.874.364)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	0	(18.198.191)	(104.834.968)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(2.350.000.000)	(1.775.000.000)	2.552.773.327
Rasio Keuangan / Financial Ratios			
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Pendapatan / Net (Loss) Income / Revenues Ratio	(126,94%)	(165%)	3,30%
Rasio Lancar / Current Ratio	2,15%	2,19%	2,13%
Rasio Liabilitas terhadap Defisiensi Ekuitas / Liabilities to Equity Deficiency Ratio	-101,57%	-101,33%	-101,11%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	6462,65%	7593,74%	9098,97%
ROA	(437,55%)	(476,70%)	-479,87%
ROE	6,88%	6,36%	5,33%
EBITDA terhadap Pendapatan / EBITDA to Revenues	4,12%	8,02%	3,96%

Ikhtisar Operasi Per Segmen Usaha

Operational Highlights Per Business Segment

Dalam Rupiah

In Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	2019
Telepon selular, <i>voucher</i> , aksesoris, konten dan lain-lain / Cell phones, top-up vouchers, accessories, content and others	23.216.959.395	21.122.668.647	238.615.469.362
Mesin kopi, peralatan, dan biji kopi / Coffee machines, equipment, and coffee beans	23.053.823.804	9.548.836.946	-

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Kinerja Saham Tahun 2021

Shares Highlights in 2021

Dalam Rupiah

In Rupiah

Bulan / Month	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Januari / January	118	420	104	420	2.660.000	466.667.040.000
Februari / February	428	428	260	260	170.600	288.889.120.000
Maret / March	242	480	226	314	5.690.000	348.889.168.000
April	296	346	220	268	1.640.000	297.778.016.000
Mei / May	250	320	216	270	652.900	300.000.240.000
Juni / June	270	308	220	220	1.390.000	244.444.640.000
Juli / July	240	342	173	200	7.970.000	222.222.400.000
Agustus / August	194	210	166	173	2.040.000	192.222.376.000
September	173	216	158	180	2.500.000	200.000.160.000
Oktober / October	180	248	159	200	5.050.000	222.222.400.000
November	190	328	186	292	29.660.000	324.444.704.000
Desember / December	312	316	208	214	11.090.000	237.777.968.000

Kinerja Saham Tahun 2020

Shares Highlights in 2020

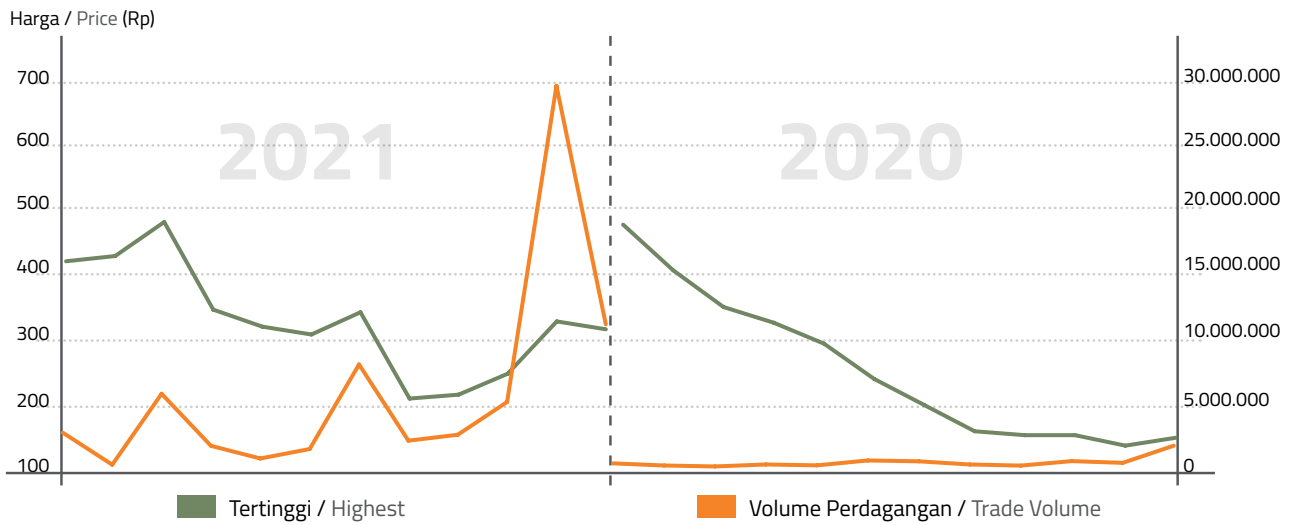
Dalam Rupiah

In Rupiah

Bulan / Month	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Januari / January	382	476	312	390	273.200	433.333.680.000
Februari / February	372	406	258	330	107.400	366.666.960.000
Maret / March	346	350	276	350	34.300	388.889.200.000
April	326	326	250	264	187.400	293.333.568.000
Mei / May	294	294	212	222	119.200	246.666.864.000
Juni / June	220	240	144	148	498.600	164.444.576.000
Juli / July	146	200	126	127	432.600	141.111.224.000
Agustus / August	127	160	123	153	186.200	170.000.136.000
September	150	154	102	118	100.900	131.111.216.000
Oktober / October	124	154	102	119	448.600	132.222.328.000
November	-	138	102	112	313.700	124.444.544.000
Desember / December	122	150	108	109	1.650.000	121.111.208.000

Grafik Kinerja Saham

Share Performance Graphic



Penghentian Saham Sementara Suspension

Perdagangan saham Perseroan berada dalam status *suspension*/ dihentikan sementara oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 25 Januari 2021 disebabkan oleh volatilitas. Perdagangan saham Perseroan kemudian dibuka pada 26 Januari 2021. Pada 28 Januari 2021, perdagangan saham Perseroan kembali dihentikan sementara oleh BEI dikarenakan adanya kenaikan harga saham Perseroan yang melonjak tajam, sehingga diperlukan *cooling down* melalui penghentian sementara perdagangan sahamnya. Pada 18 Februari 2021, perdagangan saham Perseroan akhirnya dibuka kembali.

The Company's share trade is being suspended by the Indonesia Stock Exchange (IDX) since January 25, 2021 due to volatility. Trading in the Company's shares was then opened on January 26, 2021. On January 28, 2021, trading of the Company's shares was suspended by the IDX due to sharp increase in share prices, so cooling down is required through suspension. On February 18, 2021, trading in the Company's shares was reopened.

Peristiwa Penting 2021 Event Highlights in 2021



29 April 2021 / April 29, 2021

- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia. / The Company convened Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2021 at Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta 10340, Indonesia.
- Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan melalui aplikasi Zoom. / The Company convened Annual Public Expose by Zoom app.

Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Action

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi baik berupa *stock split*, *reverse stock*, dividen saham, perubahan nilai saham, maupun aksi korporasi lainnya.

In 2021, the Company did not carry out corporate actions in the form of stock split, reverse stock, stock dividends, changes in share values, or other corporate actions.

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report



DEDET YANDRINAL
Komisaris Utama
President Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

Tahun 2021 merupakan tahun dengan sejumlah tantangan dan peluang sebagai dampak atas pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid 19. Guna merespon dinamika usaha yang dihadapi, Direksi beserta jajaran telah menjalankan sejumlah langkah pengembangan fundamental yang memperkuat pondasi bisnis Perseroan. Sebagai hasilnya, Perseroan mampu melalui tahun 2021 dengan perbaikan kinerja operasional dan keuangan yang terjaga.

Melalui kesempatan ini, kami selaku Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan selama tahun 2021. Dewan Komisaris secara menyeluruh telah melaksanakan peran pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan melalui hubungan kerja yang terjalin secara efektif dengan Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif sesuai rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan. Penilaian terhadap pengelolaan Perseroan kami simpulkan dari sejumlah indikator pemenuhan, di antaranya mengacu pada tugas dan fungsi berdasarkan *board charter*, perbaikan dalam pencapaian kinerja keuangan, serta pencapaian atas *Key Performance Indicators* (KPI).

Dalam penilaian Dewan Komisaris, Direksi beserta jajaran telah mengambil sejumlah langkah yang diperlukan guna merespon perkembangan situasi serta dinamika industri. Langkah-langkah tersebut kemudian secara mendasar mampu mendorong optimalisasi pemenuhan kinerja operasional dan keuangan untuk tahun buku 2021.

VALUED SHAREHOLDERS,

2021 was the year that presented challenges and opportunities as a result of economic recovery on the back of the Covid-19 pandemic. In order to respond to the business dynamics faced, the Board of Directors and the management concerned had taken numerous fundamental development steps that strengthened the Company's business foundation. As a result, the Company was able to get through 2021 with stable and improved operational and financial performances.

On this occasion, we as the Board of Commissioners would like to present a report on the implementation of supervisory function on the Company's management during 2021. The Board of Commissioners overall has carried out its supervisory and advisory roles on the Company's management through an effective working relationship with the Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

In general, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out the Company's management effectively in accordance with the predetermined work plan and budget. We conclude the assessment of the Company's management from several compliance indicators, among others, fulfillment of =duties and functions based on board charter, improvements in financial performance achievements, and the achievement of Key Performance Indicators (KPI).

The Board of Commissioners views the Board of Directors and the management concerned had taken the necessary steps to respond to the development of the situation and the dynamics of the industry. These initiatives basically were able to drive the optimization of operational and financial performance for fiscal year 2021.

Direksi beserta jajaran juga telah memenuhi aspek tanggung jawab secara menyeluruh kepada pemangku kepentingan, utamanya karyawan dan pelanggan, terkait pelaksanaan protokol kesehatan di tempat kerja di tengah situasi pandemi Covid-19.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terkait pemenuhan atas penerapan GCG yang merupakan bagian penting dari pelaksanaan aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai pelaksanaannya telah dijalankan dengan baik di sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris memahami bahwa masih terdapat ketidakpastian dalam situasi perekonomian Indonesia serta industri pada tahun mendatang, yang pada akhirnya menghadirkan risiko tertentu terhadap aktivitas bisnis Perseroan. Atas hal tersebut, Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan guna memperkuat peran pengawasan dan pemberian nasihat, serta menjalankan peran aktif peningkatan efektivitas hubungan kerja bersama Direksi, yang diharapkan mampu mendorong penguatan sistem tata kelola Perseroan.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran yang telah mampu merealisasikan langkah strategis untuk mengembangkan kapasitas dan pangsa pasar Perseroan dengan mengoptimalkan penjualan melalui kanal-kanal *online*. Dewan Komisaris menilai pemanfaatan kanal online merupakan langkah penting di tengah arus digitalisasi dewasa ini. Hal ini kami yakini akan mendorong peningkatan efektivitas serta efisiensi layanan ke depan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk secara penuh mendukung upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan pemanfaatan teknologi berbasis digital, melalui keterlibatan secara aktif dalam proses perumusan strategi hingga proses pelaksanaan. Dewan Komisaris optimistis, Perseroan akan mampu mewujudkan pertumbuhan usaha secara kuat dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pemberian nasihat kepada Direksi dengan penuh kehati-hatian dan rasa tanggung jawab serta diarahkan pada hal-hal yang terukur dan solutif. Fungsi pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilaksanakan seiring berjalannya proses *monitoring* terhadap perkembangan implementasi strategi dan kinerja Perseroan, di samping secara periodik melakukan pemantauan terhadap dinamika eksternal mencakup situasi industri serta kondisi pasar yang dihadapi. Selain itu, fungsi pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris juga mencakup pemberian saran dan rekomendasi atas efektivitas penerapan GCG dalam sistem tata kelola yang dijalankan.

The Board of Directors and the management concerned overall had also performed their responsibility to stakeholders, especially to employees and customers, regarding the implementation of health protocols in the workplace amidst the Covid-19 pandemic situation.

In addition, the Board of Commissioners also conducts evaluations on compliance with GCG implementation, which is central to the implementation of compliance with applicable laws and regulations. In this case, the Board of Commissioners assesses that the above compliance was well applied throughout 2021.

The Board of Commissioners understands that there is still uncertainty in the Indonesian economic situation and industry going forward, which in turn might pose certain risks to the Company's business activities. To that end, the Board of Commissioners is committed to implementing necessary steps to strengthen its supervisory and advisory roles, as well taking an active role in increasing the effectiveness of its working relationship with the Board of Directors, which is expected to encourage the strengthening of the Company's governance system.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners wish to express its appreciation to the Board of Directors and the management concerned who have been able to realize strategic steps to develop the Company's capacity and market share by optimizing sales through online channels. The Board of Commissioners considers that the utilization of online channels is a milestone in the midst of today's digitalization era. We believe this will prompt effectiveness and efficiency of services in the near future.

The Board of Commissioners is committed to fully supporting the Company's efforts to improve the quality of products and services by utilizing digital-based technology through active involvement from the strategy formulation to the implementation processes. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to realize solid and sustainable business growth in the coming years.

MECHANISM AND FREQUENCY OF ADVICE-GIVING TO BOARD OF DIRECTORS

During 2021, the Board of Commissioners has carried out its advisory function to the Board of Directors with full prudence and responsibility, which is done with emphasis on measurable and solutinal matters. The Board of Commissioners performs its advisory duty while monitoring the development of the Company's strategy implementation and performance in addition to periodically monitoring external dynamics such as the existing market and industry conditions. Moreover, the Board of Commissioners' advisory function also includes providing advice and recommendations on the effectiveness of GCG implementation in the existing governance system.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menjalankan mekanisme pemberian nasihat kepada Direksi melalui pelaksanaan hubungan kerja berupa penyelenggaraan rapat gabungan, yang selama tahun 2021 telah terselenggara sebanyak 6 (enam) kali. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk meminta keterangan dari Direksi, di antaranya terkait perkembangan kinerja Perseroan, hambatan yang dihadapi, lalu secara bersama-sama melakukan pembahasan guna mencari solusi yang dibutuhkan. Atas dasar pembahasan tersebut, Dewan Komisaris kemudian dapat menyampaikan nasihat berupa saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa hubungan kerja dengan Direksi telah terselenggara dengan baik pada tahun 2021.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memastikan, prospek usaha untuk tahun 2022 telah disusun berdasarkan proyeksi atas sejumlah indikator yang secara khusus memiliki peluang dalam menghasilkan dampak tertentu terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris secara spesifik memberikan perhatian pada sejumlah indikator yang memiliki kemungkinan untuk berdampak secara signifikan terhadap aktivitas Perseroan. Hal tersebut mencakup proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat pemulihan mobilitas masyarakat, hingga perkembangan penanganan pandemi Covid-19. Berdasarkan pemaparan proyeksi yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik di tahun 2022. Dewan Komisaris optimistis tren pemulihan industri yang telah berlangsung akan dapat berlanjut di tahun 2022 hingga menghasilkan situasi pasar yang lebih kondusif.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai Direksi beserta jajaran telah menyiapkan strategi serta sumber daya yang memadai guna menangkap peluang yang tersedia, sehingga mendorong pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang kuat di tahun 2022. Dewan Komisaris menilai rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi telah memuat target-target capaian yang terukur dan realistis untuk dipenuhi. Dewan Komisaris optimistis, melalui kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan, Perseroan akan mampu melewati tahun 2022 dengan capaian operasional dan keuangan yang positif, sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, khususnya terkait aspek penerapan GCG pada sistem tata kelola Perseroan. Melalui hubungan kerja dengan Direksi, Dewan Komisaris melaksanakan proses *monitoring* terhadap tiap-tiap proses tata kelola yang dijalankan pada seluruh jenjang keorganisasian. Dewan Komisaris senantiasa

Furthermore, the mechanism of advice giving from the Board of Commissioners to the Board of Directors is done through work-relations building, namely the implementation of joint meeting, which in 2021, the Company had held 6 (six) joint meetings. Through this forum, the Board of Commissioners is entitled to request information from the Board of Directors, among others related to the development of the Company's performance, the challenges faced, to further discuss the foregoing together in order to find the required solution. In respect of such discussions, the Board of Commissioners then can provides advice in the form of suggestions and recommendations on matters that require more attention of the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that it has developed good work relations with the Board of Directors in 2021.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners ensures that business prospects for 2022 have been prepared based on projections of numerous indicators that specifically show the potential of generating certain impact on the Company's business activities and operations. The Board of Commissioners particularly pays attention to several indicators that are likely to bring significant impact on the Company's activities. This includes projections of economic growth, recovery level of community mobility, as well as developments in the Covid-19 outbreak handling. Based on the projections prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that the Company has good business prospects in 2022. The Board of Commissioners is optimistic that the current industry recovery trend will continue in 2022 and further results in a more conducive market situation.

Moreover, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and the management concerned have prepared adequate strategies and resources to capture the available opportunities, thereby encouraging the achievement of solid operational and financial performance in 2022. The Board of Commissioners views that the work plan and budget prepared by the Board of Directors has set out measurable and realistic targets to achieve. The Board of Commissioners is optimistic that, through hard work and dedication of all employees, the Company will be able to pass 2022 with positive operational and financial achievements, in accordance with the set targets.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is highly committed to carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors, particularly regarding GCG implementation aspect in the Company's governance system. Through its work relations with the Board of Directors, the Board of Commissioners monitors every governance process across levels of organization. The Board of Commissioners always ensures that the Board of

memastikan Direksi beserta jajaran mampu menjalankan pengelolaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, di samping secara menyeluruh melaksanakan pemenuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku. Lebih dari itu, Dewan Komisaris memastikan pengelolaan Perseroan dapat dijalankan secara objektif dan profesional, tanpa adanya benturan kepentingan atau potensi penyimpangan dalam bentuk apa pun.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris memandang, Direksi beserta jajaran telah memiliki komitmen untuk secara sungguh-sungguh mengupayakan langkah-langkah pengembangan penerapan GCG melalui proses evaluasi terhadap kecukupan perangkat struktur serta *soft-structure*, hingga evaluasi atas praktik implementasi yang dijalankan. Dewan Komisaris memastikan bahwa hasil evaluasi yang dilakukan dapat secara efektif menjadi dasar pengembangan penerapan GCG di tahun-tahun mendatang. Dewan Komisaris memandang hal tersebut merupakan langkah fundamental yang harus dilakukan untuk memperkuat sistem tata kelola pada jangka panjang, sebagai nilai tambah positif Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, Fungsi Komite Audit dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Sebagai pemenuhan atas ketentuan yang berlaku, hal ini merupakan kekurangan yang akan kami sempurnakan pada tahun mendatang dengan membentuk Komite. Namun dari sisi pelaksanaan, hal ini memberikan keuntungan karena Dewan Komisaris dapat mengawasi dan menjalankan fungsi komite secara langsung dan penuh tanggung jawab.

Sepanjang tahun 2021, dapat kami laporkan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi Komite Audit secara efektif. Pelaksanaan fungsi tugas dan tanggung jawab Komite Audit oleh Dewan Komisaris mencakup di antaranya pemberian rekomendasi dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, pengawasan aspek kepatuhan terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku, hingga pengawasan terhadap pelaksanaan audit baik yang dilaksanakan oleh auditor independen.

Selanjutnya, Dewan Komisaris melaporkan bahwa fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah kami jalankan secara efektif selama tahun 2021, baik terkait fungsi nominasi maupun fungsi remunerasi. Pelaksanaan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang kami jalankan di antaranya mencakup pemberian rekomendasi komposisi jabatan dan kebijakan evaluasi kinerja, hingga rekomendasi terkait struktur remunerasi dan kesesuaiannya dengan hasil penilaian kinerja manajemen.

Directors and the management concerned are able to manage the Company by referring to GCG principles while thoroughly complying with laws and regulations in force. Moreover, the Board of Commissioners even ensures that the management of the Company can be carried out objectively and professionally, without any conflicts of interest or potential deviations of any kind.

The Board of Commissioners believes that over the course of 2021, the Board of Directors and the management concerned were committed to seriously taking every endeavor to develop GCG implementation through a series of evaluation processes, from the adequacy of GCG structure and soft-structure to evaluation of the implementation practices carried out. The Board of Commissioners ensures that the evaluation results can effectively become the basis for developing GCG implementation in the coming years. The Board of Commissioners regards this as a fundamental step that the Company must take in order to strengthen governance system in the long term, as a positive added value of the Company for all stakeholders.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee functions were carried out by the Board of Commissioners. In light of fulfillment of the applicable provisions, we realize this is a shortcoming that we will improve in the coming year by forming a Committee. However, in terms of implementation, this provides an advantage because the Board of Commissioners can supervise and carry out the functions of the committee directly and with full responsibility.

It is safe to say that throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out the the Audit Committee functions effectively. The implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee by the Board of Commissioners includes, among others, providing recommendations in the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant, supervising compliance with applicable regulations/laws, and monitoring the implementation of audits by external auditors.

The Board of Commissioners also reports that we have carried out the Nomination and Remuneration Committee function effectively during 2021, both in terms of nomination and remuneration functions. The implementation of the Nomination and Remuneration Committee functions that we carry out includes providing recommendations for position composition and performance evaluation policies, as well as regarding the remuneration structure and its conformity with the management's performance assessment results.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, masa jabatan anggota Dewan Komisaris untuk periode 2019-2021 telah berakhir. Berdasarkan RUPS tanggal 29 April 2021, Perseroan kembali menetapkan nama-nama anggota Dewan Komisaris sebelumnya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021-2023. Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bapak Dedet Yandrial
Komisaris Independen : Bapak Temi Efendi

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran atas kerja keras dan sinergitas yang telah terjalin selama tahun 2021. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan atas loyalitas dan dedikasi yang telah diberikan, sebagai dukungan penting bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga menyampaikan rasa terima kasih yang dalam kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Dewan Komisaris memastikan bahwa kerja keras, dedikasi, serta kepercayaan yang telah diberikan akan senantiasa kami jaga sebagai bentuk komitmen untuk mewujudkan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2021, the term of office of members of the Board of Commissioners for the period 2019-2021 ended. Based on the GMS on April 29, 2021, the Company re-appointed the previous members of the Board of Commissioners as members of the Company's Board of Commissioners for the term of office of 2021-2023. The current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Mr. Dedet Yandrial
Independent Commissioner : Mr. Temi Efendi

CLOSING

The Board of Commissioners wishes to convey its appreciation to the Board of Directors and the management concerned for the hard work and synergy that has been established during 2021. The Board of Commissioners expresses its high appreciation to all employees for their loyalty and dedication, as a valuable support for the Company's business growth. Furthermore, the Board of Commissioners also expresses its deep gratitude to the shareholders and all stakeholders for the trust that has been given up until this time.

The Board of Commissioners ensures that the hard work, dedication, and trust given to us will always be maintained as a form of commitment to realizing sustainable performance growth in the years to come.

Jakarta, Maret 2022 / March, 2022

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,



Dedet Yandrial

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



SUGIONO WIYONO SUGIALAM
Direktur Utama
President Director

PARA PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

Kami menyadari bahwa tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi, baik pada lingkup nasional maupun global. Kondisi ini pada satu sisi masih menyisakan berbagai tantangan yang tidak mudah, namun di sisi lain juga menghadirkan peluang bagi pertumbuhan usaha.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil merealisasikan berbagai langkah strategis sebagai upaya penting untuk mendorong pertumbuhan usaha secara kuat pada jangka panjang. Salah satunya adalah upaya kami memasuki bidang baru di industri gaya hidup (*life style*), terutama melalui produk-produk berbasis kopi, selain fokus pada penjualan alat telekomunikasi secara *online*. Langkah ini ke depannya kami harapkan akan menjadi pintu untuk perkembangan Perseroan yang lebih cerah di masa depan.

Melalui kesempatan ini, kami selaku Direksi akan menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2021. Laporan ini memuat sejumlah penjelasan mengenai analisis kinerja, perbandingan target dan realisasi, hingga analisis prospek usaha Perseroan untuk tahun 2022. Penyampaian hal-hal tersebut merupakan wujud pertanggungjawaban kami kepada pemangku kepentingan Perseroan, sekaligus sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi sesuai peraturan yang berlaku.

PEMULIHAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Memasuki tahun ke-2 pandemi Covid-19, perekonomian global dan nasional masih belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pandemi Covid-19 sangat berdampak luas terhadap aspek ekonomi, kemanusiaan, dan keuangan sehingga menimbulkan resesi di berbagai negara dan ketidakpastian pasar keuangan.

VALUED SHAREHOLDERS,

We realize that 2021 was the year of economic recovery, both nationally and globally. This condition still leaves various daunting challenges, yet on the other hand, also presents opportunities for business growth.

In 2021, the Company managed to realize various strategic steps as key initiatives in driving solid business growth in the long term, one of which is venturing into a new business in the lifestyle industry, especially in the coffee-based products, as we remained focused on selling telecommunications devices online. We hope that this step will be the door to reach brighter development of the Company in the future.

On this occasion, as the Board of Directors, we would like to report the implementation of the Company's management throughout 2021. This report contains explanations on performance analysis, comparison of targets and realization, and analysis of the Company's business prospects for 2022. This disclosure is a form of our responsibility to the Company's stakeholders, and also a compliance on information disclosure aspect as required by the regulation.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC RECOVERY

Entering the 2nd year of the Covid-19 pandemic, the global and national economy still has not shown significant development. The Covid-19 outbreak presents a wide-ranging impact on economic, humanity, and financial aspects, causing recessions in various countries and financial market uncertainty.

Pemerintahan negara-negara di dunia hingga kini terus melakukan mitigasi dan kerja sama guna menekan penyebaran Covid-19 sekaligus mempercepat pemulihan ekonomi. Usaha tersebut belum membuahkan hasil yang maksimal, laju pertumbuhan ekonomi masih memasuki tahap pemulihan di tahun 2021, terutama Cina dan Vietnam yang naik 18,30% dan 4,48% (yoy) pada Triwulan I 2021.

Sementara laju kinerja ekonomi nasional menurut data Kementerian Keuangan pada Triwulan VI 2021 menunjukkan penguatan pemulihan ekonomi, yang mampu bertumbuh sebesar 5,02% (yoy). Sementara Bank Indonesia mencatat secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 mencapai 3,69% (yoy), jauh meningkat dibanding pencapaian pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi laju pemulihan, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode pra-pandemi.

Sementara untuk laju inflasi pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% atau naik dari realisasi tahun 2020 yang sebesar 1,68%. Tentunya pencapaian tersebut tidak terlepas dari koordinasi yang baik antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas harga. Sedangkan nilai tukar Rupiah tercatat turun 0,10% ke level Rp14.270 per dolar AS pada 2021.

KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITERAPKAN PADA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Direksi beserta jajaran telah melaksanakan peran aktif pengelolaan tata kelola dan operasional Perseroan secara menyeluruh. Direksi senantiasa memastikan perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dilaksanakan melalui dasar pertimbangan dan analisis yang kuat, seiring pelaksanaan forum komunikasi dan konsultasi bersama Dewan Komisaris dalam rapat gabungan.

Direksi secara periodik juga melaksanakan proses monitoring terhadap perkembangan industri selama tahun 2021, di samping dengan penuh kehati-hatian menjalankan pengelolaan operasional Perseroan sesuai perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, Direksi juga telah melaksanakan proses evaluasi sebagai upaya memastikan implementasi strategi yang dijalankan selama tahun 2021 terlaksana secara optimal dan sesuai target.

Governments of countries around the world are currently carrying out mitigation and cooperation to suppress the spread of Covid-19 while accelerating economic recovery. These efforts have not shown optimum results. Economic growth remained in the recovery stage in 2021, especially China and Vietnam which rose 18.30% and 4.48% (yoy) in the first quarter of 2021.

Meanwhile, according to data from the Ministry of Finance, national economic performance in Quarter VI 2021 showed a strengthening of economic recovery, where the economy grew by 5.02% (yoy). Meanwhile, Bank Indonesia recorded that the overall national economic growth in 2021 reached 3.69% (yoy), much higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. In terms of the recovery rate, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2021 managed to surpass the level of the pre-pandemic period.

As for the inflation rate in 2021, it was recorded at 1.87%, higher than the realization in 2020 which was 1.68%. This achievement surely cannot be separated from good coordination between the Central Government, Regional Governments, and Bank Indonesia in maintaining price stability. Whereas, the Rupiah exchange rate fell 0.10% to a level of Rp14,270 per US dollar in 2021.

STRATEGIC POLICIES IMPLEMENTED IN 2021

In 2021, the Board of Directors and the management concerned carried out an active role in managing the overall governance and operations of the Company. The Board of Directors always ensures that the formulation of the Company's strategies and strategic policies is carried out with a strong basis of consideration and analysis, in line with the implementation of communication and consultation with the Board of Commissioners in joint meetings.

The Board of Directors also periodically performs a monitoring process on industrial developments during 2021, in addition to carrying out the Company's operational management with great prudence in accordance with the development of laws and regulations in force. Furthermore, the Board of Directors has also carried out an evaluation process as an effort to ensure that the strategies have been optimally applied throughout 2021 and according to the target.

Beberapa fokus strategi yang Perseroan jalankan pada tahun 2021 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Fokus meningkatkan penjualan *handphone* dan aksesoris secara *online* terutama sebagai *official store* di berbagai macam *platform marketplace* yang ada;
2. Fokus meningkatkan penjualan di bisnis gaya hidup, di antaranya mesin kopi dan biji kopi serta produk gaya hidup lainnya yang relevan dan ramah lingkungan; dan
3. Melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses agar bisa mendapatkan efisiensi biaya yang maksimal.

KENDALA YANG DIHADAPI PADA TAHUN 2021 DAN SOLUSINYA

Kami menyadari bahwa Perseroan telah menghadapi sejumlah tantangan sekaligus peluang di tengah situasi pemulihan ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19. Di samping itu, Perseroan juga menghadapi sejumlah dinamika eksternal khususnya terkait perkembangan industri di tahun 2021, mencakup kondisi spesifik pada pasar tanah air hingga faktor-faktor lain pada lingkup operasional di lapangan. Atas hal tersebut, kami memastikan, Perseroan secara menyeluruh telah melaksanakan upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong pencapaian kinerja operasional dan keuangan sesuai target yang ditetapkan.

Secara spesifik, sejumlah tantangan yang Perseroan hadapi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi finansial Perseroan yang masih mencatatkan kerugian, meskipun ada perbaikan dari tahun sebelumnya;
2. Lemahnya daya beli masyarakat sebagai dampak dari pandemi Covid-19; dan
3. Mobilitas masyarakat yang menurun sebagai dampak kebijakan Pemerintah membatasi kegiatan masyarakat, sehingga turut mempengaruhi penjualan Perseroan.

Sebagai langkah strategis untuk merespons tantangan-tantangan tersebut, Perseroan menjalankan sejumlah upaya sebagai berikut:

1. Menjaga arus kas tetap positif dan terus meningkat;
2. Menjaga EBITDA tetap positif; dan
3. Terus meningkatkan penjualan produk-produk dan aksesoris gaya hidup kekinian yang relevan dan ramah lingkungan.

PENCAPAIAN KINERJA

Di tengah masa pemulihan ekonomi, Perseroan mampu membuktikan ketangguhan dan ketahanannya dalam menghadapi berbagai isu di sepanjang tahun 2021. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang lebih baik dari pencapaian tahun sebelumnya.

Among the strategic focuses that the Company implemented in 2021 are as follows:

1. Focused on increasing sales of mobile phones and accessories online, especially as official stores in various existing marketplace platforms;
2. Focused on increasing sales in the lifestyle business, including coffee machines and coffee beans as well as other relevant and environmentally friendly lifestyle products; and
3. Efficiency and process simplification in order to obtain maximum cost efficiency.

CHALLENGES FACED IN 2021 AND SOLUTIONS

We realize that the Company faced a number of challenges and opportunities at the same time in the midst of the economic recovery as a result of the Covid-19 pandemic. In addition, the Company was also exposed to a number of external dynamics, especially related to industrial developments in 2021 such as specific conditions in domestic market and other factors in the operational scope in the field. To that end, we ensure that the Company overall has carried out the necessary efforts to encourage the achievement of operational and financial performance according to the set targets.

Specifically, among the challenges the Company faced in 2021 are as follows:

1. The Company's financial condition which still recorded loss, although there was an improvement from the previous year;
2. Weak purchasing power as a result of the Covid-19 pandemic; and
3. Decreased community mobility as a result of the Government's policy of community activities restriction, which in turn affected the Company's sales.

As a strategic step to respond to these challenges, the Company took efforts as follows:

1. Keeping cash flow positive and on the increasing trend;
2. Maintaining positive EBITDA; and
3. Constantly increasing sales of modern lifestyle products and accessories that are relevant and environmentally friendly.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In the midst of the economic recovery period, the Company was able to prove its resilience in dealing with various issues throughout 2021. This can be seen from the achievement of the Company's operational and financial performance which was better than that of the previous year.

Pada tahun 2021, tingkat pertumbuhan pendapatan bersih mencapai 50,85% dari Rp30,67 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp46,27 miliar pada tahun 2021. Beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp42,03 miliar, atau naik 46,94% dari tahun 2020 sebesar Rp28,60 miliar. Dari sisi laba, Perseroan pada tahun 2021 mencatatkan peningkatan laba kotor sebesar 105,02% dari Rp2,07 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp4,24 miliar pada tahun 2021. Sementara rugi bersih tercatat sebesar Rp58,74 miliar, atau naik 16,06% dari tahun 2020 sebesar Rp50,61 miliar.

Selanjutnya, pada posisi keuangan, Perseroan membukukan nilai total aset sebesar Rp13,42 miliar, atau meningkat 26,45% dibanding tahun 2020 sebesar Rp10,62 miliar. Perolehan nilai aset pada tahun 2021 terdiri dari aset lancar sejumlah Rp11,59 miliar atau meningkat 29,23% dari Rp8,97 miliar pada tahun 2020, serta aset tidak lancar sejumlah Rp1,83 miliar atau meningkat 11,31% dibanding tahun 2020 sebesar Rp1,65 miliar. Liabilitas Perseroan untuk tahun 2021 tercatat sebesar Rp867,54 miliar, atau meningkat 7,61% dari tahun 2020 sebesar Rp806,18 miliar. Sementara nilai defisiensi ekuitas Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp854,11 atau meningkat 7,36% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp795,56 miliar.

Dari sisi operasional, kinerja operasional Perseroan diukur melalui penjualan segmen produk. Pada segmen telepon selular, voucher, aksesoris, konten dan lain-lain, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp23,22 miliar, atau meningkat 9,91% dari tahun 2020 sebesar Rp21,12 miliar. Sementara dari segmen mesin kopi, peralatan, dan biji kopi, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp23,05 miliar, atau meningkat 141,43% dari tahun 2020 sebesar Rp9,55 miliar.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Per 31 Desember 2021, Perseroan mampu mencatatkan kinerja keuangan yang terjaga meskipun target tidak sepenuhnya tercapai. Dari sisi pendapatan, Perseroan berhasil merealisasikan sebesar Rp46,27 miliar, atau mencapai 72,23% dari target sebesar Rp64,06 miliar. Pada kinerja operasional, Perseroan mampu merealisasikan penjualan segmen telepon selular, voucher, aksesoris, konten dan lain-lain sebesar Rp23,22 miliar, atau mencapai 72,31% dari target sebesar Rp32,11 miliar. Sementara dari segmen mesin kopi, peralatan, dan biji kopi mampu merealisasikan penjualan sebesar Rp23,05 miliar, atau mencapai 72,16% dari target sebesar Rp31,95 miliar.

In 2021, net revenues growth rate reached 50.85% from Rp30.67 billion in 2020 to Rp46.27 billion in 2021. Cost of revenues was recorded at Rp42.03 billion, or 46.94% increase from 2020 of Rp28.60 billion. In terms of profit, the Company in 2021 recorded an increase in gross profit of 105.02% from Rp2.07 billion in 2020 to Rp4.24 billion in 2021. Meanwhile, net loss was recorded at Rp58.74 billion, or increased by 16.06% from 2020 of Rp50.61 billion.

Furthermore, in terms of financial position, the Company recorded total assets of Rp13.42 billion, or an increase of 26.45% compared to 2020 of Rp10.62 billion. Total assets in 2021 consisted of current assets of Rp11.59 billion, an increase of 29.23% from Rp8.97 billion in 2020 and non-current assets of Rp1.83 billion, an increase of 11.31% compared to 2020 of Rp1.65 billion. The Company's liabilities in 2021 were recorded at Rp867.54 billion, or an increase of 7.61% from 2020 of Rp806.18 billion. Meanwhile, the Company's equity deficiency in 2021 amounted to Rp854.11 or an increase of 7.36% compared to 2020 which was recorded at Rp795.56 billion.

On the operational front, the Company's operational performance is measured through product segment sales. In the cellular phone, top-up vouchers, accessories, content and other segments, the Company recorded sales of Rp23.22 billion, or increases by 9.91% from 2020 which was Rp21.12 billion. Meanwhile, the Company's coffee machines, equipment, and coffee beans segment recorded sales of Rp23.05 billion, or increased by 141.43% from 2020 of Rp9.55 billion.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

As of December 31, 2021, the Company was able to record stable financial performance even though the target was not fully achieved. In terms of revenue, the Company managed to realize Rp46.27 billion, or 72.23% of the target of Rp64.06 billion. In operational performance, the Company was able to realize sales of cellular phone, vouchers, accessories, content and others segment amounting to Rp23.22 billion, or reaching 72.31% of the target of Rp32.11 billion. Meanwhile, coffee machine, equipment and coffee bean segment was able to realize sales of Rp23.05 billion, or 72.16% of the target of Rp. 31.95 billion.

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Kami menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan hal mendasar yang penting untuk dilaksanakan. Penerapan GCG secara efektif dan menyeluruh pada sistem tata kelola menyediakan dorongan yang kuat bagi Perseroan untuk mampu menjalankan pengelolaan bisnis secara profesional dan bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut kemudian memberi dampak positif sebagai nilai tambah Perseroan di tengah keseluruhan upaya pengembangan bisnis jangka panjang sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, penerapan GCG yang dilaksanakan diharapkan mampu lebih optimal mendorong penguatan daya saing hingga pertumbuhan bisnis secara sehat dan berkelanjutan pada jangka panjang.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif dan menyeluruh merupakan bagian penting dari keseluruhan orientasi penyediaan produk dan layanan berkualitas bagi pelanggan. Perseroan memiliki visi untuk tumbuh sebagai penyedia produk alat telekomunikasi dan gaya hidup terkemuka, melalui pemenuhan terhadap praktik-praktik bisnis berkelanjutan. Hal tersebut kemudian menjadi dorongan yang kuat bagi Perseroan untuk menjalankan pengelolaan bisnis sesuai prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), hingga kewajaran (*fairness*), seiring langkah pengembangan usaha jangka panjang yang tengah kami jalankan.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap penerapan GCG pada tahun 2021. Melalui evaluasi tersebut, kami memastikan Perseroan telah memiliki struktur dan mekanisme penerapan GCG yang memadai, sesuai kebutuhan usaha dan keorganisasian Perseroan. Kami memastikan bahwa tiap-tiap organ dalam struktur tata kelola Perseroan telah bekerja secara efektif sesuai pedoman kerja masing-masing. Lebih dari itu, melalui kelengkapan organ dan mekanisme, kami memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem tata kelola melalui prosedur *checks and balances* secara optimal pada tahun 2021.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We realize that Good Corporate Governance (GCG) principles is critical to be implemented. The effective and comprehensive application of GCG in the governance system provides a strong impetus for the Company to be able to perform business management professionally and responsibly for all stakeholders. This further brings positive impact that can serve as the Company's added value in the course of the Company's effort is developing its business in the long term in accordance with the established vision and mission. In the end, the implementation of GCG is expected to be able to more optimally increase competitive edge in order to create healthy and sustainable business growth in the long run.

The Company's commitment to implementing GCG principles effectively and comprehensively is instrumental in the overall focus of providing quality products and services for customers. The Company envisions to grow as a leading provider of telecommunication devices and lifestyle products, and the Company does this by conducting sustainable business practices. This further becomes a great driving force for the Company to carry out business management according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, in line with long-term business development initiatives that the Company currently undertakes.

The Board of Directors together with the Board of Commissioners carried out an evaluation of the implementation of GCG in 2021. Through this evaluation, we ensure that the Company has an adequate structure and mechanism for implementing GCG, according to the business and organizational needs of the Company. We ensure that each organ in the corporate governance structure has worked effectively in accordance with their respective work guidelines. Moreover, with complete organs and mechanisms, we ensure that the Company has implemented governance system through checks and balances procedures optimally in 2021.

PROSPEK USAHA

Secara umum, perekonomian dunia untuk tahun 2022 diproyeksikan mampu tumbuh seiring dengan berlanjutnya pemulihan aktivitas masyarakat serta perkembangan penanganan pandemi Covid-19 di sejumlah negara, meski tetap terdapat sejumlah faktor yang diperkirakan dapat memberi hambatan. Sesuai data yang dirilis *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* edisi Januari 2022, pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi mampu terealisasi sebesar 4,4%, atau berada di bawah estimasi realisasi pada tahun 2021 yang mencapai 5,9%. Negara-negara dengan pengaruh dominan pada perekonomian dunia, seperti Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT), diprediksi mampu melanjutkan tren pemulihan dengan proyeksi pertumbuhan masing-masing mencapai 4,0% dan 4,8%.

Faktor-faktor yang diprediksi dapat memberi hambatan terhadap realisasi pertumbuhan tahun 2022 di antaranya adalah gelombang baru pandemi setelah hadirnya varian Omicron di sejumlah negara, yang secara umum mendorong kembali diterapkannya kebijakan karantina wilayah dan pembatasan kegiatan masyarakat. Kemudian, terjadi ketegangan regional menyusul agresi Rusia pada wilayah Ukraina yang diperkirakan akan memberi dampak pada rantai pasokan dunia serta ketersediaan komoditas tertentu, mencakup sejumlah komoditas pangan. Ketegangan regional yang terjadi pada kuartal I 2022 tersebut secara mendasar dapat menghadirkan sentimen negatif yang berpengaruh terhadap aktivitas investasi hingga konsumsi masyarakat dunia. Faktor lain yang diprediksi menghadirkan hambatan adalah tertinggalnya realisasi vaksinasi kelompok negara ekonomi berkembang dibanding negara-negara maju, yang memengaruhi kesiapan dalam menghadapi kemungkinan gelombang baru pandemi Covid-19.

Di tengah tren pemulihan yang terjadi pada sejumlah negara dunia, Indonesia optimistis mampu ikut merealisasikan angka pertumbuhan positif. Sesuai data yang dirilis Bank Dunia pada Januari 2022, Indonesia diproyeksi akan mampu mencatatkan angka pertumbuhan mencapai 5,2%, atau di atas estimasi realisasi pada tahun 2021 yang sebesar 3,7%. Proyeksi tersebut sesuai dengan asumsi dasar ekonomi makro yang digunakan dalam penyusunan APBN 2022, mengacu pada informasi yang dirilis Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan pertumbuhan diperkirakan mampu tercapai sebesar 5,2%. Lebih lanjut, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 secara mendasar akan dipengaruhi oleh kelanjutan penanganan pandemi Covid-19 mencakup percepatan program vaksinasi yang mendorong perbaikan mobilitas manusia pada sejumlah wilayah di Indonesia.

BUSINESS PROSPECT

In general, global economy for 2022 is projected to be able to grow in line with the continued recovery in community activities and developments in Covid-19 pandemic handling in several countries, despite lingering potential challenges from numerous factors. According to data released by the International Monetary Fund (IMF) in the January 2022 edition of the *World Economic Outlook*, the world's economic growth is predicted to reach 4.4%, or below the estimated realization in 2021 at 5.9%. Countries with a dominant influence on the world economy, such as the United States and the People's Republic of China (PRC), are predicted to be able to continue the recovery trend with projected growth of 4.0% and 4.8%, respectively.

Among the factors estimated to hinder the realization of growth in 2022 include a new wave of pandemics after the presence of the Omicron variant in several countries, which generally encourages the re-implementation of lockdown and restrictions on community activities. Furthermore, there was a regional tension following Russia's aggression on the territory of Ukraine which is expected to have an impact on global supply chains and the availability of certain commodities, including a number of food commodities. The regional tensions that occurred in the first quarter of 2022 could fundamentally present negative sentiments that affect investment activity and global consumption. Another factor that is predicted to present obstacles is slow implementation of vaccinations in emerging markets that lagged behind the developed countries, which affects readiness to face the new wave of the Covid-19 outbreak, if it does occur.

Against the backdrop of recovery trend in a number of countries, Indonesia is optimistic that it can reach positive growth figures. According to data released by the World Bank in January 2022, Indonesia is projected to be able to record a growth rate of 5.2%, or above the estimated realization in 2021 which was 3.7%. This projection is in accordance with the basic macroeconomic assumptions used in the preparation of State Budget 2022, referring to information released by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, with an estimated growth of 5.2%. Furthermore, Indonesia's economic growth in 2022 basically relies on the continued performance of the Covid-19 pandemic handling, which includes the acceleration of vaccination programs that results in improved human mobility in a number of regions in Indonesia.

Dengan mempertimbangkan proyeksi dan asumsi yang telah diuraikan, kami optimistis Perseroan memiliki prospek usaha yang terbuka di tahun 2022. Proyeksi ekonomi dan industri secara mendasar berpeluang menyediakan sejumlah kesempatan bagi Perseroan untuk meraih peningkatan kinerja, baik pada aspek operasional maupun keuangan. Direksi beserta jajaran terkait telah memastikan Perseroan memiliki perangkat, sumber daya, serta kebijakan strategis secara memadai agar Perseroan mampu mempertahankan kelangsungan pertumbuhan usaha. Direksi optimistis Perseroan akan mampu memanfaatkan prospek usaha di tahun 2022 secara optimal, sehingga mencatatkan kinerja positif sesuai target dan rencana yang ditetapkan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021, masa jabatan Direksi untuk periode 2019-2021 telah berakhir. Berdasarkan RUPS tanggal 29 April 2021, Perseroan kembali menetapkan nama-nama Direktur sebelumnya sebagai Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2021-2023. Komposisi Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Bapak Sugiono Wiyono Sugialam
 Direktur : Bapak Djoko Harijanto
 Direktur : Ibu Mely

APRESIASI

Menutup Laporan ini, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Apresiasi yang tulus juga kami berikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi yang tinggi di sepanjang tahun 2021. Kami percaya bahwa sinergi antar karyawan yang telah terbangun selama ini akan senantiasa terjalin kuat sehingga mampu mendukung pertumbuhan Perseroan di masa-masa mendatang.

Taking into account the projections and assumptions described above, we are optimistic that the Company has wide business prospects in 2022. Fundamentally, economic and industrial projections are likely to provide opportunities for the Company to achieve improved performance, both in operational and financial aspects. The Board of Directors and the management concerned have ensured that the Company has adequate tools, resources, and strategic policies in order to be able to maintain current business growth. The Board of Directors is optimistic that the Company will be able to optimally take advantage of the business prospects in 2022 in order to record positive performance according to the targets and plans set.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2021, the term of office of the Board of Directors for the 2019-2021 period ended. Based on the GMS on April 29, 2021, the Company re-appointed the previous Directors as the Company's Directors for the term of office of 2021-2023. The current composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Board of Directors

President Director : Mr. Sugiono Wiyono Sugialam
 Director : Mr. Djoko Harijanto
 Director : Ms. Mely

APPRECIATION

To conclude, we express our deepest gratitude to all stakeholders for the trust given to the Company. We also give sincere appreciation to all employees for their hard work and high dedication throughout 2021. We believe that the synergy built between employees up until this time continues to remain strong to support the Company's growth in the long run.

Jakarta, Maret 2022 / March, 2022
 Atas nama Direksi, / On behalf of the Board of Directors,

Sugiono Wiyono Sugialam
 Direktur Utama / President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Globe Kita Terang Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the
Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Globe Kita Terang Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Globe Kita Terang Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Globe Kita Terang Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2022 / March, 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



DEDET YANDRINAL
Komisaris Utama
President Commissioner



TEMI EFENDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



SUGIONO WIYONO SUGIALAM
Direktur Utama
President Director



DJOKO HARIJANTO
Direktur
Director



MELY
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Tentang Perseroan

Information About the Company

Nama Perusahaan / Name of the Company	PT Globe Kita Terang Tbk
Informasi Perubahan Nama / Information on Name Change	2007 : PT Pro Empower Perkasa 2011 : PT Global Teleshop 2021 : PT Globe Kita Terang
Kegiatan Usaha / Business Activities	Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan (termasuk konstruksi dan real estat), perdagangan, perindustrian, pengangkutan (termasuk pergudangan), pertanian (termasuk perdagangan hasilnya), percetakan, perbengkelan (termasuk industri, perdagangan dan aktivitas penyewaan), jasa (termasuk informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa lainnya). / Conducting business in processing industry; trading; information and communication; financial activities; rental and operating lease and other business support activities and other service activities.
Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2020) / Share Ownership (as of December 31, 2020)	PT Trikonsel Oke Tbk 89,69% Masyarakat / Public 10,31%
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	Maret 2007 (dengan nama PT Pro Empower Perkasa) / March 2007 (under the name PT Pro Empower Perkasa)
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Notaris H. Yunardi, SH. No. 1 tanggal 1 Maret 2007 disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.27-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 / Deed of Notary H. Yunardi, SH. No. 1 dated March 1, 2007 ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.27-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007
Kode Saham / Stock Code	GLOB
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp400.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh / Paid-in and Fully Issued Capital	Rp111.111.200.000
Pencatatan Saham / Share Listing	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2012 / Indonesia Stock Exchange on July 10, 2012
Alamat / Address	Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Telepon : (+62 21) 3190 5997 Email : djoko@oke.com Situs Web : www.globekitaterang.co.id

Sekilas PT Globe Kita Terang Tbk

PT Globe Kita Terang Tbk at a Glance

PT Globe Kita Terang Tbk didirikan pada tahun 2007, dengan nama awal PT Pro Empower Perkasa. Seiring dengan tumbuhnya kegiatan bisnis Perseroan pada industri telekomunikasi, akhirnya berubah nama menjadi PT Global Teleshop pada tahun 2011. Pada awal berdirinya, Perseroan merupakan agen *Authorized Service Vendor* (ASV) dari Nokia.

Pada awal tahun 2011, Perseroan membeli aset PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), distributor dan peritel resmi produk telekomunikasi seluler dan operator telekomunikasi. Pada tahun 2011 juga, Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan mengakuisisi saham PT Persada Centra Maxindo (PCM) dan PT Persada Centra Digital (PCD).

PT Global Teleshop Tbk. was established in 2007, with the initial name of PT Pro Empower Perkasa which during the development of the Company's business activities in the telecommunications industry finally changed its name to PT Global Teleshop Tbk. in 2011. During its early formation, the Company was an Authorized Service Vendor (ASV) agent from Nokia.

In early 2011, the Company purchased the assets of PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), an authorized distributor and retailer of cellular telecommunications products and telecommunications operators. In 2011, the Company expanded its business by acquiring shares of PT Persada Centra Maxindo (PCM) and PT Persada Centra Digital (PCD).

Perseroan juga mendirikan PT Global Distribution yang bergerak di bidang distribusi kartu perdana dan *voucher* isi ulang dari PT Telkomsel. Pada tahun 2012, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode "GLOB" dan berubah nama menjadi PT Global Teleshop Tbk.

The Company also established PT Global Distribution, which is engaged in the distribution of starter packs and top-up vouchers from PT Telkomsel. In 2012, the Company conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange under the code "GLOB" and changed its name to PT Global Teleshop Tbk.

Memasuki tahun 2021, seiring dengan proyeksi pertumbuhan produk-produk berbasis gaya hidup, antara lain biji kopi dan mesin kopi, Perseroan mengubah nama menjadi PT Globe Kita Terang Tbk. Perubahan ini sekaligus mengukuhkan komitmen Perseroan dalam memasuki bisnis baru di bidang gaya hidup (*life style*).

Entering 2021, in line with the projected growth of lifestyle-based products, namely coffee beans and coffee machines, the Company changed its name to PT Globe Kita Terang Tbk. This change also reinforces the Company's commitment to venturing into new businesses in the lifestyle sector.

Jejak Langkah Milestones

2007	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan berdiri dengan nama PT Pro Empower Perkasa. / The Company was established under the name of PT Pro Empower Perkasa. Menjadi <i>Authorized Service Vendor</i> (ASV) dari Nokia / The Company became the Authorized Service Vendor (ASV) of Nokia..
2009	Perseroan melakukan kerjasama dengan Nokia Corporation, Finland, di mana Perseroan ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan secara non-eksklusif di Indonesia. / The Company cooperated with Nokia Corporation, Finland, in which the Company was appointed non-exclusively as the provider of repair services in Indonesia
2010	Membentuk aliansi strategis dengan PT Trikomsel Oke Tbk. / The Company established strategic alliance with PT Trikomsel Oke Tbk.
2011	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan nama Perseroan menjadi PT Global Teleshop untuk menyesuaikan kegiatan usaha di bidang telekomunikasi yang semakin berkembang. / The Company changed its name to PT Global Teleshop, in line with the Company's growing business activities in the field of telecommunication. Perseroan membeli aset dari PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), yaitu perusahaan distributor dan peritel resmi produk telepon selular dan operator telekomunikasi. / The Company purchased the shares of PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP). PT CMUP was the official distributor and retailer of cellular phone products and telecommunication operator. Mendirikan PT Global Distribution (GD). / The Company established PT Global Distribution (GD). PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) menunjuk PT Global Distribution sebagai dealer resmi produk Telkomsel. / PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) appointed PT Global Distribution as the official dealer of Telkomsel products. Perseroan mengakuisisi 90% kepemilikan saham PT Persada Centra Digital (PCD). / The Company acquired 90% shares of PT Persada Centra Digital (PCD). Perseroan mengakuisisi 90% kepemilikan saham PT Persada Centra Maxindo (PCM). / The Company acquired 90% shares of PT Persada Centra Maxindo (PCM). PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi dari Apple South Asia Pte Ltd. / PCD was appointed as the provider of repair services of Apple South Asia Pte. Ltd. PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd. dan ditunjuk sebagai reseller terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. / PCD cooperated with Apple South Asia Pte. Ltd. and was appointed as limited and nonexclusive reseller to market and sell Apple products in Indonesia.
2012	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 111.112.000 saham baru senilai Rp1.111.112.000. / The Company carried out Initial Public Offering (IPO) amounted to 111,112,000 new shares of Rp1,111,112,000. PT Trikomsel Oke Tbk menjadi pemegang saham Perseroan sebesar 72% / PT Trikomsel Oke Tbk became the shareholder of the Company's 72% shares.
2013	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melakukan perjanjian Distributor Retail dengan PT Indosat Tbk (Indosat), dimana Perseroan ditunjuk menjadi penjual dan distributor produk produk Indosat. / The Company signed a Retail Distributor Agreement with PT Indosat Tbk. (Indosat), in which the Company was appointed as the seller and distributor of Indosat products. Perseroan ditunjuk sebagai Distributor oleh PT Samsung Electronic Indonesia. / The Company was appointed as Distributor by PT Samsung Electronics Indonesia. PT Global Distribution melakukan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia, ditunjuk secara noneksklusif untuk menjual produk Samsung di Indonesia. / PT Global Distribution signed a Sales Cooperation Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia, was appointed nonexclusively to sell Samsung products in Indonesia. PT Trikomsel meningkatkan kepemilikan saham menjadi 89,69%. / PT Trikomsel increased ownership of shares to 89.69%.
2014	Perseroan melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel). / The Company extended cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
2016	Perseroan melakukan restrukturisasi kredit dengan Bank Mandiri. / The Company restructured its debt with Bank Mandiri.
2020	Melakukan diversifikasi produk dengan menjual produk-produk gaya hidup yang digemari pasar seperti mesin kopi dan biji kopi. / The Company diversified products by selling lifestyle products that are popular in the market such as coffee machines and coffee beans.
2021	Perseroan mengubah nama dari PT Global Teleshop menjadi PT Globe Kita Terang pada 30 Juni 2021. / The Company changed name from PT Global Teleshop to PT Globe Kita Terang on June 30, 2021.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan

Vision, Mission and Company Value

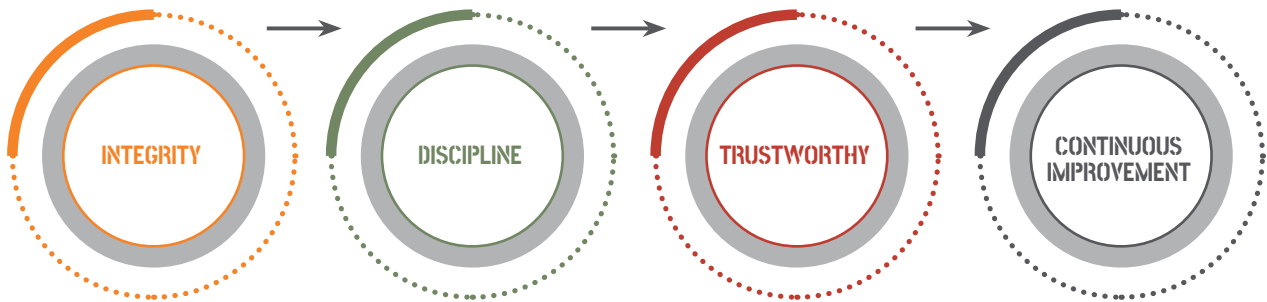
VISI

Menjadi pilihan pertama bagi konsumen untuk mendapatkan solusi telekomunikasi dan *lifestyle*

MISI

Menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pasar.

NILAI PERSEROAN



VISION

To become customers' first choice for telecommunication solutions and lifestyle.

MISSION

Providing quality products and services that are relevant to market needs

COMPANY VALUES

Kegiatan Usaha

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar yang telah diperbarui dan dicatat dalam *database* sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0037357.AH.01.02. tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Globe Kita Terang Tbk, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan (termasuk konstruksi dan real estat), perdagangan, perindustrian, pengangkutan (termasuk pergudangan), pertanian (termasuk perdagangan hasilnya), percetakan, perbengkelan (termasuk industri, perdagangan dan aktivitas penyewaan), jasa (termasuk informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa lainnya). Perubahan Anggaran Dasar ini juga telah dicatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 14 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. di Jakarta.

PRODUK

Perseroan memperdagangkan produk-produk perangkat telekomunikasi meliputi telepon seluler, dan aksesoris dari merek ternama seperti Samsung, Xiaomi, Oppo, Vivo, dan lainnya. Perseroan juga menyediakan berbagai produk pelengkap untuk telepon seluler, termasuk *simcard* dan *voucher*, baik fisik maupun elektronik dari operator terkemuka.

Based on the Articles of Association which have been renewed and recorded in the database of the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0037357.AH.01.02. tahun 2021 dated June 30, 2021 on Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Globe Kita Terang Tbk, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the fields of development (including construction and real estate), trading, industry, transportation (including warehousing), agriculture (including trade in its products), printing, workshops (including industry, trade and rental activities), services (including information and communication, professional, scientific and technical activities, other services). This amendment to the Articles of Association has also been recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association No. 14 dated June 30, 2021 drawn up before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. in Jakarta.

PRODUCTS

The Company trades products of telecommunications device including cellphones and accessories from well-known brands such as Samsung, Xiaomi, Oppo, Vivo, and others. The Company also provides various complementary products for cellphones such as sim card and vouchers, both physical and electronic from reputable operators.

Memasuki tahun 2020, Perseroan melakukan diversifikasi produk dengan menjajaki produk-produk gaya hidup yang digemari pasar terutama mesin kopi dan biji kopi. Guna mewujudkan simplifikasi di internal Grup, Perseroan sejak kuartal pertama tahun 2020 mengalihkan toko-toko produk *smartphone* kepada *sister company* PT Trio Distribusi agar proses operasional bisnis Perseroan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Pengalihan ini juga diharapkan dapat lebih menyehatkan kondisi keuangan Perseroan dengan adanya kepastian untuk memperoleh pendapatan yang stabil dari PT Trio Distribusi. Saat ini, selain masih melakukan penjualan handphone dan prepaid voucher secara *online*, Perseroan juga fokus pada penjualan biji kopi dan peralatan kopi lainnya. Pada masa-masa mendatang, Perseroan juga akan menjual berbagai produk gaya hidup sehat lainnya

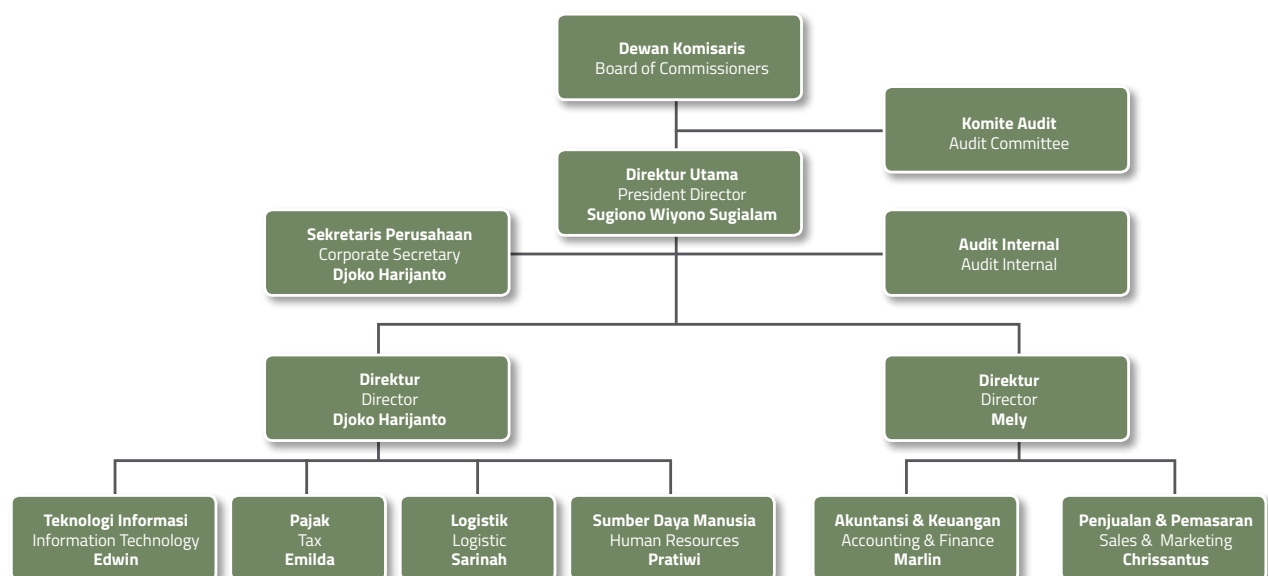
Entering 2020, the Company diversified its products by exploring lifestyle products that are popular with the market, especially coffee machines and coffee beans. In order to realize simplification internally in the Group, since the first quarter of 2020, the Company has assigned its sister company, namely PT Trio Distribusi, to manage its smartphone product stores so that the Company's business operations can run more effectively and efficiently. This transfer is also expected to make the Company's financial condition healthier with the certainty of obtaining stable income from PT Trio Distribution. Currently, apart from selling mobile phones and prepaid vouchers online, the Company also focuses on selling coffee beans and other coffee equipment. In the future, the Company will also sell various other healthy lifestyle products.

Wilayah Operasional Operational Areas

Pada tahun 2021, jangkauan penjualan Perseroan telah mencapai seluruh wilayah Indonesia. Sejalan dengan pertumbuhan teknologi di era digital, Perseroan memanfaatkan kanal *online e-commerce* untuk menyalurkan produk-produk terbaik Perseroan. Dengan strategi ini, Perseroan dapat lebih dekat dengan konsumen sehingga mampu membantu memenuhi setiap kebutuhannya dengan lebih cepat, efisien, dan mudah.

In 2021, the Company's sales reached across regions in Indonesia. In line with the growth of technology in the digital era, the Company utilizes online e-commerce platforms to distribute the Company's best products. This strategy enables the Company to get closer to its customers in order to help fulfill their every need more quickly, efficiently, and easily.

Struktur Organisasi Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



DEDET YANDRINAL
Komisaris Utama
 President Commissioner

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 50 tahun.

Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia, 50 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Presiden Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 21 Juni 2019 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2019 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPST tanggal 29 April 2021.

History of Appointment as President Commissioner

He has been serving as President Commissioner since June 21, 2019 based on the AGMS Resolution dated June 21, 2019 and was reappointed as President Commissioner based on the AGMS on June 21, 2019.

Riwayat Profesi

Berpengalaman lebih dari 20 tahun sebagai advokat, direktur, *corporate secretary*, *legal*, *personnel*, *corporate finance*, hingga *general affair* di perusahaan pasar modal, *multifinance*, perusahaan sekuritas dan perusahaan properti. Sebelumnya, beliau merupakan Direktur PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2018-2020), *President Director* pada PT Skybee Tbk (2017-2018), *Partner* Suriadi & Partners Law Firm (2016-2020), *President Director & Corporate Secretary* PT Samindo Resources Tbk (2011-2012) dan *Director & Corporate Secretary* pada PT Indocitra Finance Tbk, *Corporate Secretary* PT Korpora Persada Investama Tbk (2002-2005) dan *Legal Division* pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2001).

Professional History

He has 20 years of experience as an advocate, director, corporate secretary, legal professional, personnel, corporate finance, and general affairs in capital market companies, finance companies, securities companies and property companies. Previously worked as Director of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2018-2020), President Director of PT Skybee Tbk (2017-2018), Partner in Suriadi & Partners Law Firm (2016-2020), President Director & Corporate Secretary of PT Samindo Resources Tbk (2011-2012), Director & Corporate Secretary at PT Indocitra Finance Tbk, Corporate Secretary of PT Korpora Persada Investama Tbk (2002-2005) and Legal Division at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2001).

Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan Dedet Yandrinal di Perseroan, grup, atau di luar Perseroan dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position

Information on Dedet Yandrinal's concurrent position in the Company, the group, or outside the Company is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Education

He obtained his Bachelor of Laws degree from University of Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Dedet Yandrinal tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung atau tidak langsung.

Affiliation

Dedet Yandrinal has no affiliation with other Commissioners, members of the Board of Directors, or major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners



TEMI EFENDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 67 tahun.

Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia, 67 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 8 Juni 2016 dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tanggal 29 April 2021.

History of Appointment as Independent Commissioner

He has been serving as Independent Commissioner since June 8, 2016 and was reappointed based on the AGMS on April 29, 2021.

Riwayat Profesi

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Karyamegah Adijaya (Aora TV) (2011- 2015), *Deputy President Director dan President Director* PT Power Telecom (2007-2010), *Independent Director* SyQic Capital Sdn Bhd Malaysia (2008-2010), *Vice President Director* PT Infokom Elektrindo (2003-2007), *Advisor to Managing Director* di Astragraphia ITS (2000-2003), dan *Information System Manager* di VICO Indonesia (1993- 2000).

Professional History

Prior to joining the Company, he worked at PT Karyamegah Adijaya (Aora TV) (2011-2015), Deputy President Director and President Director of PT Power Telecom (2007-2010), Independent Director of SyQic Capital Sdn Bhd Malaysia (2008-2010), Vice President Director of PT Infokom Elektrindo (2003-2007), Advisor to Managing Director at Astragraphia ITS (2000-2003), and Information System Manager at VICO Indonesia (1993-2000).

Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan Temi Efendi di Perseroan, grup, atau di luar Perseroan dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position

Information on Temi Efendi's concurrent position in the Company, the group, or outside the Company is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi

Temi Efendi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik secara langsung atau tidak langsung.

Affiliation

Temi Efendi has no affiliation with other Commissioners, members of the Board of Directors, or major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Pendidikan

Memperoleh gelar *Master of Science* dari Business School University of Missouri-St. Louis, St. Louis, MO, USA pada 1989.

Education

He holds a Master of Science degree from the Business School of the University of Missouri-St. Louis, St. Louis, MO, USA in 1989.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



SUGIONO WIYONO SUGIALAM
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 59 tahun.

Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia, 59 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Direktur Utama

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 21 Juni 2019 berdasarkan keputusan RUPST 21 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tanggal 29 April 2021.

History of Appointment as President Director

He has been serving as President Director since June 21, 2019 based on the AGMS resolution dated June 21, 2019 and was reappointed based on the AGMS on April 29, 2021.

Riwayat Profesi

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau merupakan Komisaris Utama Perseroan. Beliau bertanggung jawab penuh atas keputusan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan atas kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan dan strategi penjualan dan pengembangan produk-produk baru dengan tanggung jawab langsung atas bisnis ritel dan sumber daya manusia.

Professional History

Prior to serving as President Director, he is the Company's President Commissioner. He is fully responsible for the Company's strategic decisions and supervises the Company's operational activities, including but not limited to policies and strategies for sales and development of new products, and is directly responsible for the retail business and human resources.

Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan Sugiono Wiyono Sugialam di Perseroan, grup, atau di luar Perseroan dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position

Information on Sugiono Wiyono Sugialam's concurrent position in the Company, the group, or outside the Company is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi

Sugiono Wiyono Sugialam merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan tidak langsung atas entitas induk yaitu PT Trikonsel Oke Tbk melalui PT Tigadari Fiesta, Polaris Ltd. dan Escomindo Pte. Ltd. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung atau tidak langsung.

Affiliation

Sugiono Wiyono Sugialam is the controlling shareholder of the Company with indirect ownership of the parent entity, namely PT Trikonsel Oke Tbk through PT Tigadari Fiesta, Polaris Ltd. and Escomindo Pte. Ltd. He has no affiliation with other Directors or members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada 1986.

Education

He earned his Bachelor of Economics degree in Management from the University of Surabaya in 1986.

Profil Direksi Profile of Board of Directors



DJOKO HARIJANTO
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 58 tahun.

Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia, 58 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Direktur

Menjabat sebagai Direktur sejak 21 Juni 2019 berdasarkan keputusan RUPST 21 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tanggal 29 April 2021.

History of Appointment as Director

He has been serving as Director since June 21, 2019 based on the AGMS resolution dated June 21, 2019 and was reappointed based on the AGMS on April 29, 2021.

Riwayat Profesi

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau merupakan Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Trikomsel Oke Tbk. Beberapa pengalaman beliau di perusahaan lain di antaranya sebagai *programmer* di PT Perindo Sistek Integra (1989-1990) dan *Mainframe Engineer* di PT USI/ IBM (1990-1995).

Professional History

Prior to serving as the Company's Director, he served as President Director of the Company in June 2016 and Director at PT Trikomsel Oke Tbk. since May 2014. Some of his experiences in other companies include being a programmer at PT Perindo Sistek Integra (1989-1990) and Mainframe Engineer at PT USI/ IBM (1990-1995).

Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan Djoko Harijanto di Perseroan, grup, atau di luar Perseroan dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position

Information on Djoko Harijanto's concurrent position in the Company, the group, or outside the Company is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi

Djoko Harijanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik secara langsung atau tidak langsung.

Affiliation

Djoko Harijanto has no affiliation with other Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1989.

Education

He obtained his Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1989.

Profil Direksi Profile of Board of Directors



Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 49 tahun.

Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia, 49 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Direktur

Menjabat sebagai Direktur sejak 21 Juni 2019 berdasarkan keputusan RUPST 21 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tanggal 29 April 2021.

History of Appointment as Director

He has been serving as Director since June 21, 2019 based on the AGMS resolution dated June 21, 2019 and was reappointed based on the AGMS on April 29, 2021.

Riwayat Profesi

Beliau mengawali karirnya di PT Panggung Electronic tahun 1995-1998 dan sempat berkarir di PT Trikomsel Oke Tbk sampai dengan tahun 2015.

Professional History

She began her career at PT Panggung Electronic in 1995-1998 and had a career in PT Trikomsel Oke Tbk until 2015.

Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan Mely di Perseroan, grup, atau di luar Perseroan dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position

Information on Mely's concurrent position in the Company, the group, or outside the Company is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi

Mely tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik secara langsung atau tidak langsung.

Affiliation

Mely has no affiliation with other Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada 1997.

Education

She obtained her Bachelor of Economics degree from Atma Jaya University in 1997.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Level Jabatan

The Company's employee composition based on Position Level

Jabatan / Position	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Direktur / Director	3	19%	3	11%	3	9%
Asisten Manager-Senior VP / Assistant Manager – Senior VP	3	19%	2	7%	-	0%
Supervisor	-	0%	5	18%	6	19%
Staff	10	63%	18	64%	23	72%
Jumlah / Total	16	100%	28	100%	32	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Company's employee composition based on Education Level

Pendidikan / Education	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Pasca Sarjana / Master's degree	-	0%	-	0%	-	0%
Sarjana / Bachelor's degree	5	31%	10	36%	8	25%
Diploma / Diploma	2	13%	2	7%	2	6%
SMA dan Bawahnya / High school and below	9	56%	16	57%	22	69%
Jumlah / Total	16	100%	28	100%	32	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Usia

The Company's employee composition based on Age

Usia / Age	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
<25	-	0%	-	0%	-	0%
25 – 30	1	6%	6	21%	9	28%
31 – 40	7	44%	12	43%	14	44%
>40	8	50%	10	36%	9	28%
Jumlah / Total	16	100%	28	100%	32	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Status **The Company's employee composition based on Employment Status**

Status	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Tetap / Permanent	11	69%	22	79%	23	72%
Kontrak / Contract	5	31%	6	21%	9	28%
Jumlah / Total	16	100%	28	100%	32	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Kelamin **The Company's employee composition based on Gender**

Jenis Kelamin / Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Laki-laki / Male	12	75%	22	79%	21	66%
Perempuan / Female	4	25%	6	21%	11	34%
Jumlah / Total	16	100%	28	100%	32	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Masa Kerja **The Company's employee composition based on Period of Work**

Masa Kerja / Period of Work	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
<5	5	31%	7	25%	10	31%
5-10	3	19%	6	21%	7	22%
11-15	4	25%	7	25%	8	25%
>15	4	25%	8	29%	7	22%
Jumlah / Total	16	100%	28	100%	32	100%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Deskripsi / Description	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal / Nominal Value	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Capital	4.000.000.000	400.000.000.000	100%
▪ PT Trikomsel Oke Tbk.	996.522.500	99.652.250.000	89,69%
▪ Masyarakat / Public	114.589.500	11.458.950.000	10,31%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Total Paid-in & Fully Issued	1.111.112.000	111.111.200.000	100%
Jumlah Saham dalam Protepel / Total Shares in Portfolio	2.888.888.000	288.888.800.000	100%

Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham

Shareholders Classification

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (Share)	Persentase / Percentage
Individu Lokal / Local Individual	20.244.900	1,822%
Institusi Lokal / Local Institution	996.572.500	89,691%
Individu Asing / Foreign Individual	0	0
Institusi Asing / Foreign Institution	94.294.600	8,487%
Total	1.111.112.000	100%

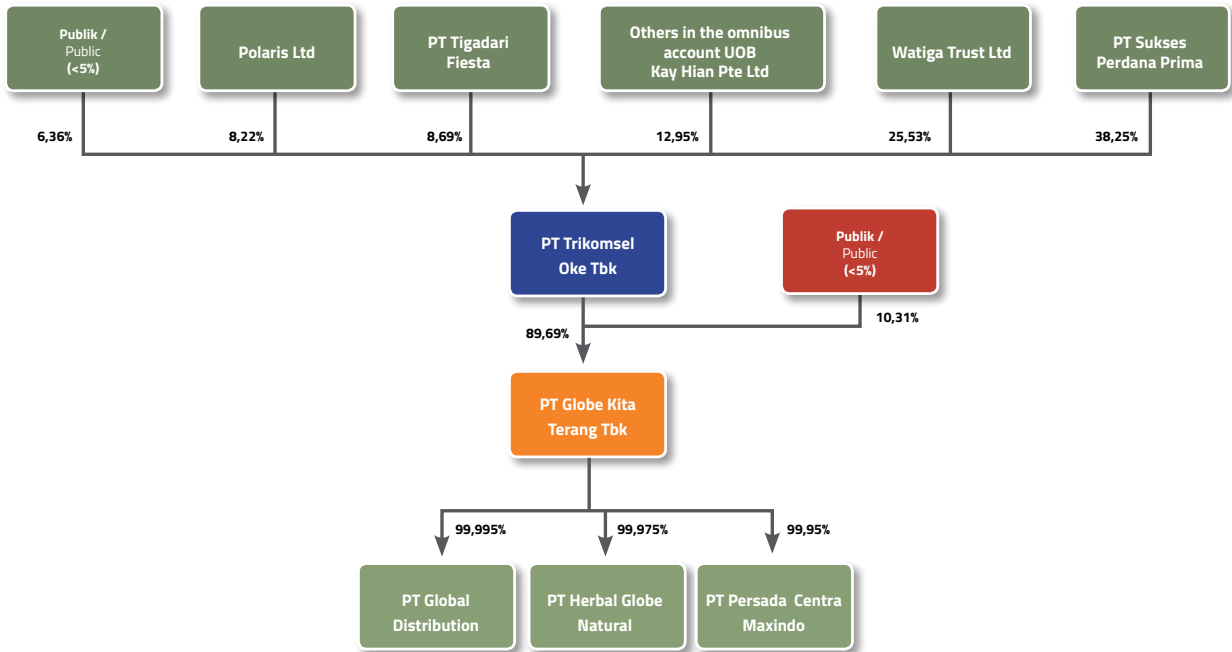
Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership	Persentase / Percentage
Dedet Yandrinal	Komisaris Utama / President Commissioner	0	0
Tem Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Sugiono Wiyono Sugialam	Direktur Utama / President Director	0	0
Djoko Harijanto	Direktur / Director	0	0
Mely	Direktur / Director	0	0

Struktur Pemegang Saham dan Anak Perusahaan

Structure of Shareholders and Subsidiaries



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

No	Nama Perusahaan / Name of Company	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Total Aset / Total Assets	Status Perusahaan / Company Status
1	PT Global Distribution	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340	Perdagangan, Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya dan Aktivitas Jasa lainnya. / Trade, Processing Industry, Information and Communication, Leasing and Operating Lease, Employment, Travel Agencies and Other Business Support and Other Service Activities.	99,99%	Rp5,62 miliar / billion	Entitas anak dan sudah beroperasi / Subsidiary and fully operating
2	PT Herbal Globe Natural (dahulu PT Persada Centra Digital)	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340	Perdagangan, Industri Pengolahan, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, dan Pendidikan. / Trade, Processing Industry, Provision of Accommodation And Provision of Food and Drink, and Education.	99,98%	Rp8,78 miliar / billion	Entitas anak dan sudah beroperasi / Subsidiary and fully operating
3	PT Persada Centra Maxindo	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340	Perdagangan, Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya dan Aktivitas Jasa lainnya. / Trade, Processing Industry, Information and Communication, Leasing and Operating Lease, Employment, Travel Agencies and Other Business Support and Other Service Activities.	99,95%	Rp104,54 juta / million	Entitas anak dan sudah beroperasi / Subsidiary and fully operating

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tindakan Korporasi / Corporate Action	Tanggal Pencatatan Saham / Share Listing Date	Saham / Share	Jumlah Saham / Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana / Before Initial Public Offering			1.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp100/saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.150/saham / Initial Public Offering with nominal value of Rp100/share offered with price of Rp1,150/share.	10 Juli 2012 / July 10, 2012	111.112.000	1.111.112.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatatkan efek lain sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021, the Company did not list securities, thus information on other securities listing chronology is not available in the Annual Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession and Institutions

Lembaga / Institution	Nama Lembaga / Name of Institution	Periode Penugasan / Period of Service	Jasa yang Diberikan / Services Provided	Biaya (Termasuk PPN10%) / Fee (Including VAT10%)
Notaris / Notary	Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman, Lantai 18 A, B, D Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12930 Telepon : (021) 52892366 Faksimile : (021) 5204780	2021	Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2021 / Drawing up of Minutes of General Meeting of Shareholders in 2021	Rp27,5 juta / billion
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta Selatan 12930 Telepon : (021) 25 25 666 Faksimile : (021) 25 25 028	2021	Pemeliharaan Data Pemegang Saham Perseroan dan Pengadministrasian pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan / Data Maintenance of the Company's Shareholders and Administration during the Company's General Meeting of Shareholding	* Rp16,5 juta / billion * Rp8,3 juta / billion
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan Plaza Sentral Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta Selatan 12930 – Indonesia Telepon : (021) 570 2629 Faksimile : (021) 570 2137	2021	<ul style="list-style-type: none"> Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 / The Company's Financial Statements Audit for Fiscal Year 2021 Tidak ada jasa lain selain audit laporan keuangan / No services other than financial statements audit 	Rp280,5 juta / billion (Total biaya audit grup, termasuk entitas anak perusahaan / Total fees of group audit, including subsidiaries)

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Pada tahun 2021, Perseroan menjalankan bisnis dengan mengedepankan inovasi dan kreativitas untuk menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas. Seiring dengan pengalihan operasional seluruh toko-toko Perseroan kepada PT Trio Distribusi pada Q1 tahun 2020, Perseroan pada tahun 2021 semakin mengoptimalkan penjualan secara online melalui marketplace terkemuka dan meningkatkan penjualan di bisnis gaya hidup (*lifestyle*).

Di tengah pandemi Covid-19 yang belum berakhir, Perseroan juga beradaptasi untuk terus maju dengan menerapkan beragam strategi dan kebijakan agar tetap bertumbuh dan terus berkembang. Upaya ini dijalankan di antaranya dengan menerapkan promosi yang tepat sehingga mampu menarik perhatian pelanggan.

Strategi ini terimplementasi dalam setiap segmen usaha Perseroan. Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya berdasarkan dua segmen yaitu segmen Telepon selular, voucher, aksesoris, konten dan lain-lain serta segmen mesin kopi, peralatan, dan biji kopi.

Segmen Telepon selular, voucher, aksesoris, konten dan lain-lain

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan kinerja segmen Telepon selular, voucher, aksesoris, konten dan lain-lain lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan segmen Telepon selular, voucher, aksesoris, konten dan lain-lain tercatat sebesar Rp23,22 miliar, atau naik 9,91% dari tahun 2020 sebesar Rp21,12 miliar. Kontribusi penjualan segmen telepon selular, voucher, konten dan lain-lain terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 50,18%.

Segmen Mesin Kopi, Peralatan, dan Biji Kopi

Sejak tahun 2020, Perseroan telah melakukan penjualan produk baru di bidang gaya hidup, terutama mesin kopi dan biji kopi. Di tengah pandemi yang masih berlangsung di sepanjang tahun 2021, penjualan produk berbasis kopi berkembang cukup baik, seiring dengan kesadaran masyarakat yang tinggi untuk bergaya hidup sehat, termasuk mengonsumsi kopi.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan kinerja segmen mesin kopi, peralatan, dan biji kopi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan segmen mesin kopi, peralatan, dan biji kopi tercatat sebesar Rp23,05 miliar, atau naik 141,43% dari tahun 2020 sebesar Rp9,55 miliar. Kontribusi penjualan segmen mesin kopi, peralatan, dan biji kopi terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 49,82%.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

In 2021, the Company run its business by prioritizing innovation and creativity to deliver quality products and services. Along with the operational transfer of all of the Company's stores to PT Trio Distribution in Q1 2020, in 2021 The Company in 2021 further optimize online sales through leading marketplaces and increase sales in the lifestyle business.

Amid the prolonged Covid-19 pandemic, the Company is also adapting to move forward by implementing various strategies and policies in order to continuously grow and develop. These efforts are carried out, among others, by implementing appropriate promotions so as to attract customer's attention.

This strategy is implemented in each of the Company's business segments. The Company classifies its business activities based on two segments, consisting of the cellular phones segment, top-up vouchers, accessories, content and others as well as the coffee machine, equipment and coffee bean segment.

cellular phones segment, top-up vouchers, accessories, content and others segment

In 2021, the Company recorded improved performance in the cellular phones segment, top-up vouchers, accessories, content and others segment compared to the previous year. Sales of cellular phones segment, top-up vouchers, accessories, content and others segment were recorded at Rp23.22 billion, or up 9.91% from 2020 of Rp21.12 billion. Sales contribution of cellular phone, top-up vouchers, content and others segment to the Company's overall revenue in 2020 was 50.18%.

Coffee Machine, Equipment and Beans Segment

Since 2020, the Company has been selling new products in the lifestyle sector, particularly coffee machines and beans. In the midst of a protracted outbreak throughout 2021, sales of coffee-based products were growing quite well, along with high public awareness for a healthy lifestyle, including coffee consumption.

In 2021, the Company recorded improved performance in the coffee machine, equipment and beans segment compared to the previous year. Sales of coffee machine, equipment and beans segment were recorded at Rp23.05 billion, or up 141.43% from 2020 of Rp9.55 billion. Sales contribution of coffee machine, equipment and beans segment to the Company's overall revenue in 2020 was 49.82%.

Pendapatan per Segmen Usaha

Secara rinci, informasi mengenai pendapatan per masing-masing segmen usaha Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2021	2020	2019
Telepon selular, <i>voucher</i> , aksesoris, konten dan lain-lain / Cell phones, top-up vouchers, accessories, content and others	23.216.959.395	21.122.668.647	238.615.469.362
Mesin kopi, peralatan, dan biji kopi / Coffee machine, equipment and beans	23.053.823.804	9.548.836.946	-

Profitabilitas

Perseroan menghitung perolehan profitabilitas dengan tujuan mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba secara maksimal. Secara rinci, profitabilitas usaha Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2021	2020
Margin Laba (Rugi) Bersih / Net (Loss) Profit Margin	(126,94%)	(165%)
Imbal Hasil Aset / Return on Assets	(437,55%)	(476,70%)
Imbal Hasil Ekuitas / Return on Equity	6,88%	6,36%
Laba (Rugi) per Saham / Profit (Loss) per Share	(53)	(46)

Revenue per Business Segment

In detail, information on revenues of each of the Company's business segments in the last 3 years is as follows:

Profitability

The Company calculates profitability in order to measure the Company's ability to generate maximum profit. In detail, the Company's business profitability in the last 2 (two) years is as follows:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Per 31 Desember 2021, aset Perseroan naik 26,45% menjadi Rp13,42 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp10,62 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan aset lancar dan tidak lancar pada tahun 2021.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar per 31 Desember 2021 naik sebesar 29,23% menjadi Rp11,59 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp8,97 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang signifikan pada persediaan sebesar 102,46%, dari Rp1,47 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2,98 miliar pada tahun 2021; dan piutang usaha pihak ketiga yang juga mengalami kenaikan secara signifikan sebesar 593,89% dari Rp170,04 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1,18 miliar pada tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2021, aset tidak lancar Perseroan naik 11,31% dari Rp1,65 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1,83 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan yang signifikan pada aset lain-lain sebesar 183,11% dari Rp546,11 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1,55 miliar pada tahun 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2021 naik sebesar 32,03% menjadi Rp539,66 miliar, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp408,74 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kewajiban atas utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp162,71 miliar pada tahun 2021, atau naik 69,90% dari tahun 2020 sebesar Rp95,77 miliar.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

As of December 31, 2021, the Company's assets increased by 26.45% to Rp13.42 billion compared to 2020 of Rp10.62 billion. This increase was mainly due to the growth of current and non-current assets in 2021.

Current Assets

Total current assets as of 31 December 2021 increased by 29.23% to Rp11.59 billion compared to 2020 of Rp8.97 billion. This increase was mainly due to significant increase in inventories by 102.46%, from Rp1.47 billion in 2020 to Rp2.98 billion in 2021; and third-party receivables which also increased significantly by 593.89% from Rp170.04 million in 2020 to Rp1.18 billion in 2021.

Non-Current Assets

As of December 31, 2021, the Company's non-current assets increased by 11.31% from Rp1.65 billion in 2020 to Rp1.83 billion in 2021. This increase was mainly due to significant increase in other assets of 183.11%. from Rp546.11 million in 2020 to Rp1.55 billion in 2021.

Current Liabilities

The Company's current liabilities as of December 31, 2021 increased by 32.03% to Rp539.66 billion, compared to 2020 of Rp408.74 billion. This increase was mainly due to long-term debt maturing in a year of Rp162.71 billion in 2021, or an increase of 69.90% from 2020 of Rp95.77 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2021, liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 17,50% dari Rp397,44 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp327,88 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya porsi utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp326,67 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp395,97 miliar.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp867,54 miliar, naik 7,61% dari tahun 2020 senilai Rp806,18 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kewajiban jangka pendek Perseroan.

Defisiensi Ekuitas

Total Defisiensi ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 naik sebesar 7,36% menjadi negatif Rp854,11 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar negatif Rp795,56 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan defisit modal sebesar 5,69% dari negatif Rp1,03 triliun menjadi negatif Rp1,09 triliun.

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Bersih

Per 31 Desember 2021, Pendapatan Bersih Perseroan tumbuh sebesar 50,86% menjadi Rp46,27 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp30,67 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tumbuhnya pendapatan dari segmen mesin kopi, peralatan, dan biji kopi secara signifikan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan per 31 Desember 2021 naik sebesar 46,94% dari Rp28,60 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp42,03 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban pokok pendapatan dari segmen mesin kopi, peralatan, dan biji kopi sejalan dengan meningkatnya pendapatan Perseroan dari segmen tersebut.

Laba Kotor

Per Desember 2021, laba kotor Perseroan naik sebesar 105,02% menjadi Rp4,24 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,07 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan tumbuhnya pendapatan Perseroan.

Laba (Rugi) Usaha

Per 31 Desember 2021, laba Perseroan mengalami penurunan sebesar 23,51% menjadi Rp1,27 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,66 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan lainnya sebesar 70,86% dari Rp7,85 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2,23 miliar pada tahun 2021.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2021, the Company's non-current liabilities decreased by 17.50% from Rp397.44 billion in 2020 to Rp327.88 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in the portion of long-term bank loans after deducting the portion matured in a year that amounted to Rp326.67 billion compared to 2020 which was Rp395.97 billion.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2021 were Rp867.54 billion, an increase of 7.61% from 2020 of Rp806.18 billion. This increase was mainly due to the increase in the Company's current liabilities.

Equity Deficiency

The Company's total equity deficiency as of December 31, 2021 increased by 7.36% to negative Rp854.11 billion, compared to negative Rp795.56 billion in 2020. This was mainly due to an increase in the capital deficit by 5.69% from negative Rp1.03 trillion to negative Rp1.09 trillion.

INCOME STATEMENT

Net Revenues

As of December 31, 2021, the Company's Net Revenues grew by 50.86% to Rp46.27 billion, compared to Rp30.67 billion in 2020. This increase was mainly due to significant growth in revenues from coffee machine, equipment and coffee bean segment.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues as of December 31, 2021 increased by 46.94% from Rp28.60 billion in 2020 to Rp42.03 billion in 2021. This increase was mainly due to the increase in cost of revenue from the coffee machine, equipment, and coffee bean segment in line with the increase in the Company's revenue from this segment.

Gross profit

As of December 2021, the Company's gross profit increased by 105.02% to Rp4.24 billion compared to 2020 of Rp2.07 billion. This increase was in line with the growth of the Company's revenues.

Operating Profit (Loss)

As of December 31, 2021, the Company's profit decreased by 23.51% to Rp1.27 billion compared to 2020 of Rp1.66 billion. This decrease was mainly due to a decrease in other income by 70.86% from Rp7.85 billion in 2020 to Rp2.23 billion in 2021.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan kerugian sebelum pajak penghasilan sebesar Rp58,73 miliar, naik 15,92% dibandingkan rugi sebelum pajak penghasilan pada tahun 2020 sebesar Rp50,66 miliar.

Rugi Komprehensif

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp58,55 miliar, atau naik 15,74% dari tahun 2020 sebesar Rp50,59 miliar.

Rugi per Saham Dasar

Per 31 Desember 2021, rugi bersih per saham Perseroan adalah sebesar Rp53, naik 15,22% dibandingkan tahun 2020 yang mencatatkan rugi bersih per saham sebesar Rp46. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2021, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 81,71% menjadi Rp1,50 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp8,18 miliar.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 adalah 0, sementara pada tahun 2020 tercatat sebesar negatif Rp18,20 juta.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2021, arus kas neto dari aktivitas pendanaan tercatat negatif Rp2,35 miliar, naik 32,39% dari tahun 2020 sebesar negatif Rp1,78 miliar.

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan rasio likuiditas, sedangkan untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas.

Loss Before Income Tax

As of December 31, 2021, the Company recorded loss before income tax of Rp57.58 billion, an increase of 15.92% compared to loss before income tax in 2020 of Rp50.66 billion.

Comprehensive Loss

As of December 31, 2021, the Company posted a comprehensive loss of Rp58.55 billion, an increase of 15.74% from 2020 of Rp50.59 billion.

Loss per Share

As of December 31, 2021, the Company's net loss per share was Rp53, an increase of 15.22% compared to 2020 which recorded a net loss per share of Rp46. This was mainly due to an increase in loss for the year attributable to owners of the Parent Entity.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cash Flows from Operating Activities

As of December 31, 2021, net cash flow from operating activities decreased by 81.71% to Rp1.50 billion compared to 2020 of Rp8.18 billion.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow used for investing activities in 2021 was 0, while in 2020 it was recorded at negative Rp18.20 million.

Net Cash Flows from Financing Activities

As of December 31, 2021, net cash flow from financing activities was negative Rp2.35 billion, increased by 32.39% from negative Rp1.78 billion in 2020.

OTHER MATERIAL FINANCIAL INFORMATION

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay off short-term debt is measured using liquidity ratio, while solvency ration is used to measure the Company's ability to meet its obligations.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan. Pada tahun 2021, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp11,59 miliar, sedangkan liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp539,66 miliar. Sementara pada tahun 2020, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp8,97 miliar, sedangkan liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp408,74 miliar. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio likuiditas Perseroan masing-masing adalah sebesar 2,15 dan 2,19.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yaitu dengan perbandingan antara kewajiban dengan aset Perseroan. Pada tahun 2021, solvabilitas Perseroan adalah 6.462,65% atau turun dibandingkan tahun 2020 sebesar 7.593,74%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada total liabilitas Perseroan.

Umur Piutang Usaha

Uraian / Description	2021	2020
Lancar / Current	605.209.542	166.365.499
Telah jatuh tempo / Matured		
1 – 30 hari / days	178.144.005	17.656.000
31 – 90 hari / days	309.900.000	-
Lebih dari 90 hari / days	151.250.881	-
Jumlah / Total	1.244.504.428	184.021.499

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Guna memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan modal adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio measures the comparison between current assets and current liabilities of the Company. In 2021, the Company's current assets were recorded at Rp11.59 billion, while current liabilities were recorded at Rp539.66 billion. Meanwhile, in 2020, the Company's current assets were recorded at Rp8.97 billion, while current liabilities were recorded at Rp408.74 billion. Therefore, as of December 31, 2021 and 2020, the Company's liquidity ratios are 2.15 and 2.19, respectively.

Solvency Ratio

Solvency ratio is the Company's ability to meet all of its financial obligations, namely the ratio between the liabilities and the Company's assets. In 2021, the Company's solvency was 6,462.65% or a decrease compared to 2020 of 7,593.74%. This decrease was mainly due to an increase in the Company's total liabilities.

Accounts Receivables Age

Uraian / Description	2021	2020
Lancar / Current	605.209.542	166.365.499
Telah jatuh tempo / Matured		
1 – 30 hari / days	178.144.005	17.656.000
31 – 90 hari / days	309.900.000	-
Lebih dari 90 hari / days	151.250.881	-
Jumlah / Total	1.244.504.428	184.021.499

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main objective of managing the Company's capital is to ensure healthy maintenance of high credit ratings and capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Company is not required to fulfill certain capital requirements.

The management manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can choose to adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. There are no changes made in the purposes, policies, or processes during the period presented. The Company's policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost.

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2021	2020
Total Liabilitas / Total Liabilities	867.538.172.360	806.179.231.357
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	6.196.067.176	(7.050.410.783)
Liabilitas bersih / Net liabilities	861.342.105.184	799.128.820.573
Jumlah defisiensi ekuitas / Total equity deficiency	(854.114.287.495)	(795.562.867.745)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Liabilities to equity ratio	(1,02 x)	(1,01 x)

PENGGUNAAN LABA TAHUN 2021 DAN 2020

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan kerugian, sebagai berikut:

Uraian / Description	2021	2020
Laba (rugi) komprehensif / Comprehensive profit (loss)	(58.551.419.749)	(50.590.661.957)
Cadangan umum / General reserves	2.500.000.000	2.500.000.000
Laba (rugi) bersih yang belum ditentukan kegunaannya / Unappropriated net profit (loss)	(1.090.365.272.774)	(1.031.813.832.594)

Perseroan senantiasa berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal guna membiayai aset tidak lancar. Dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat diminimalisir dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

INFORMASI DAN IKATAN MATERIAL TERHADAP INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Penjualan produk PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN BUKU TERAKHIR

Bisnis Perseroan adalah melakukan perdagangan, sehingga Sebagian besar modal kerja digunakan untuk membeli barang persediaan.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak ada kejadian penting yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan setelah tanggal neraca.

The Company evaluates the capital structure through the gearing ratio calculated through the division between net debt and capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. While capital includes all components of equity deficiency in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the calculation of the Company's ratio is as follows:

USE OF PROFIT IN 2021 AND 2020

In 2021, the Company recorded loss as follows:

The Company always strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets. By managing an optimal and safe capital structure, the cost of capital can be suppressed and the Company will have full capacity to maximize shareholder value.

INFORMATION AND MATERIAL COMMITMENTS ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2020, the Company entered into a Marketing and Sales Cooperation Agreement for PT Telekomunikasi Selular products. This agreement was valid until December 31, 2021 and has been extended until December 31, 2021.

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN THE LAST FISCAL YEAR

The Company's business is trading, so most of the working capital is used to purchase supplies.

SUBSEQUENT EVENT

There were no significant events that have a significant effect to the Company's performance after the balance sheet date.

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menerapkan beragam strategi pemasaran yang mengarah dan mempertimbangkan perubahan perilaku masyarakat konsumen, di mana mereka lebih memilih untuk mengurangi mobilitas di luar dan melakukan kegiatan di rumah. Hal ini memicu munculnya kebutuhan akan proses transaksi yang mudah, nyaman, dan aman.

Guna menjawab tuntutan pasar di tengah persaingan yang juga semakin ketat, Perseroan terus berinovasi untuk meningkatkan layanan dan kemudahan kepada para pelanggan. Hal ini salah satunya dijalankan dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan kanal-kanal *online* dengan melakukan penjualan melalui *marketplace* terkemuka. Selain itu, juga dengan mengedepankan profesionalitas dalam memberikan layanan terbaik bagi segenap pelanggan.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan dapat terlihat melalui perolehan Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2021 yakni sebesar Rp46,27 miliar.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021, SERTA PROYEKSI TAHUN 2022

Dalam Rupiah kecuali persentase

Uraian / Description	Target 2021	Realisasi / Realization 2021	Persentase Pencapaian Target / Target Achievement Percentage
Telepon selular, voucher, aksesoris, konten dan lain-lain / Cell phones, top-up vouchers, accessories, content and others			
Penjualan / Sales	Rp32,11	Rp23,22	72,31%
COGS	Rp29,60	Rp21,77	73,57%
Laba Kotor / Gross Profit	Rp2,51	Rp1,45	57,49%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	7,83%	6,23%	
Mesin kopi, peralatan, dan biji kopi / Coffee machine, equipment and beans			
Penjualan / Sales	Rp31,95	Rp23,05	72,16%
COGS	Rp25,17	Rp20,26	80,49%
Laba Kotor / Gross Profit	Rp6,78	Rp2,80	41,21%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	21,22%	12,12%	
TOTAL			
Penjualan / Sales	Rp64,06	Rp46,27	72,23%
COGS	Rp54,76	Rp42,03	76,75%
Laba Kotor / Gross Profit	Rp9,29	Rp4,24	45,62%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	14,51%	9,16%	

PROYEKSI TAHUN 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan berharap dengan membaiknya proses pemulihan ekonomi nasional maka Perseroan juga mengalami peningkatan pendapatan yang optimal.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy and Market Share

Throughout 2021, the Company implemented various marketing strategies that centers on and consider changes in consumer behavior, in which customers prefer to reduce mobility outside and do their activities at home. This triggers the needs for an easy, convenient, and secure transaction process.

In order to respond to market demands in the midst of increasingly tough competition, the Company continues to innovate to improve services and convenience to customers, one of which is by optimizing the use of online channels by conducting trade in leading marketplaces. This also done by prioritizing professionalism in providing the best service for all customers.

Market Share

The Company's market share can be seen through the Company's Revenues in 2021 which amounted to Rp46.27 billion.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATIONS FOR 2021, AND PROJECTIONS FOR 2022

In Rupiah except percentage

PROJECTION FOR 2022

For 2022, the Company hopes that with the improvement in the national economic recovery process, the Company will also experience an optimal increase in revenue.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lama, termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan menetapkan pembayaran kas dividen tergantung kepada laba, kondisi, keuangan dan likuiditas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan RUPS Tahunan.

Jumlah dividen kas sebanyak-banyaknya sebesar 25% dari laba bersih setelah pajak mencapai minimal Rp150 miliar dan sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih setelah pajak kurang dari Rp150 miliar. Pada tahun 2022, telah ditetapkan bahwa perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai dari laba bersih Perseroan karena kerugian yang dialami Perseroan pada Tahun Buku 2021.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban dalam hal penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang diperoleh pada 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, SERTA RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perseroan tidak memiliki informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Perseroan tidak memiliki informasi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau dengan pihak afiliasi.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Informasi kelangsungan usaha Perseroan telah disajikan pada Laporan Keuangan bab "Kelangsungan Usaha" halaman 66. Laporan Keuangan telah dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Salah satu perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh terhadap Perseroan pada tahun 2021 adalah pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

DIVIDEND POLICY

All of the Company's issued and fully paid shares have equal rights to the old shares, including the right to distribute dividends. The Company determines dividend cash payments based on profit, condition, financial and liquidity compliance with laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors of the Company after obtaining the approval of the Annual GMS.

The amount of cash dividend is as much as 25% of net income after tax, which reaches a minimum of Rp150 billion and as much as 30% of net income after tax, which is less than Rp150 billion. In 2022, it was determined that the company did not distribute cash dividends from the Company's net profit due to the Company's losses in Fiscal Year 2020.

USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The Company does not have obligation anymore in terms of submitting reports on the realization of the use of funds from public offerings obtained in 2012.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The company does not have information regarding investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY

The Company does not have information that contains conflict of interest and/or with affiliated parties.

GOING CONCERN

Information on the Company's business continuity has been presented in the Financial Statements chapter "Going Concern" page 66. The Financial Statements have been attached to this Annual Report.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT AFFECT SIGNIFICANTLY ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

One of the changes in laws and regulations that had an impact on the Company in 2021 is the enactment of Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021) for the implementation of provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create job opportunities as wide as possible. PP 35/2021 regulates temporary work agreement (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest periods and termination of employment, which may affect the benefits of the minimum benefits that must be provided to employees.

Hingga saat ini, Perseroan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI, serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar”
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan”
- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis – Refrensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”
- Amandemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”
- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, “Agrikultur”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”
- Revisi PSAK No. 107, “Akuntansi Ijarah”

Penerapan atas PSAK tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

As of today, the Company is still evaluating the potential impact of PP 35/2021 implementation, including the impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company’s consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards Board (DSAS) of IAI, and OJK Regulations No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Public Companies’ Financial Statements.

The new standards, amendments, revisions and annual adjustments that have been issued, but not yet effective for the financial year starting on January 1, 2021, are as follows:

- SFAS No. 74, “Insurance Contracts”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies”
- Amendment to SFAS No. 16, Property, Plant, and Equipment – Preceeds before Intended Use”
- Amendment to SFAS No. 22, “Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting”
- Amendment to SFAS No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates”
- Amendment to SFAS No. 46, “Income Taxes – Dererred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a single Transaction”
- Amendment to SFAS No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract”
- Amendment to SFAS No. 74, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information”
- Annual improvement to SFAS No. 69, “Agriculture”
- Annual improvement to SFAS No. 71, “Financial Instruments”
- Annual improvement to SFAS No. 73, “Leases”
- Revision to SFAS No. 107, “Ijarah Accounting”

The adoption of PSAK did not have a significant impact on the Company’s consolidated financial statements.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No. KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Selain itu, implementasi praktik GCG perseroan juga mengacu kepada 5 prinsip dasar GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, keseraraan dan kewajaran.

SOSIALISASI DAN EVALUASI GCG TAHUN 2021

Sosialisasi

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi kepada segenap *stakeholders* mengenai pentingnya pemahaman yang mendalam atas praktik-praktik GCG guna mendorong timbulnya kesadaran serta kebutuhan dalam menerapkan GCG secara konsisten.

Implementasi

Perseroan selalu berupaya menerapkan nilai-nilai GCG secara konsisten di seluruh jenjang organisasi, baik di kalangan Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Implementasi GCG juga diterapkan secara optimal di seluruh kegiatan operasi, dengan upaya peningkatan *best practices* secara berkala sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

Evaluasi

Perseroan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG minimal sekali dalam satu tahun guna mengetahui dan mengukur kesesuaian praktik terbaik di lingkungan Perseroan sejalan dengan pedoman dan perkembangan yang ada. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2021, pengembangan praktik GCG dan perbaikannya akan dilakukan secara berkesinambungan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada Kamis, 29 April 2021 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340. RUPST 2021 dihadiri oleh perwakilan dari 1.042.628.100 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 93,836% dari total 1.111.112.000 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun Direksi yang hadir pada RUPST 2021 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company implements GCG by referring to the guidelines for the National Committee on Governance (KNKG) which was established on November 30, 2004 based on the Decree of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 concerning the National Committee on Governance Policy (KNKG) which was renewed by the Decree of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No: KEP14/M.EKON/03/TAHUN 2008 concerning the National Committee on Governance Policy (KNKG). In addition, the implementation of the Company's GCG practices also refers to 5 basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness.

GCG DISSEMINATION AND EVALUATION IN 2020

Dissemination

In 2021, the Company conducted dissemination activities to its stakeholders on the importance of deep understanding of GCG practices to encourage the awareness and necessity in implementing GCG consistently.

Implementation

The Company strives to continuously implement GCG principles consistently in all management levels, from the Board of Commissioners and Directors level to employees. The implementation of GCG is also optimal in all operational activities of the Company by improving best practices simultaneously in accordance with the applicable regulations.

Evaluation

The Company evaluates GCG implementation at least once a year to identify and measure the appropriateness of best practices at the Company and whether it is in accordance with the existing guidelines and development. Based on the evaluation results in 2021, the Company would develop and improve GCG practices on a continuous basis.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Implementation of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2021

In 2021, the Company held 1 (one) AGMS on Thursday, April 29, 2021 at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Central Jakarta. The event was attended by representatives of 1,042,628,100 shares with voting rights, or 93.836% of a total of 1,111,112,000 shares with valid voting rights issued by the Company. The Board of Directors who were present at the AGMS are as follows:

1. Direktur Utama : Sugiono Wiyono Sugialam
2. Direktur : Djoko Harijanto
3. Direktur : Mely

1. President Director : Sugiono Wiyono Sugialam
2. Director : Djoko Harijanto
3. Director : Mely

Pada RUPST 2021, Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. untuk melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

In 2021, the Company appointed independent party, namely Notary Aulia Taufani, S.H. to calculate and/or validate votes.

Pelaksanaan RUPST 2021 telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat, sebagai berikut:

The implementation of the AGMS 2021 is in accordance with the laws and regulations in force, which was preceded by advertisements of notice, invitation, and announcement of the meeting results.

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia melalui surat Perseroan Nomor GLOB/CORSEC/3/III/2021 tertanggal 16 Maret 2021;
2. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 23 Maret 2021 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan;
3. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada tanggal 7 April 2021 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan; dan
4. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada tanggal 3 Mei 2021 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs Web Perseroan.

1. Notice of the plan to convene a Meeting to the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia through the Company's letter Number GLOB/CORSEC/3/III/2021 dated March 16, 2021;
2. Advertisement of notice is published on March 23, 2021 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website;
3. Advertisement of invitation along with the agenda is published on April 7, 2021 in the Harian Ekonomi Neraca, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website; and
4. Advertisement of announcement of the AGMS resolutions is published on May 3, 2021 in the Harian Ekonomi Neraca the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website.

Pokok Mata Acara RUPST 2021

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.
2. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut.
3. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi
4. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda Items of the AGMS 2021

1. Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2020 as well as provision of full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that has been carried out during the Fiscal Year 2020, as long as it is reflected on the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.
2. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and granting of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements of the appointment.
3. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Determination of salary and allowances of members of the Board of Directors as well as determination of honorarium and/or allowance for members of the Board of Commissioners of the Company.

Hasil Keputusan RUPST 2021

Keputusan RUPST 2021 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 74 tertanggal 29 April 2021, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat.
- Pada kesempatan tanya jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko atas usulan Mata Acara Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir atau sejumlah 1.042.628.100 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat pertama tersebut.

Keputusan Mata Acara Rapat pertama adalah sebagai berikut:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00027/2.0969/AU.1/05/1256-2/1/III/2021 tanggal 12 Maret 2021 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Mata Acara Kedua:

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat.
- Pada kesempatan tanya jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko atas usulan Mata Acara Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir atau sejumlah 1.042.628.100 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat kedua tersebut.

AGMS Resolutions 2021

Resolutions of AGMS 2021 were recorded in the Deed of Minutes of Meeting No. 74 dated April 29, 2021, drawn up by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, as described below:

First Agenda Item:

- The Meeting provides an opportunity for the shareholders and/or their proxies present to ask questions and/or give opinions related to the Meeting Agenda.
- During the question-and-answer session, there were no questions or opinions expressed by the shareholders and/or their proxies who were present.
- There were no shareholders and/or their proxies who expressed disapproval and/or abstained on the proposed Meeting Agenda, so that decisions were made based on deliberation to reach consensus of all shareholders and/or their proxies who were present or equal to a total of 1,042,628,100 shares and decided to approve the proposal for the first Agenda Item of the Meeting.

The First Agenda Item of the Meeting resolved the following:

1. Accepted and approved the Annual Report of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2020, including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report on the Duties of the Board of Commissioners of the Company.
2. Approved to ratify the Company's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2020 which had been audited by Public Accounting Firm Gideon Adi & Partners as stated in its report Number 00027/2.0969/AU.1/05/1256-2/1/III/2021 dated March 12, 2021 with Unqualified Opinion, and provided full release and discharge of responsibility (*acquitt et de charge*) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during fiscal year 2020 as long as these actions are reflected on the Company's Annual Report and Financial Statements for fiscal year 2020.

Second Agenda Item:

- The Meeting provides an opportunity for the shareholders and/or their proxies present to ask questions and/or give opinions related to the Meeting Agenda.
- During the question-and-answer session, there were no questions or opinions expressed by the shareholders and/or their proxies who were present.
- There were no shareholders and/or their proxies who expressed disapproval and/or abstained on the proposed Meeting Agenda, so that decisions were made based on deliberation to reach consensus of all shareholders and/or their proxies who were present or equal to a total of 1,042,628,100 shares and decided to approve the proposal for the second Agenda Item of the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat kedua adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang memiliki kriteria yang sesuai dengan Peraturan OJK dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan Penanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya.

Mata Acara Ketiga:

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat.
- Pada kesempatan tanya jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko atas usulan Mata Acara Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir atau sejumlah 1.042.628.100 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat ketiga tersebut.

Keputusan Mata Acara Rapat ketiga adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Dedet Yandrinal sebagai Komisaris Utama, Bapak Temi Efendi sebagai Komisaris Independen, Bapak Sugiono Wiyono Sugialam sebagai Direktur Utama, Bapak Djoko Harijanto sebagai Direktur, Ibu Mely sebagai Direktur yang berakhir pada penutupan Rapat ini.

Dan kemudian mengangkat kembali nama-nama tersebut terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Second Agenda Item of the Meeting resolved the following:

1. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2021 which fulfill the criteria as set by the OJK Regulations and granting of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine honorarium and other terms of the appointment including the appointment of a Person in Charge for the Company's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2021.
2. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a substitute of Public Accountant and/or Public Accounting Firm if for whatever reasons the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete their duties.

Third Agenda Item:

- The Meeting provides an opportunity for the shareholders and/or their proxies present to ask questions and/or give opinions related to the Meeting Agenda.
- During the question-and-answer session, there were no questions or opinions expressed by the shareholders and/or their proxies who were present.
- There were no shareholders and/or their proxies who expressed disapproval and/or abstained on the proposed Meeting Agenda, so that decisions were made based on deliberation to reach consensus of all shareholders and/or their proxies who were present or equal to a total of 1,042,628,100 shares and decided to approve the proposal for the second Agenda Item of the Meeting.

The Third Agenda Item of the Meeting resolved the following:

1. Determined the end of the term of office of Mr. Dedet Yandrinal as President Commissioner, Mr. David Tae Hoon Khim as Independent Commissioner, Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as President Director, Mr. Matthew Paul Richards as Director, Mr. Jason Aleksander Kardachi as Director, which ended at the closing of this Meeting.

And further reappointed the abovementioned people effective from the closing of the Meeting for a term of office that lasts until the second Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2023, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate them at any time.

Thus, as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bapak Dedet Yandrinal
 Komisaris Independen : Bapak Temi Efendi

Direksi

Direktur Utama : Bapak Sugiono Wiyono Sugialam
 Direktur : Bapak Djoko Harijanto
 Direktur : Ibu Mely

- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perseroan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, untuk menyatakan keputusan ini dalam akta notarial, memohon persetujuan dan/atau pelaporan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atau disyaratkan oleh instansi yang berwenang sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.

Mata Acara Keempat:

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat.
- Pada kesempatan tanya jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko atas usulan Mata Acara Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir atau sejumlah 1.042.628.100 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat keempat tersebut.

Keputusan Mata Acara Rapat keempat adalah sebagai berikut:

- Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sama seperti tahun sebelumnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian di antara Dewan Komisaris.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Realisasi Hasil RUPST 2021

Pada tahun 2021, seluruh hasil RUPST 2021 telah direalisasikan.

Keputusan RUPST 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 30 September 2020 bertempat di kantor pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 1.042.627.902 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 93,8% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Agenda RUPST 2020 mencakup 5 (lima) mata acara dan tidak ada

Board of Commissioners

President Commissioner : Bapak Dedet Yandrinal
 Independent Commissioner : Bapak Temi Efendi

Board of Directors

President Director : Bapak Sugiono Wiyono Sugialam
 Director : Bapak Djoko Harijanto
 Director : Ibu Mely

- Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary, either jointly or individually, to declare this decision in a notarial deed, request approval and/or make a report to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and take all actions necessary or required by the competent authority in connection with the above resolutions.

Fourth Agenda Item:

- The Meeting provides an opportunity for the shareholders and/or their proxies present to ask questions and/or give opinions related to the Meeting Agenda.
- During the question-and-answer session, there were no questions or opinions expressed by the shareholders and/or their proxies who were present.
- There were no shareholders and/or their proxies who expressed disapproval and/or abstained on the proposed Meeting Agenda, so that decisions were made based on deliberation to reach consensus of all shareholders and/or their proxies who were present or equal to a total of 1,042,628,100 shares and decided to approve the proposal for the second Agenda Item of the Meeting.

The Fourth Agenda Item of the Meeting resolved the following:

- Set the amount of remuneration for the Board of Commissioners the same as the previous year, and give authority to the Board of Commissioners to determine the amount of distribution among the Board of Commissioners.
- Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the Company's Board of Directors.

2021 AGM Results Realization

In 2021, all the results of the 2021 AGMS have been realized.

AGMS Resolutions 2020

In 2020, the Company held 1 (one) AGMS on September 30, 2020 at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta. The event was attended by representatives of 1,042,627,902 shares with valid voting rights, or 93.8% of total shares with valid voting rights issued by the Company. The AGMS agenda includes 5 (five) agenda and no shareholder or shareholder proxies declare their disagreement and/or abstention from the

pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

proposed agenda items, so that decisions were made based on deliberation to reach a consensus from all shareholders present.

Pelaksanaan RUPST 2020 telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

The implementation of the AGMS 2020 is in accordance with the laws and regulations in force, which was preceded by advertisements of notice, invitation, and announcement of the meeting results.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 24 Agustus 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan;
2. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada tanggal 8 September 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan; dan
3. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada tanggal 2 Oktober 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs Web Perseroan.

1. Advertisement of notice is published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on August 24, 2020, in the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website;
2. Advertisement of invitation along with the agenda is published on September 8, 2020 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website; and
3. Advertisement of announcement of the AGMS resolutions is published on October 2, 2020 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website.

Keputusan RUPST 2020 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 47 tertanggal 30 September 2020, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Resolutions of AGMS 2020 were recorded in the Deed of Minutes of Meeting No. 47 dated September 30, 2020, drawn up by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, as described below:

Agenda	Keputusan RUPST / AGMS Resolutions	Realisasi / Realization
Mata acara pertama / First Agenda Item	1. Menyetujui pemberian dispensasi bagi Direksi Perseroan dalam penyampaian Laporan Tahunan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Approved the provision of dispensation for the Board of Directors of the Company in the submission of the Annual Report and the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ended on December 31, 2019.	Terealisasi / Realized
Mata acara kedua / Second Agenda Item	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris Perseroan. / Accepted and approved the Annual Report of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019, including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report on the Duties of the Board of Commissioners of the Company. 2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00084/1158/AU.1/05/1256-1/1/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 dengan Opini Wajar, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. / Approved to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 which had been audited by Public Accounting Firm Gideon Adi & Partners as stated in its report Number 00084/1158/AU.1/05/1256-1/1/VII/2020 dated July 30, 2020 with Unqualified Opinion, and provided full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during fiscal year 2019 as long as these actions are reflected on the Company's Annual Report and Financial Statements of fiscal year 2019.	Terealisasi / Realized
Mata acara ketiga / Third Agenda Item	1. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang memiliki kriteria yang sesuai dengan Peraturan OJK dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan Penanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2020 which fulfill criteria as set by OJK Regulations and granted authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine honorarium and other terms of the appointment including the appointment of a Person in Charge for the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020. 2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya. / Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a substitute of Public Accountant and/or Public Accounting Firm if for whatever reasons the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete their duties.	Terealisasi / Realized

Agenda	Keputusan RUPST / AGMS Resolutions	Realisasi / Realization
Mata acara keempat / Fourth Agenda Item	1. Oleh karena sampai dengan dimulainya Rapat tidak ada usulan dari pemegang saham mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan, maka untuk Mata Acara Keempat Rapat tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan. / Because until the start of the Meeting there were no suggestions from the shareholders regarding changes in the composition of the Company's management, there were no discussion and decision making for this agenda item.	Terealisasi / Realized
Mata acara kelima / Fifth Agenda Item	1. Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sama seperti tahun sebelumnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian di antara Dewan Komisaris. / Determined the amount of remuneration for the Board of Commissioners to be the same as that of in the previous year, and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of distribution among the Board of Commissioners. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. / Granted authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits of the Board of Directors of the Company.	Terealisasi / Realized

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS LB pada Kamis, 29 April 2021 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340. RUPS LB 2021 dihadiri oleh perwakilan dari 1.042.628.100 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 93,836% dari total 1.111.112.000 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun Direksi yang hadir pada RUPS LB 2021 adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Sugiono Wiyono Sugialam
2. Direktur : Djoko Harijanto
3. Direktur : Mely

Pelaksanaan RUPS LB 2021 telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat, sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia melalui surat Perseroan Nomor GLOB/CORSEC/3/III/2021 tertanggal 16 Maret 2021;
2. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 23 Maret 2021 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan;
3. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada tanggal 7 April 2021 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan; dan
4. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada tanggal 3 Mei 2021 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs Web Perseroan.

Pokok Mata Acara RUPS LB 2021

1. Persetujuan perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama menjadi PT Globe Kita Terang Tbk.
2. Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2021

In 2021, the Company held 1 (one) AGMS on Thursday, April 29, 2021 at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Central Jakarta. The EGMS 2021 was attended by representatives of 1,042,628,100 shares with voting rights, or 93.836% of a total of 1,111,112,000 shares with valid voting rights issued by the Company. The Board of Directors who were present at the EGMS 2021 are as follows:

1. President Director : Sugiono Wiyono Sugialam
2. Director : Djoko Harijanto
3. Director : Mely

The implementation of the AGMS 2021 is in accordance with the laws and regulations in force, which was preceded by advertisements of notice, invitation, and announcement of the meeting results.

1. Notice of the plan to convene a Meeting to the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia through the Company's letter Number GLOB/CORSEC/3/III/2021 dated March 16, 2021;
2. Advertisement of notice is published on March 23, 2021 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website;
3. Advertisement of invitation along with the agenda is published on April 7, 2021 in the Harian Ekonomi Neraca, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website; and
4. Advertisement of announcement of the AGMS resolutions is published on May 3, 2021 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website.

EGMS Agenda Items 2021

1. Approval of amendments to Article 1 of the Company's Articles of Association regarding change of name to PT Globe Kita Terang Tbk.
2. Approval of changes to several provisions in the Company's Articles of Association, among others, adjusting those to conform to the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Hasil Keputusan RUPS LB 2021

Keputusan RUPS LB 2021 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 75 tertanggal 29 April 2021, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat.
- Pada kesempatan tanya jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko atas usulan Mata Acara Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir atau sejumlah 1.042.628.100 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat pertama tersebut.

Keputusan Mata Acara Rapat pertama adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Nama Perseroan menjadi PT Globe Kita Terang Tbk.
2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan dalam kaitannya dengan perubahan nama Perseroan dengan tetap memperhatikan persyaratan dan ketentuan yang mengikat Perseroan dengan pihak ketiga.
3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait perubahan nama Perseroan ini, termasuk melakukan penyesuaian dan/atau perbaikan sepanjang disyaratkan oleh pihak yang berwenang dan menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan nama Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk meminta persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

Mata Acara Kedua

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat.
- Pada kesempatan tanya jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.

EGMS Resolutions 2021

Resolutions of EGMS 2021 were recorded in the Deed of Minutes of Meeting No. 75 dated April 29, 2021, drawn up by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, as described below:

First Agenda Item:

- The Meeting provides an opportunity for the shareholders and/or their proxies present to ask questions and/or give opinions related to the Meeting Agenda.
- During the question-and-answer session, there were no questions or opinions expressed by the shareholders and/or their proxies who were present.
- There were no shareholders and/or their proxies who expressed disapproval and/or abstained on the proposed Meeting Agenda, so that decisions were made based on deliberation to reach consensus of all shareholders and/or their proxies who were present or equal to a total of 1,042,628,100 shares and decided to approve the proposal for the first Agenda Item of the Meeting.

The First Agenda Item of the Meeting resolved the following:

1. Approved the Company's change of name to PT Globe Kita Terang Tbk.
2. Approved to amend Article 1 of the Company's Articles of Association in its entirety in connection with the change of the Company's name by taking into account the terms and conditions binding the Company with third parties.
3. Granted power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations regarding the change in the Company's name, including making adjustments and/or improvements to the extent required by the competent authority and restating the resolutions regarding the Company's change of name in a notarial deed and take any action deemed necessary in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, declare the Meeting's decision in a Deed of Meeting Resolutions before a Notary, authorizing the Notary to request approval of the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, and generally taking any actions deemed necessary to enact the said amendments to the Articles of Association of the Company.

Second Agenda Item:

- The Meeting provides an opportunity for the shareholders and/or their proxies present to ask questions and/or give opinions related to the Meeting Agenda.
- During the question-and-answer session, there were no questions or opinions expressed by the shareholders and/or their proxies who were present.

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko atas usulan Mata Acara Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir atau sejumlah 1.042.628.100 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat kedua tersebut.
- There were no shareholders and/or their proxies who expressed disapproval and/or abstained on the proposed Meeting Agenda, so that decisions were made based on deliberation to reach consensus of all shareholders and/or their proxies who were present or equal to a total of 1,042,628,100 shares and decided to approve the proposal for the second Agenda Item of the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat kedua adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan tetap memperhatikan persyaratan dan ketentuan yang mengikat Perseroan dengan pihak ketiga.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dan karenanya menyusun kembali serta menyelaraskan beberapa ketentuan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar tersebut, sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

Realisasi Hasil RUPS LB 2021

Pada tahun 2021, seluruh hasil RUPS LB 2021 telah direalisasikan.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS LB pada tanggal 30 September 2020 bertempat di kantor pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat. RUPS LB 2020 dihadiri oleh perwakilan dari 1.042.627.902 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 93,8% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Agenda RUPS LB 2020 mencakup 2 (dua) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

Pelaksanaan RUPS LB 2020 telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

The second Agenda Item of the Meeting resolved the following:

1. Approved changes to several provisions in the Company's Articles of Association, among others, adjusting those to conform to the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies with due observance of the terms and conditions that bind the Company with third parties.
2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors and/or the Corporate Secretary with substitution rights to make adjustments to the Company's Articles of Association and therefore re-prepare and adjust several provisions in relation to the amendments to the Articles of Association, as may be required in accordance with the policy of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and to take any action that is deemed necessary in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, to state the Meeting resolutions in a Deed of Meeting Resolutions before a Notary, authorize the Notary to notify the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and generally to take any action deemed necessary to enact the amendments to the Company's Articles of Association.

Realization of the 2021 EGMS

In 2021, all the results of the 2021 EGMS have been realized.

Implementation of Extraordinary GMS (EGMS) 2020

In 2021, the Company held 1 (one) EGMS on September 30, 2020 at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Central Jakarta. The EGMS 2020 was attended by representatives of 1,042,627,902 shares with voting rights, or 93.8% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

The EGMS 2020 includes 2 (two) agenda and no shareholder or shareholder proxies declare their disagreement and/or abstention from the proposed agenda items, so that decisions are made based on deliberation to reach a consensus from all shareholders present.

The implementation of the EGMS 2020 is in accordance with the laws and regulations in force, which was preceded by advertisements of notice, invitation, and announcement of the meeting results.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 24 Agustus 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan; 2. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada 8 September 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan; dan 3. Iklan pengumuman hasil RUPS LB 2020 dimuat pada tanggal 2 Oktober 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs Web Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Advertisement of notice is published on August 24, 2020 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website; 2. Advertisement of invitation along with the agenda is published on September 8, 2020 in the Harian Ekonomi Neraca, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website; and 3. Advertisement of announcement of the AGMS resolutions 2020 is published on October 2, 2020 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website. |
|--|---|

Keputusan RUPS LB 2020

Keputusan RUPS LB 2020 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 tertanggal 30 September 2020, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

EGMS Resolutions 2020

Resolutions of EGMS 2021 were recorded in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated September 30, 2020, drawn up by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, as described below:

Agenda	Keputusan RUPS LB / EGMS Resolutions	Realisasi / Realization
Mata Acara Pertama / First Agenda Item	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Globe Kita Terang Tbk. / Approved the Company's change of name to PT Globe Kita Terang Tbk. 2. Menyetujui untuk merubah Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan dalam kaitannya dengan perubahan nama Perseroan dengan tetap memperhatikan persyaratan dan ketentuan yang mengikat Perseroan dengan pihak ketiga. / Approved to amend Article 1 of the Company's Articles of Association in its entirety in connection with the change of the Company's name by taking into account the terms and conditions binding the Company with third parties. 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait perubahan nama Perseroan ini, termasuk melakukan penyesuaian dan/atau perbaikan sepanjang disyaratkan oleh pihak yang berwenang dan menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan nama Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk meminta persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud. / Granted power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations regarding the change in the Company's name, including making adjustments and/or improvements to the extent required by the competent authority and restating the resolutions regarding the Company's change of name in a notarial deed and take any action deemed necessary in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, declare the Meeting's decision in a Deed of Meeting Resolutions before a Notary, authorizing the Notary to request approval of the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, and generally taking any actions deemed necessary to enact the said amendments to the Articles of Association of the Company. 	<p>Tidak terealisasi. Dikarenakan belum diperolehnya persetujuan dari kreditor Perseroan untuk perubahan Anggaran Dasar. Mata acara kemudian dimasukkan ke dalam Mata Acara RUPS LB 2021 dan telah direalisasikan pada tahun 2021 / Not realized. The Company has not obtained approval from the Company's creditors for amendments to the Articles of Association. The agenda was then included in the EGMS Agenda 2021 and was realized in 2021.</p>
Mata Acara Kedua / Second Agenda Item	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan tetap memperhatikan persyaratan dan ketentuan yang mengikat Perseroan dengan pihak ketiga. / Approved changes to several provisions in the Company's Articles of Association, among others, adjusting those to conform to the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies with due observance of the terms and conditions that bind the Company with third parties. 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dan karenanya menyusun kembali serta menyetujui beberapa ketentuan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar tersebut, sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud. / Approved to grant power and authority to the Board of Directors and/or the Corporate Secretary with substitution rights to make adjustments to the Company's Articles of Association and therefore re-prepare and adjust several provisions in relation to the amendments to the Articles of Association, as may be required in accordance with the policy of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and to take any action that is deemed necessary in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, to state the Meeting resolutions in a Deed of Meeting Resolutions before a Notary, authorize the Notary to notify the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and generally to take any action deemed necessary to enact the amendments to the Company's Articles of Association. 	<p>Tidak terealisasi. Dikarenakan belum diperolehnya persetujuan dari kreditor Perseroan untuk perubahan Anggaran Dasar. Mata acara kemudian dimasukkan ke dalam Mata Acara RUPS LB 2021 dan telah direalisasikan pada tahun 2021 / Not realized. The Company has not obtained approval from the Company's creditors for amendments to the Articles of Association. The agenda was then included in the EGMS Agenda 2021 and was realized in 2021.</p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke-2 (dua) setelah tanggal penunjukannya.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa *fit and proper test*. Hal ini selaras dengan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No.PER-03/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Persyaratan kompetensi yang wajib dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan yang cukup terkait posisi yang diemban;
- Memiliki pemahaman tentang peraturan yang berhubungan dengan keuangan Perseroan;
- Memiliki pengalaman dalam bidang usaha Perseroan; dan
- Memiliki kemampuan untuk membuat strategi manajemen.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan RUPST 29 April 2021 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period of Service
Dedet Yandrial	Komisaris Utama / President Commissioner	2021-2023
Temi Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2021-2023

Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- b. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- c. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's organ that conducts general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to Board of Directors.

Appointment and dismissal of Members of the Board of Commissioners

Appointment and dismissal of members are done through GMS mechanism. Term of office of a member of Board of Commissioners ends at the closing of the second year of annual GMS after his/her appointment.

Board of Commissioners Membership Requirements

Each member of the Board of Commissioners is required to meet the requirements established during the period of fit and proper test. This is in accordance with the Regulation of Chairman of Capital Market and financial Institution Supervisory Board No.PER-03/ BL/2008 of June 30, 2008. Requirements on competence that must be met by a member of Board of Commissioners are as follows:

- Have adequate knowledge on the position to be served;
- Understand regulations related to the Company's finance.
- Have experience in the Company's line of business.
- Competent in preparing management strategy.

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 2 members, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners reside in Indonesia. The composition of the Company's Board of Commissioners based on the AGMS on April 29, 2021 is as follows:

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

- a. Supervising and being responsible for the management policies, management implementation in general, regarding both the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors;
- b. Convening, under certain circumstances, Annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association;
- c. Must perform its duties and responsibilities with good faith, responsibility, and prudence;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya; e. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku; f. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Komisaris dalam menjalankan tugasnya; g. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan: <ul style="list-style-type: none"> i. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; ii. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan iii. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. h. memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; dan i. melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. | <ul style="list-style-type: none"> d. Must establish Audit Committee and is allowed to form other committees; e. Must evaluate the performance of committees that help the Board perform its duties and responsibilities at end of fiscal year; f. Jointly and severally responsible for the Company's losses caused by mistakes or negligence of the Commissioners in carrying out their duties; g. Cannot be held responsible for the loss of the Company if the Board can prove: <ul style="list-style-type: none"> i. the loss is not due to his fault or negligence; ii. has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company; and iii. has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss. h. temporarily dismiss a member of the Board of Directors by stating its reasons; and i. carry out management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time. |
|--|--|

Pengungkapan Mengenai Board Manual Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan penyusunan *Board Manual* Perseroan adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* Perseroan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perseroan yang mencakup:

- 1) Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- 2) Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- 3) Etika jabatan Dewan Komisaris
- 4) Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- 5) Wewenang dan hak Komisaris
- 6) Evaluasi kinerja
- 7) Komite-komite Dewan Komisaris

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan Lain di Perseroan / Other Positions in the Company	Jabatan di Grup / Position in Group	Jabatan di Luar Perseroan / Position outside the Company
Dedet Yandrial	Komisaris Utama / President Commissioner	-	Presiden Komisaris PT Trikonsel Oke Tbk / President Commissioner of PT Trikonsel Oke Tbk	-
Temi Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-

Disclosure of Board Manual of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory and advisory duties on the Company's management, the Board of Commissioners refers to the Board Manual. The purpose of preparing the Company's Board Manual is to provide guidance to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulations related to the working procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Guidelines and Work Rules in the Company's Board Manual serve as practical guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG in the Company, which consists of:

- 1) Explanation of functions of the Board of Commissioners
- 2) General guidelines for supervision of the Board of Commissioners
- 3) Ethics of the Board of Commissioners
- 4) Duties and obligations of the Board of Commissioners
- 5) Authorities and rights of the Commissioner
- 6) Performance evaluation
- 7) Committees of the Board of Commissioners

Concurrent Position of Board of Commissioners

Information regarding concurrent positions of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali, termasuk rapat gabungan dengan Direksi. Rapat Dewan Komisaris membahas kebijakan pengurusan oleh Direksi, termasuk di dalamnya memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah 100%, sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Dedet Yandrial	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Temu Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, di antaranya sebagai berikut:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, meliputi laporan keuangan, proyeksi, serta informasi keuangan lainnya;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjutnya oleh Direksi atas temuan auditor;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi; dan
- Memberikan saran, masukan, serta arahan yang konstruktif kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS Tahunan. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dalam tahun berjalan sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah baik.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite sesuai dengan pedoman kerja Komite. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit pada tahun 2021 telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Meetings and Attendance of Board of Commissioners in Meetings

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings, including joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners meeting discusses management policies by the Board of Directors, which includes providing direction or recommendations to the Board of Directors regarding the Company's policies. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in meetings is 100%, as detailed below:

Duty Implementation of Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out and completed tasks in accordance with the Work Guidelines of the Board of Commissioners, including the following:

- reviewing financial released by the Company, including financial reports, projections, and other financial information;
- reviewing the implementation of audit by internal and external auditors, as well as supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the auditors;
- reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors; and
- Providing constructive advice, input, and direction to the Board of Directors regarding the Board of Directors' company management.

Board of Commissioners Training

Throughout 2021, due to the Covid-19 pandemic, the Company did not provide training for members of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Board of Commissioners

The assessment of the Board of Commissioners is carried out through the Annual GMS. The assessment is carried on the implementation of duties and obligations of the Board of Commissioners for the year in accordance with the Work Guidelines of Board of Commissioners. In 2021, the assessment results showed that the Board of Commissioners' performance was good.

Performance Assessment of Audit Committee

The Audit Committee's performance assessment is carried out on the implementation of the Committee's duties and responsibilities in accordance with the Committee's work guidelines. The Board of Commissioners views that in 2021 the Audit Committee carried out its duties well.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan dan Jumlah Komisaris Independen

Perseroan mengangkat anggota Komisaris Independen berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komisaris Independen dipilih berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dari sisi kuantitas, jumlah Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2021 juga telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni sebanyak paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni Temi Efendi telah menyatakan bahwa:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Determination Criteria and Number of Independent Commissioners

The Company appoints Independent Commissioners based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for Independent Commissioner are as follows:

- Has no shares either directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders; and
- Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Independent Commissioners are selected based on the applicable laws and regulations. In terms of quantity, the number of Independent Commissioners of the Company in 2021 also met the established criteria, namely at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Statement of Independency

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners external to the Company and fulfills the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the Financial Services Authority Regulation. Commissioner who serves as the Company's Independent Commissioner, namely Temi Efendi, has stated that:

- Has no shares either directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the controlling shareholder of the Company;
- Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholder of the Company; and
- Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Dewan RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Penunjukkan serta Pemberhentian Anggota Direksi

Penunjukkan serta pemberhentian seorang anggota Direksi dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang anggota Direksi akan mengakhiri masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke-2 setelah tanggal penunjukannya.

Susunan Direksi

Komposisi Direksi Perseroan berdasarkan RUPST 29 April 2021 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period of Service
Sugiono Wiyono Sugialam	Direktur Utama / President Director	2021-2023
Djoko Harijanto	Direktur / Director	2021-2023
Mely	Direktur / Director	2021-2023

Pengungkapan Mengenai Board Manual Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalin hubungan yang harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Board Manual menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direktur untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* mencakup:

- 1) Penjelasan fungsi Direksi
- 2) Tugas dan Kewajiban Direksi
- 3) Hak dan Wewenang Direksi
- 4) Etika Jabatan
- 5) Evaluasi Kinerja

Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepemimpinan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
- b. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;

In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the Board of GMS. The accountability report of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.

Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors

The appointment and dismissal of a member of the Board of Directors is carried out through the GMS mechanism. Term of office of a member of the Board of Directors ends at the closing of the 2nd year of AGMS after the date of his appointment.

Board of Directors Composition

The composition of the Company's Board of Directors based on the AGMS on April 29, 2021 is as follows:

Disclosure on Board of Directors Manual

In carrying out roles and functions of managing the Company and establishing a harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to Board Manual which contains practical guidelines for GCG implementation in the Company. This Board Manual includes work instructions of the Board of Directors as well as an explanation of stages of activities that are systematic and can be carried out consistently.

Board Manual is a reference for the Board of Directors in carrying out duties of each Director to achieve the Company's vision and mission. The Board of Directors' Guidelines and Work Rules in the Board Manual include:

- 1) Explanation of functions of the Board of Directors
- 2) Duties and Responsibilities of the Board of Directors
- 3) Rights and Authorities of the Board of Directors
- 4) Position Ethics
- 5) Performance Evaluation

Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follows:

- a. Carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association;
- b. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
- c. Performing duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
- d. Establishing a committee in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;

- e. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
- f. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
- (i) kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - (ii) telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
 - (iii) telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
- g. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; dan tidak berwenang mewakili Perseroan, apabila:
- (i) terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - (ii) anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
- e. Being jointly and severally responsible for the Company's losses caused by mistakes or negligence of Commissioners in carrying out their duties;
- f. Cannot be held responsible for the loss of the Company if the Board can prove:
- (i) the loss was not due to their fault or negligence;
 - (ii) has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
 - (iii) has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss;
- g. Representing the Company inside and outside the court; and is not authorized to represent the Company if:
- (i) there is a case in court between the Company and the relevant member of the Board of Directors; and
 - (ii) the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.

Tugas Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Direktur / Director	Tugas / Duties
Sugiono Wiyono Sugialam (Direktur Utama / President Director)	Melakukan koordinasi dan mengawasi seluruh unit usaha agar sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan / Coordinate and supervise all business units in accordance with the Company's Work Plan and Budget.
Djoko Harijanto (Direktur / Director)	Membawahi bidang Teknologi Informasi, perpajakan, logistik, dan Sumber Daya Manusia. / Supervise Information Technology, taxation, logistics, and Human Resources fields.
Mely (Direktur / Director)	Membawahi bidang akuntansi dan keuangan, serta penjualan dan pemasaran. / Supervising accounting and finance, as well as sales and marketing.

Duties of Members of the Board of Directors

The duties and responsibilities of each Director are as follows:

Rangkap jabatan Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan Lain di Perseroan / Other Positions in the Company	Jabatan di Grup / Position in Group
Sugiono Wiyono Sugialam	Direktur Utama / President Director	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Presiden Direktur / President Director of PT Trikonsel Oke Tbk ▪ Presiden Direktur / President Director of PT Okeshop ▪ Presiden Direktur / President Director of PT Trio Distribusi ▪ Direktur Utama / President Director of PT Herbal Globe Natural ▪ Komisaris / Commissioner of PT Global Distribution ▪ Komisaris / Commissioner of PT Persada Centra Maxindo ▪ Komisaris / Commissioner of PT Trikonsel Internet Media
Djoko Harijanto	Direktur / Director	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Direktur / Director of PT Okeshop ▪ Direktur / Director of PT Trio Distribusi ▪ Direktur / Director of PT Global Distribution ▪ Direktur / Director of PT Herbal Globe Natural ▪ Direktur Utama / President Director of PT Persada Centra Maxindo ▪ Direktur / Director of PT Trikonsel Internet Media ▪ Komisaris / Commissioner of PT Trisatindo
Mely	Direktur / Director	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Direktur / Director of PT Persada Centra Maxindo ▪ Komisaris / Commissioner of PT Okeshop ▪ Komisaris / Commissioner of PT Trio Distribusi ▪ Komisaris / Commissioner of PT Herbal Globe Natural

Concurrent Position of Board of Directors

Information regarding concurrent positions of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Pelatihan Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2021, sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan bagi anggota Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Direksi dilaksanakan melalui RUPS Tahunan. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun berjalan sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi. Pada tahun 2021, hasil penilaian atas kinerja Direksi adalah baik.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Pada tahun 2021, Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi. Sehingga bahasan mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%, sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Sugiono Wiyono Sugialam	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Djoko Harijanto	Direktur / Director	12	12	100%
Mely	Direktur / Director	12	12	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas sesuai dengan *Board Manual* yang telah ditentukan, di antaranya sebagai berikut:

- Melaksanakan pemantauan dan koordinasi secara aktif dengan seluruh jajaran manajemen Perseroan untuk memastikan kebijakan yang diambil telah sesuai dengan rencana kerja dan anggaran Perseroan;
- Memonitor kinerja operasional ritel dan menetapkan kebijakan strategis pengembangan usaha ritel Perseroan;
- Menetapkan kebijakan umum mengenai manajemen keuangan Perseroan, agar Perseroan dapat berjalan efisien dan ekonomis; dan
- Memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha senantiasa dijalankan sesuai dengan pedoman GCG yang berlaku.

Struktur Remunerasi

Jumlah serta komponen remunerasi setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS yang terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan. Jumlah remunerasi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp369.615.300 dan Rp604.087.630.

Board of Directors Training

Throughout 2021, due to the Covid-19 pandemic, the Company did not provide training for members of the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' assessment is carried out through the Annual GMS. The assessment is carried out on the implementation of duties and obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the current year in accordance with the Board of Directors Work Guidelines. In 2021, the assessment results showed that the Board of Directors' performance was good.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In 2021, the Board of Directors did not have a committee under the Board of Directors. Therefore, discussion regarding this matter cannot be presented in this Annual Report.

Meeting Frequency and Attendance Rate in Board of Directors Meetings

Throughout 2021, the Board of Directors has held 12 meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners with 100% attendance, as detailed below:

Duty Implementation of Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Directors carried out their duties in accordance with the determined Board Manual, including the following:

- Performing active monitoring and coordination with the Company's management at all levels to ensure that the policies taken are in accordance with the company's work plan and budget;
- Monitoring retail operational performance and establishing strategic policies for the development of the Company's retail business;
- Establishing general policies regarding the Company's financial management, so that the Company can run efficiently and economically; and
- Ensuring that all business activities are always carried out in accordance with applicable GCG guidelines.

Remuneration Structure

Amount and components of the remuneration for each member of the Board of Directors and Commissioners are determined in the GMS, which consists of honorarium, bonus and allowance. The total remuneration for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 and 2020 amounted to Rp36,615,300 and Rp604,087,630.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memastikan bahwa antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM/GT/2013 tanggal 10 Januari 2013. Pada tahun 2021, masa jabatan anggota Komite Audit periode sebelumnya telah usai.

Susunan Komite Audit 2021

Pada tahun 2021, tugas dan fungsi Komite Audit dijalankan oleh Dewan Komisaris. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan tengah mengkaji calon anggota Komite Audit yang baru dan akan segera menetapkannya pada tahun mendatang.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit pada 27 November 2013. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Isi Piagam Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Ketentuan umum
- Bab 2 : Latar belakang
- Bab 3 : Tugas, tanggung jawab dan wewenang
- Bab 4 : Komposisi, struktur, dan persyaratan
- Bab 5 : Tata cara dan prosedur kerja
- Bab 6 : Rapat Komite Audit
- Bab 7 : Pelaporan
- Bab 8 : Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan
- Bab 9 : Masa tugas Komite Audit
- Bab 10 : Lain-lain

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit membuat pernyataan independensi pada awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Komite Audit atas tindakan yang dilakukan.

INDEPENDENCY AND AFFILIATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that there is no biological relation until the third degree, both vertically and horizontally or relationship because of marriage, between members of Board of Commissioners and Board of Directors Directors.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners in supporting the implementation of its roles and functions. The Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities.

The Audit Committee was established based on Decision of Board of Commissioners No. 001/KOM/GT/2013 dated January 10, 2013. In 2021, term of office of members of the Audit Committee of the previous period ended.

Audit Committee Composition in 2021

In 2021, the duties and functions of the Audit Committee was carried out by the Board of Commissioners. As of the publication of this annual report, the Company is currently reviewing the new Audit Committee member candidate and will make decision in the coming year.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is provided the work guidance regulated in the Audit Committee Charter issued on November 27, 2013. The Charter was prepared in accordance with the applicable laws and is reviewed periodically.

The contents of the Audit Committee Charter is as follows:

- Chapter 1 : General regulations
- Chapter 2 : Background
- Chapter 3 : Duties, responsibilities and authorities
- Chapter 4 : Composition, structure and requirements
- Chapter 5 : Guidance and procedure
- Chapter 6 : Audit Committee Meeting
- Chapter 7 : Reporting
- Chapter 8 : Regulations on complaint handling or violations to the financial statements reporting
- Chapter 9 : Audit Committee service period
- Chapter 10 : Miscellaneous

Independency of Audit Committee

Each member of the Audit Committee makes a statement of independency at the beginning of the year and at the end of each year they shall state whether during the current year there is any situation posing conflict of interests with actions taken by the Audit Committee.

Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, antara lain: laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijalankan oleh Dewan Komisaris sehingga pembahasan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dibahas oleh Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris. Jika diperlukan pembahasan lebih lanjut berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, maka Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan berkala lainnya untuk membahas pengawasan yang diperlukan.

Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

In performing its functions, Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Reviewing financial information that will be published by the Company. The financial information consists, among others: financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information;
- b. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Providing independent opinion in the event of disagreement between management and accountant for services rendered;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independency, scope of assignment, and fees;
- e. Reviewing the implementation of investigation by internal auditor and supervising the implementation of the follow-up actions by the Directors based on the findings of internal auditor;
- f. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Investigating complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners with regards to potential conflict of interest of the Company; and
- i. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

In performing its duties, Audit Committee is granted the following authorities:

- a. Accessing documents, data and information on the Company's employees, funds, assets and resources;
- b. Communicating directly with employees, including Directors and staff conducting the internal audit function, risk management and accounting-related duties and responsibilities of Audit Committee;
- c. Involving independent parties other than Audit Committee members required to assist the implementation of duties (if required); and

Audit Committee Meeting

In 2021, the duties and responsibilities of the Audit Committee are exercised by the Board of Commissioners. Therefore, the discussions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee are discussed in the Board of Commissioners meetings. If further discussion on duties and responsibilities of the Audit Commissioner is required, the Board of Commissioners would convene another regular meeting to discuss the required monitoring.

Dalam rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris pada tahun 2021 telah membahas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite secara umum termasuk penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, baik berupa laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk juga melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

KOMITE/FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi; Pasal 2 ayat (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; Pasal 2 ayat (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 ayat (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Merujuk pada ketentuan pasal 2 ayat (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi dan seluruh aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sejak tanggal 10 Februari 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Djoko Harijanto.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Bapak Djoko Harijanto telah disajikan pada bab profil Direksi pada laporan tahunan ini.

Tugas dan Tanggung jawab

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, meliputi:
 - 1) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs laman Perseroan;

In the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners discussed the implementation of duties and responsibilities of the Committee in general, including reviewing financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information, as well as reviewing audit implementation by internal auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors with regards to internal auditor's findings.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE/ FUNCTIONS

Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 article 2 paragraph (1), it is stated that Issuers or Public Companies are required to have nomination and remuneration functions; Article 2 paragraph (2) states that the nomination and remuneration functions must be carried out by the Board of Commissioners; Article 2 paragraph (3) states that the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration function may form a Nomination and Remuneration Committee, while Article 2 paragraph (4) states that the Nomination and Remuneration Committee can be formed separately.

Referring to the provisions of article 2 paragraph (1) up to (4) as mentioned above, the Board of Commissioners may perform the nomination and remuneration functions independently or separately form a Nomination and Remuneration Committee. Since the Company's Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, the functions and all activities of the Nomination and Remuneration Committee are carried out directly by the Company's Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is an individual or a person in charge of the unit that runs a company's secretarial functions. Since February 10, 2020, Corporate Secretary is held by Mr. Djoko Harijanto.

Corporate Secretary Profile

The profile of Mr. Djoko Harijanto has been presented in the profile of the Board of Directors in this annual report.

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary function performs the following:

- a. Following the development of capital market, especially the applicable laws and regulations;
- b. Providing suggestions to the Directors and Board of Commissioners to comply with the laws in the field of capital market;
- c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance of the Company, as described below:
 - 1) Providing the availability of information on the Company's website page for disclosure of information to the public;

- 2) Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - 3) Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - 4) Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - 5) Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- 2) Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - 3) Organizing and conducting GMS documentation;
 - 4) Organizing and conducting Directors and/or Board of Commissioners' Meetings documentation; and
 - 5) Conducting orientation program for the Company's Directors and/or Board of Commissioners;
- d. Mediating the Company and its shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, sehubungan dengan terjadinya Covid-19, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan senantiasa aktif mengikuti berbagai undangan maupun sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK dan Bursa.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas, sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- b. Menyediakan ketersediaan informasi pada situs laman perseroan terhadap keterbukaan informasi kepada masyarakat;
- c. Menyampaikan laporan berkala dan/atau laporan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- d. Menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi RUPST maupun RUPS LB; dan
- e. Menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Dalam implementasinya, pembentukan UAI bertujuan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif di lingkungan Perseroan sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya telah disesuaikan seperti yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada tahun 2021, tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan dijalankan oleh Audit Internal Grup, yakni PT Trikonsel Oke Tbk.

Corporate Secretary Training in 2021

Throughout 2021, due to the occurrence of Covid-19, the Company did not provide training for Corporate Secretary. However, the Corporate Secretary actively participates in various invitations and dissemination programs organized by the OJK and the Stock Exchange.

Duty Implementation of Corporate Secretary in 2021

Throughout 2021, Corporate Secretary performed and completed several duties as follows:

- a. Providing suggestions to the Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the field of capital markets;
- b. Providing the availability of information on the Company's website page for disclosure of information to the public;
- c. Submitting regular reports and/or incidental reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
- d. Organizing and conducting annual GMS and extraordinary GMS documentation; and
- e. Organizing and conducting Directors and/or Board of Commissioners' Meetings documentation.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit performs assurance and consultation in an independent and objective manner with the aim to increase values and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

In its implementation, the establishment of the UAI aims to support the effective implementation of GCG within the Company as its duties and responsibilities have been adjusted as required in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Development of Audit Unit Charter Internal.

In 2021, duties and responsibilities of the Company's Internal Audit were carried out by the Group Internal Audit, namely PT Trikonsel Oke Tbk.

Profil Ketua Unit Audit Internal

FACHRUL MAULANA

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal PT Trikonsel Oke Tbk sejak tahun 2017. Saat ini, beliau juga merangkap sebagai Ketua Internal Audit PT Global Teleshop Tbk. Sebelum bergabung dengan PT Trikonsel Oke Tbk, beliau menjabat sebagai anggota Internal Audit PT Atri Distribusindo (2008-2012). Sebelumnya, beliau bekerja di PT Primer Indonesia sebagai Sales & Marketing (2006-2007).

Beliau meraih gelar sarjana Akuntansi dari STIE YAI pada 2003.

Pelatihan Unit Audit Internal

Pada tahun 2021, sehubungan dengan terjadinya Covid-19, Perseroan dan Grup tidak menyelenggarakan pelatihan bagi Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan organ independen Perseroan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

Profile of Head of Internal Audit Unit

FACHRUL MAULANA

Indonesian citizen, 42 years old. He has served as the Head of Internal Audit Unit of PT Trikonsel Oke Tbk since 2017. Currently, he also serves as Head of Internal Audit of PT Global Teleshop Tbk. Prior to joining PT Trikonsel Oke Tbk, he served as a member of Internal Audit of PT Atri Distribution (2008-2012). Previously, he worked at PT Primer Indonesia as Sales & Marketing (2006-2007).

He earned his bachelor's degree in Accounting from STIE YAI in 2003.

Internal Audit Unit Training

In 2021, due to the occurrence of Covid-19, the Company and the Group did not provide training for the Internal Audit Unit.

Internal Audit Structure and Position

Internal Audit is an independent organ of the Company under the President Director. The Internal Audit is headed by an Internal Audit Head who is directly responsible to the President Director.

Duties, Responsibilities and Authorities

In performing its functions, duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- a. Preparing and implementing annual Internal Audit plan;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- c. Investigating and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of financial, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Providing suggestions for improvement and information on the activities investigated at all levels of management;
- e. Creating and submitting audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
- f. Monitoring, analyzing and reporting follow-up of suggested implementation;
- g. Collaborating with Audit Committee;
- h. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed; and
- i. Initiating special investigation if necessary.

In performing its duties, Internal Audit has the following authorities:

- a. Having access to all relevant information about the Company's duties and functions;
- b. Directly communicating with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;

- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam/*charter* yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.01/SERT-AUDIT/GT/V/12 tanggal 31 Mei 2012 tentang Piagam Audit Internal PT Globe Kita Terang Tbk.

Isi Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Maksud dan tujuan
- Bab 2 : Lingkup kerja dan kegiatan
- Bab 3 : Struktur dan kedudukan
- Bab 4 : Syarat anggota satuan kerja Audit Internal
- Bab 5 : Tugas dan tanggung jawab
- Bab 6 : Hak dan kewenangan
- Bab 7 : Hubungan dengan auditor eksternal
- Bab 8 : Kode etik

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

- a. Melakukan audit operasional, keuangan, dan kepatuhan di kantor pusat termasuk di kantor cabang, retail, dan gudang secara berkala dan berkelanjutan;
- b. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas standar operasional dan prosedur yang berlaku untuk mengetahui standar operasional dan prosedur tersebut perlu dikembangkan atau diperbaiki;
- c. Memastikan bahwa tindak lanjut dari hasil pemeriksaan ataupun rekomendasi audit telah dimengerti dan dilaksanakan oleh perseroan; dan
- d. Mengembangkan Standar Audit Program dan Prosedur Departemen Audit sesuai dengan tingkat kebutuhan audit.

AUDIT EKSTERNAL/KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS. Jasa audit yang diberikan meliputi audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021.

Informasi tentang KAP dan auditor pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Periode Penugasan / Period of Service	Akuntan / Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Jasa Lain yang Diberikan / Other Services Provided
2021	Tahun buku / Fiscal Year 2021	William Suria Djaja Salim M.Ak., CA., CPA	Gideon Adi & Rekan	Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh auditor selain melakukan audit tahunan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. / There were no other services provided by the auditor other than conducting an annual audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2021.

- c. Holding regular and incidental meetings with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- d. Coordinating its activities with external auditors' activities.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit has Internal Audit Charter in place which is established based on the Decision Letter of Board of Directors No.01/SERT-AUDIT/ GT/V/12 dated May 31, 2012 regarding Internal Audit Charter of PT Global Teleshop Tbk.

The content of the Company's Internal Audit Charter is as follows:

- Chapter 1 : Aims and objectives
- Chapter 2 : Scope of work and activities
- Chapter 3 : Structure and position
- Chapter 4 : Requirements of Being A Member of Internal Audit
- Chapter 5 : Duties and responsibilities
- Chapter 6 : Rights and authorities
- Chapter 7 : Relationship with external auditor
- Chapter 8 : Code of conduct

Implementation of Activities

In 2021, Internal Audit performed and completed several tasks in accordance with those stated in Internal Audit Charter. The tasks were as follows:

- a. Performing operation, financial and compliance audit in head office, including in branch offices, retails and warehouse periodically and continuously;
- b. Reviewing and evaluating the applicable operational standards and procedures to know whether they needed to be developed or improved;
- c. Ensuring that the follow-up of investigation results or audit recommendations were understood and implemented by the Company; and
- d. Developing Standard Audit Program and Audit Department Procedure according to the demands.

EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Mechanism of Public Accounting Firm Appointment

The Company has appointed a Public Accounting Firm to audit its financial statements. The appointment is decided in the GMS. The audit services provided included auditing financial statements of the Company for the fiscal year 2021.

Information on KAP and auditor in the last 3 (three) years are as follows:

Tahun / Year	Periode Penugasan / Period of Service	Akuntan / Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Jasa Lain yang Diberikan / Other Services Provided
2020	Tahun buku / Fiscal Year 2020	William Suria Djaja Salim M.Ak., CA., CPA	Gideon Adi & Rekan	Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh auditor selain melakukan audit tahunan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. / There were no other services provided by the auditor other than conducting an annual audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2020.
2019	Tahun buku / Fiscal Year 2019	William Suria Djaja Salim M.Ak., CA., CPA	Gideon Adi & Rekan	Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh auditor selain melakukan audit tahunan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. / There were no other services provided by the auditor other than conducting an annual audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2019.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dalam proses audit internal, keberadaan sistem yang terstruktur dan akuntabel sangat dibutuhkan guna meningkatkan akuntabilitas setiap keputusan serta meningkatkan transparansi dan akurasi pencatatan transaksi bisnis. Bersandar pada hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring organizations of threadway Commissions*).

SPI Perseroan terdiri dari 5 komponen yang berhubungan, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian.

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern yang lain, menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian meliputi integritas nilai-nilai etika dan orang-orang yang kompeten, filosofi manajemen, cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab dan meningkatkan potensi organisasi dan pegawai, dan perhatian serta petunjuk dari Direksi.

2. Penaksiran Risiko.

Penaksiran risiko Perseroan bertujuan untuk pelaporan keuangan merupakan identifikasi dan analisis terhadap risiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Aktivitas Pengendalian.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen mencapai tujuan, seperti pengambilan langkah menghadapi risiko untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi.

Informasi yang berhubungan perlu diidentifikasi, ditangkap, dan dikomunikasikan dalam bentuk dan kerangka waktu yang memungkinkan para pihak memahami tanggung jawab. Semua karyawan harus paham peran mereka dalam SPI, seperti juga hubungan kerja antar individu. Mereka harus memiliki alat yang menyebarkan informasi penting. Selain komunikasi intern, komunikasi yang efektif perlu diciptakan pula dengan pihak eksternal, seperti konsumen, supplier, badan pengatur, dan pemegang saham.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In the internal audit process, the existence of a structured and accountable system is needed to improve the accountability of each decision and increase the transparency and accuracy of business transactions recording. Based on this, the Company always strives to develop the Internal Control System using the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of Threadway Commissions*) approach.

The Company's ICS consists of 5 related components, as follows:

1. Control Environment

It is the foundation of all other components of internal control, it provides discipline and structure. This component includes the integrity of ethical values and competent people, management philosophy, management method in providing authority and responsibility and the increase of potential of the organization and employees, as well as the attention and guidance of Board of Directors.

2. Risk Assessment

Risk assessment aims at financial reporting in the form of identification and analysis of relevant risk to the appropriate preparation of financial statements in accordance with the general accounting principles.

3. Control Activity

This element comprises the policies and procedures that help the management achieve the objectives, such as confronting risks to achieve the Company's objectives.

4. Information and Communication

Related information needs to be identified, captured and communicated in a form and time frame that enables the stakeholders to understand the responsibility. All employees must understand their roles in ICS as well as work relationships between individuals and the tools to disseminate important information. In addition to internal communication, effective communication should be created with external parties, such as customers, suppliers, regulatory agencies and shareholders.

5. Pemantauan.

SPI harus dimonitor yang memungkinkan proses untuk menilai kualitas kinerja Perseroan sepanjang waktu. Hal ini dapat diselesaikan melalui aktivitas monitoring, evaluasi terpisah, atau kombinasi keduanya.

Fungsi

Secara garis besar, SPI Perseroan menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Pengendalian untuk pencegahan, yakni mencegah timbulnya suatu masalah sebelum permasalahan tersebut muncul. Mempekerjakan personil akuntansi yang berkualifikasi tinggi, pemisahan tugas karyawan yang memadai, dan secara efektif mengendalikan akses fisik atas aset, fasilitas dan informasi;
2. Pengendalian untuk pemeriksaan, yakni mengungkap masalah saat masalah tersebut muncul, misalnya dengan memeriksa salinan atas perhitungan serta mempersiapkan rekonsiliasi bank dan neraca saldo setiap bulan; dan
3. Pengendalian korektif untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam pengendalian untuk pencegahan dan pemeriksaan yang meliputi prosedur yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi penyebab masalah, memperbaiki kesalahan atau kesulitan yang ditimbulkan, dan mengubah sistem agar masalah di masa mendatang dapat diminimalisasikan atau dihilangkan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengawasan dan pengendalian operasional dan keuangan Perseroan dilakukan dalam banyak aspek mulai dari kontrak, anggaran, kegiatan, keuangan, hingga pelaporan. Seluruh kegiatan dilakukan secara bersinergi satu sama lain dan pelaporan yang dilakukan terhadap seluruh aspek tersebut memiliki ketentuan yang telah disepakati oleh internal Perseroan, agar tidak terjadi duplikasi dan inkonsistensi pelaporan dan informasi.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut standar internasional. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*);
- Mengupayakan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan kriteria *Internal Control-Integrated Framework* yang telah

5. Monitoring

ICS must conduct supervision to assess the quality of the Company's performance over time. This can be accomplished through monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both.

Function

In general, the Company's ICS performs the following functions:

1. Control for prevention to prevent a problem before it arises. Employing highly qualified accounting personnel, adequate segregation of employees' duties and effectively controlling physical access to assets, facilities and information are effective preventive control method. Therefore, not all problems regarding control can be prevented;
2. Control for the examination needed to unravel a problem as soon as it arises. For example, examination of calculation copies, preparation of bank reconciliation and balance sheet every month; and
3. Corrective control to solve problems found in the control of prevention and examination, including the procedures carried out to identify the causes of the problems, correcting errors or difficulties arising, and change the system so the problems can be minimized or eliminated in the future.

Financial and Operational Control System

The Company's financial and operational control system is implemented in many aspects from contract, budget, and activities to finance and report. All activities are implemented with synergy with one another and the reports are based on all aspects that have been decided by the Company's internal instrument, in order to avoid duplication and inconsistency in submitting reports and information.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The Company's financial and operational control system is in conformity with the international-based internal control system. The control system includes policies, procedures, monitoring and communication activities as well as behavior standards and various initiatives for the following objectives:

- Securing assets (*security objectives*)
- Seeking the Company's operational effectiveness (*operational objectives*);
- Developing information reliability and completeness (*information objectives*); and
- Ensuring compliance with policies and procedures as well as applicable laws and regulations

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

The Company evaluates the effectiveness of internal control system with Internal Control-Integrated Framework criteria issued by COSO. The testing of internal control system of the

dikeluarkan oleh COSO. Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektivitasnya yang meliputi:

- Pengujian Pengendalian Lingkungan;
- Pengujian atas Penilaian Risiko;
- Pengujian Aktivitas Pengendalian;
- Pengujian Informasi dan Komunikasi; serta
- Pengujian Pemantauan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai, Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah cukup untuk mendukung pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional, sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang efektif.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan dimana risiko timbul dikarenakan adanya potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko yang mungkin timbul, antara lain:

1. Risiko Kredit
Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.
2. Risiko Pasar
Risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (misalnya: suku bunga, nilai tukar, komoditas, dan ekuitas) dari keadaan keuangan yang dimiliki Perseroan.
3. Risiko Likuiditas
Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan dari Perseroan tersebut.
4. Risiko Operasional
Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Sejak tahun 2020 hingga saat ini, Perseroan juga menghadapi risiko sebagai dampak pandemi Covid 19. Menghadapi kondisi ini, Perseroan beradaptasi dengan terus berupaya meningkatkan kinerja melalui inovasi dan peningkatan layanan.
5. Risiko Strategi
Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategi serta kegagalan dalam mengantisipasi Perseroan lingkungan bisnis. Perseroan Wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko erhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi.

Company, according to the framework that is internationally recognized, is aimed at knowing the effectiveness of the system, which includes:

- Environment Control Testing;
- Risk Assessment Testing;
- Control Activity Testing;
- Information and Communication Testing; and
- Monitoring Testing.

Statement of Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors assesses that Internal Control System owned by the Company is sufficient to support financial and operational management and security, thereby creating effective risk control and mitigation.

RISK MANAGEMENT

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control the risks arising from all business activities of the Company due to potential risks of loss from the occurrence of significant event. Risks that may occur are, among others:

1. Credit Risk
Risk due to the other party's failure to meet its obligation to the Company.
2. Market Risk
Risk due to the movements in market variables (e.g.: interest rates, exchange rates, commodity and equity) of the financial condition of the Company.
3. Liquidity Risk
Risk due to the inability of the Company to meet its maturing obligations of the funding sources of cash flow and/or of high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Company.
4. Operational Risk
Risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure and/or presence of external events affecting the Company's operations. From 2020 until now, the Company also faced risks as a result of the Covid-19 pandemic. In dealing with this condition, the Company strived to adapt by continuously seeking performance improvement through innovation and service improvement.
5. Strategy Risk
Risk due to the inaccuracies in the decisions and/or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate the Company's business environment. The Company shall perform the identification, measurement, monitoring and risk control of all significant factors in an integrated manner.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang dilakukan melalui masing-masing divisi. Direksi bersama-sama dengan unit kerja Audit Internal dan Dewan Komisaris melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Pada tahun 2021, evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perseroan yang lebih baik di masa mendatang.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menilai, Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah cukup untuk mendukung perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga mampu meminimalisasi kemungkinan terjadinya berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PADA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan baik yang bersifat kriminal, komersial, administratif, hubungan industrial, perpajakan, maupun arbitrase yang berpengaruh signifikan.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi denda kepada Perseroan atas keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan 2019. Perseroan telah melunasi pembayaran denda tersebut. Selain denda keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan 2019, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif lain di sepanjang tahun 2021.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Kode etik Perseroan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perseroan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan. Nilai-nilai Perseroan yang diterapkan secara berkelanjutan menjadi budaya Perseroan. Pelaksanaan kode etik Perseroan diawasi oleh Dewan Komisaris untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap pengaduan yang terkait dengan pelanggaran kode etik dapat ditangani dan diproses dengan benar.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company consistently identifies and evaluates the risk of each division. The Board of Directors together with the Internal Audit and Board of Commissioners represented by the Audit Committee reviewed and created necessary management and mitigation strategies.

In 2021, evaluation of the Company's risk management system was performed effectively. The evaluation produced recommendations to be followed-up to improve risk management system of the Company in the future.

Statement of Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors assesses that Risk Management System owned by the Company is sufficient to support the Company's strategic planning and business activities, thereby minimizing potential of various risks than can hinder the Company's goal achievement.

LEGAL CASES IN 2021

Throughout 2021, there were no legal cases faced by the Company that had significant impact on the Company, be it regarding crime, commercial, administration, industrial relationship, taxation or arbitration.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2021, the Financial Services Authority (OJK) imposed a fine on the Company for late submission of Annual Report 2019. The Company has paid the fine. In addition to the fine for late submission of Annual Report 2019, the Company and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors did not receive any other administrative sanctions throughout 2021.

CODE OF CONDUCT AND CULTURE OF THE COMPANY

The Company's code of conduct is a guideline of behavior that becomes a reference for the Company's organs and employees in implementing the Company's values. The values are implemented in a sustainable manner into company culture. The Company shall have code of conduct, of which implementation is monitored by the Board of Commissioners for the benefits of stakeholders. Whereas, Board of Commissioners must ensure that any complaints related to violations of code of conduct can be handled and processed accordingly.

Isi Kode Etik

Perseroan memiliki buku pegangan bagi seluruh tenaga kerja Perseroan yang berisi kode etik sebagai berikut:

Bab / Chapter	Isi / Contents
Bab I / Chapter I	Umum / General
Bab II / Chapter II	Penerimaan, Penempatan, Mutasi, dan Promosi Karyawan / Employee Hiring, Placement, Transfer, and Promotion
Bab III / Chapter III	Sistem Pengupahan / Payroll System
Bab IV / Chapter IV	Kesejahteraan Karyawan / Employee Welfare
Bab V / Chapter V	Jam Kerja di Perusahaan / Company Working Hours
Bab VI / Chapter VI	Cuti dan Izin Resmi / Official Leave and Permits
Bab VII / Chapter VII	Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Penerapan kode etik di Perseroan dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh jajaran sehingga pelaksanaannya berjalan optimal. Pengenalan kode etik dimulai dari karyawan baru saat penandatanganan kontrak kerja dan disosialisasikan kembali secara berkala pada waktu-waktu tertentu.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh isi Kode Etik wajib ditaati dan berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Perseroan. Pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 13 februari 2012. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran, antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan ataupun tindakan kecurangan lainnya. Pengungkapan pelanggaran ini umumnya dilakukan secara rahasia.

Mekanisme, Prosedur dan Tata Cara Penyampaian Laporan

- Pada setiap pengaduan, karyawan tersebut akan dilakukan pembicaraan untuk diselesaikan melalui atasannya;
- Apabila tidak dapat diselesaikan, karyawan dapat meneruskan keluhannya ke divisi sumber daya manusia;

Code of Conduct Content

The content of the Company's Code of Conduct is written in a book that serves as a guidance for all employees:

Code of Conduct Dissemination and Enforcement

The Company's code of conduct is consistently implemented by involving active participation from all employees to ensure that the implementation runs optimally. The dissemination of the CoC begins when new employees sign the employment contract and the CoC is re-disseminated periodically from time to time.

Enforcement of Code of Conduct for All Levels of the Organization

The entire contents of the Code of Conduct must be adhered to and apply by employees at all levels of the organization, including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company. Violation to the Code of Conduct is subject to strict sanctions in accordance with the applicable regulations and policies in the Company.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP

In 2020, the Company did not implement employee and/or management stock ownership program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system was established based on the Decree of Board of Directors dated February 13, 2012. Violations that can be reported through the whistleblowing system include, among others, violations to laws and regulations, the Company's code of conduct, generally accepted accounting principles, the Company's operational policies and procedures or other fraudulent acts. Disclosure of this violation is generally done in secret.

Mechanisms, Procedures and Procedures for Submitting Reports

- For each complaint, the Company will speak to the employee concerned to resolve the issue with the help of their supervisor;
- If it cannot be resolved, employees can forward their complaints to the human resources division;

- Apabila divisi sumber daya manusia belum diselesaikan, maka karyawan bersama divisi sumber daya manusia dapat meneruskan ke direksi; dan
- Apabila belum dapat diselesaikan, maka akan dilakukan penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan dilindungi sehingga memotivasi pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor atas laporan laporan yang masuk. Perlindungan tersebut meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor; dan
- Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam dan pemecatan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Seluruh laporan yang masuk dianalisis oleh Divisi Sumber Daya Manusia. Divisi Sumber Daya Manusia melapor secara langsung kepada Direksi, utamanya Direktur Utama.

Penanganan Dan Pengelolaan Pengaduan

Laporan yang akan ditindaklanjuti oleh Divisi Sumber Daya Manusia adalah laporan-laporan yang masuk pada kriteria yang dinyatakan dalam lingkup kebijakan. Laporan-laporan tersebut ditindaklanjuti dan dilaporkan perkembangannya secara periodik kepada pelapor, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris. Tindak lanjut akan dihentikan jika diketahui bahwa laporan yang disampaikan merupakan laporan palsu dan/ atau tidak didukung bukti-bukti yang kuat.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan yang masuk pada sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

- If the human resources division has not yet resolve the issue, then the employee together with the human resources division can forward it to the board of directors; and
- If it still has not been resolved, the settlement will be carried out in accordance with the applicable laws and regulations.

Protection for Whistleblowers

Witnesses or whistleblowers of violations committed by employees or management of the Company are protected so as to motivate stakeholders to report violations that occur. The Company is committed to providing protection for whistleblowers for incoming reports. Such protection includes:

- Guaranteed confidentiality of the identity of the whistleblower and the contents of the report submitted;
- Guaranteed of protection against treatment that is detrimental to the whistleblower; and
- Guaranteed protection against possible retaliation and dismissal.

Parties Managing Complaints

All incoming reports are analyzed by the Human Resources Division. The Human Resources Division reports directly to the Board of Directors, especially the President Director.

Complaints Handling and Management

Reports that will be followed up by the Human Resources Division are reports that meet the criteria stated in the policy scope. These reports are followed up and its progress is reported periodically to the whistleblower, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners. Follow-up will be stopped if it is known that the submitted report is a false report and/or is not supported by strong evidence.

Number of Complaints and Follow-up

During 2021, there were no complaints entered into the Company's violation reporting system.

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Sambuan Direksi [D] Message from Board of Directors [D]



SUGIONO WIYONO SUGIALAM
Direktur Utama
President Director

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil merealisasikan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kami menyadari, pencapaian ini bukanlah semata-mata karena kinerja manajemen dan operasional yang baik. Namun juga karena dukungan yang besar dari pelanggan dan segenap masyarakat yang terlibat dalam proses interaksi bisnis.

Oleh karena itu, pada tahun 2021 dan tahun-tahun mendatang, kami berupaya untuk terus membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat serta lingkungan hidup, sejalan dengan komitmen kami untuk memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan.

Kami berharap, upaya ini dapat semakin meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dan segenap pemangku kepentingan dapat berjalan beriringan menuju kesejahteraan bersama.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2021, kami telah menetapkan kebijakan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang mengarah pada pencapaian visi sosial Perseroan. Kebijakan ini nantinya kami harapkan dapat menciptakan serta mengembangkan kegiatan sosial berkelanjutan bagi *stakeholders*.

VALUED STAKEHOLDERS,

In 2021, the Company managed to realize better growth compared to the previous year. We are aware that this achievement is made possible because of not only good management and operational performance, but also great support from customers and the entire community involved in the business interaction process.

Therefore, in 2021 and beyond, we strive to continuously build harmonious and mutually beneficial relationships with the community and the environment, in line with our commitment to complying with the sustainability principles.

We hope that this effort can further increase added value for stakeholders, so that the Company and all stakeholders can go hand in hand reaching mutual prosperity.

SUSTAINABILITY STRATEGY

In 2021, we established policies to implement programs and activities that lead to the achievement of the Company's social vision. We expect that this policy will be able to create and develop sustainable social activities for stakeholders.



Sambuan Direksi [D] Message from Board of Directors [D]

Strategi dan kebijakan keberlanjutan yang kami susun merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 51/POJK.03/2017. Dalam realisasinya, kebijakan ini kami arahkan pada empat program utama dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), meliputi pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (8) berkurangnya kesenjangan (10) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (12), serta kemitraan untuk mencapai tujuan (17).

KINERJA KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2021, Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan, utamanya berkaitan dengan situasi perekonomian yang dinamis sebagai dampak pandemi Covid-19. Namun, seiring dengan penerapan berbagai kebijakan strategis, Perseroan mampu melewati tantangan yang ada seraya meraih beberapa capaian utama.

Dari sisi ekonomi berkelanjutan, dapat kami sampaikan bahwa Perseroan pada tahun 2021 berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp46,27 miliar. Capaian tersebut lebih tinggi 50,86% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp30,67 miliar. Sementara untuk perolehan laba, Perseroan pada tahun 2021 membukukan kerugian sebesar Rp58,74 miliar, sementara pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp50,61 miliar.

Dari sisi kinerja sosial kemasyarakatan berkelanjutan, Perseroan bersama dengan entitas induk PT Trikonsel Oke Tbk telah menjalankan beberapa program, di antaranya adalah aksi sosial membagikan sembako kepada masyarakat sekitar Kantor Pusat dan sumbangan hewan kurban dalam rangka peringatan hari raya Idul Adha.

Salah satu isu utama yang selalu menjadi perhatian Perseroan adalah berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Dalam hal ini, Perseroan memiliki komitmen untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang optimal, sehingga turut memberikan dampak sosial yang menyejahterakan masyarakat sekitar. Pada tahun 2021, upaya ini kami jalankan dengan memaksimalkan operasional dan meningkatkan penjualan. Selain itu, kami juga mengupayakan peningkatan kompetensi SDM yang kami miliki, sehingga mampu memberikan layanan yang baik kepada pelanggan. Melalui berbagai upaya tersebut, kami harapkan mampu mewujudkan Perseroan yang sehat dan tumbuh optimal, sehingga menciptakan kesempatan kerja yang lebih besar dan pada gilirannya memberikan efek ekonomi yang baik kepada masyarakat sekitar.

The sustainability strategy and policy that we developed refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. In its realization, this policy is focused on main programs in the Sustainable Development Goals (SDGs), including decent work and economic growth (8) reducing inequality (10) responsible consumption and production (12), as well as partnerships to achieve the goals (17).

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In 2021, the Company still faced several challenges, mainly related to the dynamic economic situation as a result of the Covid-19 outbreak. However, along with the implementation of various strategic policies, the Company managed to overcome the existing challenges while achieving several key achievements.

From a sustainable economic perspective, we can conclude that in 2021 the Company managed to record net revenues of Rp46.27 billion. This achievement was 50.86% higher than that of in 2020 at Rp30.67 billion. Meanwhile, in term of profit, the Company in 2021 recorded a loss of Rp58.74 billion, while in 2020 was recorded at Rp50.61 billion.

In terms of sustainable social performance, the Company together with the parent entity, PT Trikonsel Oke Tbk, have carried out several programs, including social actions to distribute staple food to communities in the vicinity of the Head Office and provision of sacrificial animals donations in celebration of the Eid al-Adha holiday.

One of the main issues of high concerns to the Company is social welfare. In this case, the Company is committed to realizing optimal business growth so as to contribute to social impact of the welfare of the surrounding community. In 2021, we strive to achieve this by maximizing operations and increasing sales. In addition, we also pursued competency improvement of our HR in order to be able to provide good service to customers. Through these various efforts, we hope to be able to realize a healthy company and grow optimally, thereby creating greater job opportunities and in turn providing good economic effect for the surrounding community.

Sambuan Direksi [D] Message from Board of Directors [D]

Dari sisi lingkungan berkelanjutan, Perseroan senantiasa mengarahkan seluruh insan Perseroan untuk peduli terhadap lingkungan, baik dalam lingkup luas maupun kecil. Dalam hal ini, Direksi telah memberikan contoh nyata yang diharapkan dapat diikuti oleh seluruh karyawan serta menjadi landasaan program-program lingkungan berkelanjutan Perseroan di masa mendatang.

Aksi nyata yang dilakukan oleh Direksi tersebut di antaranya adalah pendirian laman daring tentang lingkungan dengan alamat <https://cintabumi.com/>. Bekerjasama dengan pegiat lingkungan, laman ini memproduksi serta menyebarkan berbagai artikel yang mengajak masyarakat luas untuk peduli kepada lingkungan dan memberikan dukungan terhadap aktivitas cinta bumi.

PENUTUP

Menutup laporan ini, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja sama segenap pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2021 dengan baik. Sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan yang kami pegang teguh, kami akan selalu mengupayakan agar pengelolaan Perseroan senantiasa selaras dengan isu-isu penting yang menjadi perhatian pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya meliputi *prosperity, people, planet, partnership* dan *peace*.

In terms of a sustainable environment, the Company always encourages all the Company's employees to care about the environment, be it in a large and small scope. In this regard, the Board of Directors has provided a concrete example that is expected to be followed by all employees and become the foundation for the Company's sustainable environmental programs in the future.

The real actions taken by the Board of Directors include creating an online website on the environment that can be accessed at <https://cintabumi.com/>. In collaboration with environmental activists, this website produces and disseminates various articles that encourages wider community to care about the environment and provide support for earth-loving activities.

CLOSING

To conclude, allow us to express our gratitude for the support and cooperation of all stakeholders which enables the Company to pass 2021 well. In line with sustainability values that we uphold, we continue to strive in managing the Company by taking account of material issues that are of concerns to the shareholders and other stakeholders. Among these issues include prosperity, people, planet, partnership, and peace.

Jakarta, Maret 2022 / March, 2022

Atas nama Direksi, / On behalf of the Board of Directors,



Sugiono Wiyono Sugialam
Direktur Utama / President Director

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A]

Sustainability Strategy [A]

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Hal ini tercermin pada kinerja finansial dan kinerja keberlanjutan yang belum optimal, meskipun telah mengalami perbaikan dari tahun 2020. Bagaimanapun, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang mampu membawa dampak positif bagi masyarakat dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2021 dan periode selanjutnya, Perseroan fokus mengedepankan aspirasi kepeduliannya agar dapat menginspirasi, berkontribusi, serta memberikan dampak positif bagi masa depan yang berkelanjutan. Hal ini diupayakan melalui penerapan strategi terukur dengan menjalankan usaha yang ramah lingkungan dan mengupayakan dampak positif bagi pertumbuhan sosial yang lebih baik. Di samping berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan inovasi produk dan penjualan berbasis praktik keberlanjutan sehingga mampu menghadirkan kesempatan kerja yang lebih luas, yang pada gilirannya akan turut mensejahterakan masyarakat.

Dari sisi internal, sehubungan dengan penekanan kinerja berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai dan budaya berkelanjutan di seluruh level organisasi, baik manajemen maupun karyawan, serta mitra dan segenap pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memperluas kesempatan peningkatan kompetensi dengan mendorong pihak-pihak terkait untuk ikut serta dalam pelatihan-pelatihan.

Pada aspek-aspek keberlanjutan yang mencakup bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk berupaya memberikan kontribusi sebesar-besarnya. Dalam rangka menunjang tujuan global yang tertera pada *Sustainable Development Goals* (SDGs), program-program *community development* Perseroan akan diarahkan untuk menyoar beberapa poin, di antaranya pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (8) berkurangnya kesenjangan (10) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (12), serta kemitraan untuk mencapai tujuan (17).

2021 was the year full of challenges for the Company. This is reflected on both financial and sustainability performances that had not shown optimum results, despite improvements experienced in 2020. However, the Company is always committed to being a company that is able to bring a positive impact to society in the long term, either directly or indirectly.

In 2021 and the following period, the Company will focus on prioritizing its caring aspirations in order to inspire, contribute, and make a positive impact for a sustainable future. The Company seeks this by implementing a measurable strategy by running an environmentally friendly business and seeking positive impacts for better social growth, in addition to striving as best as possible to create product innovations and sales based on sustainable practices so as to be able to provide wider job opportunities, which in turn will contribute to the welfare of the community.

From the internal side, in relation to the emphasis on sustainable performance, the Company strives to internalize sustainable values and culture at all levels of the organization, both by the management and employees, as well as partners and all other stakeholders. The Company is also committed to continuously expanding opportunities to provide competency improvement by encouraging relevant parties to participate in trainings.

In sustainability aspects that include the economic, social, and environmental fields, the Company is committed to taking part in giving contribution as large as possible. In order to support the global goals stated in the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company's community development programs will be directed to target several points, including decent work and economic growth (8) reducing inequality (10) responsible consumption and production (12), as well as partnerships to achieve goals (17).

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A] Sustainability Strategy [A]



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [B]

Sustainability Aspect Performance Highlights [B]

ASPEK EKONOMI [B.1]

ECONOMIC ASPECTS [B.1]

a. Pendapatan atau Penjualan (Dalam Rupiah)

a. Revenues or Sales (In Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Telepon selular, voucher, aksesoris, konten dan lain-lain / Cell phones, top-up vouchers, accessories, content and others	23.216.959.395	21.122.668.647	238.615.469.362
Mesin kopi, peralatan, dan biji kopi / Coffee machines, equipment, and coffee beans	23.053.823.804	9.548.836.946	-

b. Laba (Rugi) Bersih (Dalam Rupiah)

b. Revenues or Sales (In Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Rugi Bersih Komprehensif / Comprehensive Net Loss	(58.551.419.749)	(50.590.661.957)	(39.659.926.413)

c. Produk Ramah Lingkungan

Pada tahun 2021, Perseroan mulai meluncurkan produk biji kopi dan alat kopi sebagai upaya diversifikasi usaha di bidang gaya hidup (*life style*). Guna menjaga kualitas produk dan lingkungan, produk biji kopi Perseroan di kemas dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga meminta kepada mitra produksi untuk senantiasa memperhatikan asap buangan mesin roaster kopi agar tidak mencemari lingkungan dengan membangun cerobong asap yang baik serta memilah sampah organik dengan anorganik.

d. Eco-Friendly Products

In 2021, the Company began launching coffee bean products and coffee equipment as an effort to diversify its business in the lifestyle sector. In order to maintain product quality and the environment, the Company's coffee bean products are packaged using environmentally friendly materials. In addition, the Company also require its production partners to always pay attention to the exhaust fumes of the coffee roaster so as not to pollute the environment. The Company does this by building proper chimneys and sorting organic and inorganic waste.

d. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan

Perseroan melibatkan pihak-pihak lokal pada mata rantai operasional bisnisnya, baik mitra, pemasok, maupun karyawan. Dari sisi produk berbasis kopi, Perseroan meminta kepada mitra bisnis agar mengambil pasokan dari petani lokal nusantara, terutama Jawa Barat. Hal ini dilakukan untuk memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi kepada para petani.

d. Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process

The Company involves local parties in its business operations chain, consisting of partners, suppliers, and employees. In terms of coffee-based products, the Company requires its business partners to take supplies from Indonesian local farmers, especially West Java. This is done to contribute to economic growth of the farmers.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECTS [B.2]

a. Penggunaan energi

Program efisiensi energi yang dilakukan oleh Perseroan fokus pada pengurangan pemakaian daya listrik dari PLN dengan memanfaatkan alat hemat energi serta mengganti komponen elektrik dengan komponen yang hemat energi. Selain itu, Perseroan pada tahun 2021 juga menerapkan *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini terbukti mengurangi penggunaan energi di lingkungan kantor sehingga turut mengurangi produksi emisi dan limbah secara signifikan.

a. Energy use

The energy efficiency program carried out by the Company is focused on reducing electricity consumption from PLN by utilizing energy-saving devices and replacing electrical components with energy-efficient components. In addition, in 2021 the Company also implemented *Work From Home* (WFH) scheme. This policy has been proven to reduce energy use in the office environment, thereby significantly reducing the production of emissions and waste.

b. Pengurangan emisi yang dihasilkan

Kegiatan bisnis dan wilayah operasional Perseroan tidak menghasilkan emisi dalam jumlah besar. Namun, Perseroan senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam mendukung

b. Emission reduction

The Company's business activities and operational areas do not produce large amounts of emissions. However, the Company always strives to contribute in supporting emission

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [B]

Sustainability Aspect Performance Highlights [B]

program pengendalian emisi di antaranya dengan menggunakan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan di wilayah kerja Perseroan.

c. Pengurangan limbah dan efluen

Kegiatan bisnis dan wilayah operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah berbahaya dan efluen. Pengelolaan sampah dan limbah tidak berbahaya dilakukan secara seksama oleh pemilik gedung.

Dari sisi bisnis, Perseroan juga menjalankan usaha penjualan *handphone* bekas sebagai upaya mengajak masyarakat untuk memanfaatkan barang secara optimal dan mengurangi limbah elektronik. Model usaha ini dijalankan dengan membeli *handphone* lama pelanggan melalui TRIO, lalu menjualnya kembali setelah dilakukan perbaikan. Pesan yang ingin disampaikan Perseroan adalah agar lingkungan senantiasa menjadi perhatian utama dalam seluruh aktivitas kita. Seiring dengan ramainya produk *handphone*, limbah elektronik menjadi salah satu isu yang harus diantisipasi. Oleh karena itu, Perseroan melalui usaha ini mengajak seluruh masyarakat untuk mengoptimalkan pemakaian barang elektronik secara baik sehingga berkontribusi terhadap pengendalian lingkungan.

d. Pelestarian keanekaragaman hayati

Kegiatan bisnis dan wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati. Salah satu anggota Direksi Perseroan juga mendirikan laman daring tentang lingkungan dengan alamat <https://cintabumi.com/>. Bekerjasama dengan pegiat lingkungan, laman ini memproduksi dan menyebarkan berbagai artikel yang mengajak masyarakat luas untuk peduli kepada lingkungan dan memberikan dukungan nyata terhadap aktivitas cinta bumi. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk turut serta dalam berbagai program lingkungan baik dalam lingkup luas maupun kecil seperti kelestarian lingkungan sekitar.

ASPEK SOSIAL [B.3]

1. Bersama dengan induk Perusahaan, PT Trikonsel Oke Tbk, Perseroan pada Februari-Juni 2021 melakukan aksi sosial bertema "keranjang sembako" dengan program membagikan sembako kepada warga di sekitar Kantor Pusat.
2. Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha, Perseroan bersama dengan induk Perusahaan, PT Trikonsel Oke Tbk, menyumbangkan hewan kurban ke Masjid Jami Assuhaimiah di Kebon Sirih, Jakarta.

control programs, including by using appropriate and environmentally friendly technology in the Company's work area.

c. Waste and effluent reduction

The Company's business activities and operational areas do not produce hazardous waste and effluents. Management of waste and non-hazardous waste is carried out carefully by the building owner.

In terms of business, the Company also runs used mobile phones trade as an effort to encourage the public to make optimal use of goods while reducing electronic waste. This business model is carried out by buying the customer's old cellphones through TRIO, then selling it back after repair is made. The message that the Company wants to convey is that the environment should always be the main concerns in all of our activities. Along with the growing number of mobile phone products, electronic waste has become one of the issues that must be anticipated. Therefore, through this initiative, the Company encourages the entire community to optimize the use of electronic goods properly so as to contribute to environmental control.

d. Conservation of biodiversity

The Company's business activities and operational areas are not located in biodiversity or conservation areas. One of the members of the Company's Board of Directors has also established an online website about the environment, namely <https://cintabumi.com/>. In collaboration with environmental activists, this website produces and disseminates various articles that encourage the wider community to care about the environment and provide real support for earth-loving activities. In addition, the Company also continues to encourage all employees to participate in various environmental programs, both large and small, such as environmental sustainability.

SOCIAL ASPECT [B.3]

1. In February-June 2021, the Company carried out a social action with the theme "basket of groceries" with a program to distribute staple food to residents around the Head Office.
2. In commemoration of Eid al-Adha, the Company donated sacrificial animals to the Jami Assuhaimiah Mosque in Kebon Sirih, Jakarta.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E]

Sustainable Governance [E]

TANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]

Penanggung jawab penerapan Keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama. Terkait penerapan Keuangan keberlanjutan, Direktur Utama bertanggung jawab menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Perseroan, dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh *Corporate Secretary* yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2]

Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh tenaga kerja untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki. Pada masa-masa mendatang, Perseroan akan meningkatkan kegiatan pelatihan-pelatihan, baik yang berkaitan dengan kinerja maupun pelatihan lainnya yang menunjang pemahaman atas praktik keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mengadakan program pengembangan kompetensi khusus. Hal ini sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid 19. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan senantiasa aktif mengikuti berbagai undangan maupun sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK dan Bursa. Selain itu, Perseroan pada tahun 2021 juga melakukan sosialisasi program Pemerintah terkait kebijakan pemulihan ekonomi nasional yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan untuk meningkatkan pendapatannya. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 80 karyawan.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Manajemen menilai bahwa manajemen risiko yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan saat ini sudah cukup. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala senantiasa menelaah dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan. Di masa mendatang, Perseroan akan berusaha untuk mempertahankan kecukupan tersebut seraya mengembangkan mitigasi risiko yang lebih kuat guna menghadapi tantangan yang muncul.

Perseroan menyadari bahwa proses operasional Perseroan tidak lepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada dengan baik sesuai kerangka *Enterprise Risk Management*.

RESPONSIBLE FOR APPLICATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.1]

President Director is concurrently responsible for implementing Sustainability. Regarding the implementation of sustainable finance, President Director is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by the Company, and managing data and information traffic related to sustainability. In carrying out his duties, the President Director is assisted by Corporate Secretary who reports directly to the President Director.

DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCE RELATED COMPETENCY [E.2]

The Company opens opportunity as wide as possible for all employees to continuously improve their qualifications and competencies. In the future, the Company will increase training activities, both related to performance and other training that supports understanding of sustainability practices.

Throughout 2021, the Company did not hold a special competency development program due to the Covid-19 pandemic. However, Corporate Secretary has been actively attending various invitations and dissemination programs organized by the OJK and the Stock Exchange. In addition, the Company in 2021 also disseminated the Government's program on national economic recovery policy that can be utilized by employees to increase their income. This dissemination activity was attended by 80 employees.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.3]

The Management views that the existing risk management on the implementation of Sustainable Finance in the Company is already sufficient. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly review and analyze the effectiveness of risk management process carried out by the Company. In the future, the Company will strive to maintain this adequacy while developing stronger risk mitigation to overcome emerging challenges.

The Company realizes that the Company's operational processes cannot be separated from economic, environmental and social risks. Therefore, the Company continues to properly identify and manage the impact of existing economic, environmental and social risk according to the Enterprise Risk Management framework.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E] Sustainable Governance [E]

Saat ini, Perseroan juga telah dilengkapi dengan berbagai pedoman kerja berkelanjutan seperti Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Komite, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, dan Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan berbagai kebijakan yang sejalan dengan peraturan-perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, pakta integritas, serta kode etik yang ditandatangani oleh karyawan.

Currently, the Company has also been equipped with various sustainable work guidelines such as the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, Committee Work Guidelines, Internal Audit Unit Work Guidelines, and Corporate Secretary Work Guidelines. In addition, the Company also implements various policies that are in line with prevailing laws and regulations, including anti-corruption and gratification policies, integrity pacts, and code of conduct signed by employees.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan senantiasa berupaya menjaga hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, baik kepada karyawan, investor, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen, maupun masyarakat. Pendekatan yang digunakan Perseroan dalam menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [E.4]

The Company always strives to maintain good relations with all stakeholders, be it with employees, investors, regulators, business partners, communities/associations, customers, or the public. The approach used by the Company in maintaining good relations with stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pendekatan / Method of Approach
Karyawan / Employees	Pelatihan, pendidikan, serta penyesuaian gaji berdasarkan aturan dan peningkatannya sesuai dengan penilaian kinerja. / Training, education, as well as salary adjustments based on rules and the scheme of increase in accordance with performance assessment.
Investor/Pemegang Saham / Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. / General Meeting of Shareholders.
Regulator	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator. / Report according to regulator's provision.
Mitra bisnis / Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja yang bertanggung jawab. / Responsible contract and work agreement.
Konsumen / Customers	Inovasi produk, layanan yang baik, pemberian diskon, survei kepuasan pelanggan, dan sarana pengaduan pelanggan. / Product innovation, good service, discount provision, customer satisfaction surveys, and customer complaint channel.
Masyarakat / Public	Pelibatan tenaga kerja dan pelaksanaan kegiatan CSR. / Workforce engagement and CSR activity implementation.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Pada tahun 2021, salah satu kendala yang Perseroan hadapi untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan adalah lesunya kondisi perekonomian seiring dengan terjadinya pandemi Covid 19. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan beradaptasi dengan terus berupaya memperbaiki kinerja melalui inovasi produk dan layanan, serta fokus pada kanal-kanal *online* untuk meningkatkan penjualan.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.5]

In 2021, one of the obstacles the Company faced in realizing sustainable finance is the sluggish economic condition along with the Covid-19 pandemic. Facing these challenges, the Company strived to adapt by continuously improving its performance through product and service innovation, as well as focusing on online channels to increase sales.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Budaya Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai utama yang terdiri dari integritas, disiplin, dapat dipercaya, dan perbaikan terus-menerus. Nilai-nilai budaya ini diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan Perseroan.

Sebagai wujud komitmen menciptakan kinerja berkelanjutan, nilai-nilai budaya Perseroan senantiasa dijadikan pijakan dalam perumusan berbagai kebijakan dan strategi, serta kegiatan operasional. Beberapa kegiatan membangun budaya keberlanjutan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021 di antaranya:

1. Penandatanganan kode etik oleh karyawan baru;
2. Sosialisasi nilai-nilai serta budaya keberlanjutan pada setiap kegiatan pelatihan; dan
3. Internalisasi nilai-nilai serta budaya Perseroan oleh manajemen dan karyawan pada saat temu muka, baik secara *offline* maupun *online*.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Dalam Rupiah kecuali persentase

Uraian / Description	Target 2021	Realisasi / Realization 2021	Persentase Pencapaian Target / Target Achievement Percentage
Telepon selular, voucher, aksesoris, konten dan lain-lain / Cell phones, top-up vouchers, accessories, content and others			
Penjualan / Sales	Rp32,11	Rp23,22	72,31%
COGS	Rp29,60	Rp21,77	73,57%
Laba Kotor / Gross Profit	Rp2,51	Rp1,45	57,49%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	7,83%	6,23%	
Mesin kopi, peralatan, dan biji kopi / Coffee machine, equipment and beans			
Penjualan / Sales	Rp31,95	Rp23,05	72,16%
COGS	Rp25,17	Rp20,26	80,49%
Laba Kotor / Gross Profit	Rp6,78	Rp2,80	41,21%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	21,22%	12,12%	
TOTAL			
Penjualan / Sales	Rp64,06	Rp46,27	72,23%
COGS	Rp54,76	Rp42,03	76,75%
Laba Kotor / Gross Profit	Rp9,29	Rp4,24	45,62%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	14,51%	9,16%	

ACTIVITIES IN BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

The Company's culture is built on core values consisting of integrity, discipline, trustworthiness, and continuous improvement. These cultural values have been introduced since the recruitment process and are continuously internalized in various activities of the Company.

As a form of commitment to creating sustainable performance, the Company's cultural values are always used as a foundation in the formulation of various policies and strategies, as well as in operational activities. Throughout 2021, the Company held the following activities in building sustainability culture:

1. Signing of code of conduct by new employees;
2. Dissemination of sustainability values and culture in each training activity; and
3. Internalization of the Company's values and culture by management and employees at face-to-face meetings, both offline and online.

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenues and Profit and Loss [F.2]

In Rupiah except percentage

KINERJA KEBERLANJUTAN [F] Sustainability Performance [F]

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sedang berjalan

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan khusus di bidang lingkungan hidup. Sehingga Perseroan tidak memiliki data terkait biaya lingkungan hidup.

Adapun biaya pembuatan website <https://cintabumi.com/> adalah sebesar Rp30.000.000.

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan produk biji kopi dan peralatan kopi sebagai upaya diversifikasi usaha di bidang gaya hidup (*life style*). Guna menjaga kualitas produk dan lingkungan, produk biji kopi Perseroan di kemas dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan.

ASPEK ENERGI

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Hingga akhir tahun 2021, kantor Perseroan berstatus sewa sehingga Perseroan tidak memiliki data terkait penggunaan energi di kantor, karena pengelolannya dijalankan oleh pemilik gedung. Bagaimanapun, Perseroan menerapkan kebijakan hemat energi di lingkungan kantor. Kebijakan hemat energi tersebut senantiasa disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan dan seluruh pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbaru [F.7]

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi energi dengan meminimalisir pemakaian daya listrik PLN di lingkungan kantor serta memakai komponen elektrik yang hemat energi. Perseroan juga menggunakan program '*Smart Electricity*' sehingga penerangan dan pendingin ruangan pada kantor berjalan secara otomatis dan tersentralisasi. Selain itu, untuk menunjang operasional usaha yang membutuhkan alat tertentu, Perseroan memakai teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan menjalankan pemeliharaan (*maintenance*) secara tertib.

Comparison of Portfolio Target and Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance [F.3]

In 2021, the Company did not invest in financial instruments or ongoing projects.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Environmental Costs [F.4]

In 2021, the Company did not carry out special activities in the environmental sector. Thus, the Company does not have data related to environmental costs.

The cost of making the website <https://cintabumi.com/> is Rp30,000,000.

MATERIAL ASPECT

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

In 2021, the Company launched coffee beans and coffee equipment as an effort to diversify its business in the lifestyle sector. In order to maintain product quality and the environment, the Company's coffee bean products are packaged using environmentally friendly materials.

ENERGY ASPECT

Amount and Intensity of Energy Consumption [F.6]

Until the end of 2021, the Company still rents office space for its use, so that the Company does not have data related to energy use because office management is carried out by the building owner. However, the Company implements energy-saving policies in the office environment. The energy-saving programs are always disseminated to all stakeholders, especially employees and all parties who have a relationship with the Company.

Efforts and Achievements of Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

As part of its sustainability commitment, the Company continues to pursue energy efficiency by minimizing the use of electricity from PLN in the office environment and by using energy-efficient electrical components. The Company also uses the '*Smart Electricity*' program so that lighting and air conditioning in the office runs automatically and centrally. In addition, to support business operations that require certain devices, the Company uses appropriate technology that is environmentally friendly and performs routine maintenance.



KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

ASPEK AIR

Penggunaan Air [F.8]

Hingga akhir tahun 2021, kantor Perseroan berstatus sewa sehingga Perseroan tidak memiliki data terkait penggunaan air di kantor, karena pengelolanya dijalankan oleh pemilik gedung. Bagaimanapun, Perseroan menerapkan kebijakan hemat air di lingkungan kantor. Kebijakan hemat air tersebut senantiasa disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan dan seluruh pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan senantiasa menjaga dan merawat lingkungan kerja Perseroan agar ramah lingkungan. Di sekitar kantor Pusat, Perseroan menanam, menjaga, dan merawat berbagai jenis tanaman dan pohon untuk menciptakan lingkungan yang asri.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan karena wilayah operasi Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Namun, manajemen dan beberapa karyawan Perseroan senantiasa berupaya untuk turut serta dalam menjaga kelestarian alam. Beberapa program lingkungan yang melibatkan manajemen dan karyawan di antaranya:

1. Pendirian website cinta bumi oleh anggota Direksi. Program ini bekerja sama dengan para pegiat lingkungan yang bertujuan memproduksi serta menyebarkan berbagai artikel bertema lingkungan. Melalui website ini, masyarakat diajak untuk peduli kepada lingkungan dan memberikan dukungan nyata terhadap aktivitas cinta bumi. *Website* tersebut dapat diakses pada <https://cintabumi.com/>; dan
2. Kebijakan peduli lingkungan berupa arahan yang senantiasa disampaikan kepada karyawan untuk turut serta dalam berbagai program lingkungan baik dalam lingkup luas maupun kecil seperti kelestarian lingkungan sekitar.

WATER ASPECT

Water Use [F.8]

Until the end of 2021, the Company still rents office space for its use, so that the Company does not have data related to water use because office management is carried out by the building owner. However, the Company implements water-saving policies in the office environment. The water-saving programs are always disseminated to all stakeholders, especially employees and all parties who have a relationship with the Company.

ASPECTS OF BIODIVERSITY

Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity [F.9]

The Company's business activities and operational areas are not located in conservation or biodiversity areas. However, the Company always maintains and takes care of its work areas to create an environmentally friendly environment. Around the head office, the Company plants, maintains, and nurtures various types of plants and trees to create green environment.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

Throughout 2021, the Company did not carry out biodiversity conservation initiatives, since the Company's operational areas are not located in conservation or biodiversity areas. However, the management and a number of employees of the Company always strive to participate in preserving the nature. Some environmental programs that involve the participation of the management and employees include:

1. The establishment of the Cinta Bumi website by members of the Board of Directors. This program collaborates with environmental activists with the aim of producing and disseminating various environmental-themed articles. Through this website, the public is encouraged to care about the environment and provide real support for earth-loving activities. The website can be accessed at <https://cintabumi.com/>; and
2. The Company runs an environmental care program by providing direction routinely conveyed to employees, which is encouragement to partake in various environmental programs, be it in large and small scope, such as conserving nearby environment.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

ASPEK EMISI

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya [F.11]

Emisi yang dihasilkan oleh kegiatan operasional Perseroan berasal dari aktivitas kerja sehari-hari di lingkungan kantor. Dari kategori Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), emisi yang dihasilkan Perseroan terdiri dari:

- 1) Pemakaian bahan bakar
Pemakaian bahan bakar terutama berasal dari kendaraan yang dipakai oleh manajemen dan karyawan. Sehingga Perseroan tidak memiliki data pasti tentang pemakaian bahan bakar. Dari sisi operasional, Perseroan tidak melakukan produksi yang memakai bahan bakar dalam jumlah besar.
- 2) Pemakaian listrik
Perseroan memanfaatkan listrik untuk kegiatan operasional di kantor. Saat ini, bangunan kantor Perseroan berstatus sewa sehingga Perseroan tidak memiliki data terkait pemakaian listrik.
- 3) Perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang
Wilayah operasional Perseroan sebagian besar terpusat di area Jawa. Sehingga Perseroan memakai fasilitas pesawat terbang hanya untuk keperluan tertentu. Pada saat ini, Perseroan tidak memiliki data terkait penggunaan pesawat terbang. Pada masa-masa mendatang, Perseroan akan melakukan pendataan dengan lebih baik.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Dalam rangka mencapai pengurangan emisi yang dikonsumsi oleh Perseroan serta menghasilkan kualitas udara serta lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan beberapa upaya pengendalian emisi di antaranya:

1. Pemakaian daya listrik PLN sesuai kebutuhan;
2. Penggunaan komponen listrik yang hemat energi;
3. Penggunaan *smart electricity* pada kantor pusat;
4. Penerapan WFH di tengah pandemi Covid 19;
5. Penggunaan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan menjalankan pemeliharaan (*maintenance*) secara tertib; dan
6. Konsumsi BBM tidak berlebih dan sesuai kebutuhan;

EMISSION ASPECT

Amount and Intensity of Emissions Produced by Type [F.11]

Emissions generated by the Company's operational activities come from daily work activities in the office environment. From the category of Greenhouse Gas (GHG) Emissions, the emissions produced by the Company consist of:

- 1) Fuel consumption
Fuel consumption mainly comes from vehicles used by the management and employees. Therefore, the Company does not have exact data on fuel consumption. From an operational perspective, the Company does not run production that uses large amounts of fuel.
- 2) Electricity consumption
The Company utilizes electricity for operational activities in the office. Currently, the Company still rents office space for its use, so that the Company does not have data related to electricity consumption.
- 3) Business travel by airplane
The Company's operational areas are mostly concentrated in the Java area. Therefore, the Company uses aircraft facilities only for certain purposes. At this time, the Company does not have data related to the use of aircraft. Going forward, the Company will conduct better data management.

Emission Reduction Efforts and Achievements Done [F.12]

In order to achieve a reduction in emissions consumed by the Company as well as to produce a sustainable quality of air and environment, the Company takes the following emission control efforts:

1. Use of PLN electricity as needed;
2. Use of energy-efficient electrical components;
3. Use of smart electricity in the office;
4. Implementation of WFH in the midst of the Covid-19 pandemic;
5. Use of appropriate technology that is environmentally friendly and perform routine maintenance; and
6. Mindful fuel consumption as needed;

KINERJA KEBERLANJUTAN [F] Sustainability Performance [F]

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Aktivitas bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan data tersebut pada Laporan Keberlanjutan. Adapun limbah non-B3, baik limbah organik maupun non-organik, pengelolaannya dijalankan oleh pemilik gedung. Hal ini dikarenakan kantor Perseroan berstatus sewa. Sehingga data tersebut juga tidak dapat disajikan pada Laporan Keberlanjutan.

Bagaimanapun, Perseroan menerapkan kebijakan peduli lingkungan di seluruh lingkungan kantor. Di antara isi kebijakan tersebut adalah membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan kantong plastik, dan menjaga kebersihan lingkungan. Kebijakan tersebut senantiasa disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik manajemen, karyawan, pelanggan, serta seluruh pihak yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Mekanisme pengelolaan limbah di kantor dijalankan oleh pemilik gedung. Hal ini dikarenakan kantor Perseroan berstatus sewa.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya maupun beracun sehingga potensi tumpahan limbah tidak dapat terjadi.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh aktivitas bisnis Perseroan.

WASTE AND EFFLUENT ASPECT

Amount of Waste and Effluent Produced by Type [F.13]

The Company's business activities do not produce hazardous and toxic waste (B3) so that the Company cannot present this data in the Sustainability Report. As for non-B3 waste, both organic and non-organic waste, this waste management is carried out by the building owner, as the Company only rents the office space it currently uses. As such, the data also cannot be presented in the Sustainability Report.

However, the Company implements environmental care policy throughout the office environment. Among the contents of the policy are putting away trashes, reducing the use of plastic bags, and keeping the environment clean. This policy is continuously disseminated to all stakeholders, including management, employees, customers, and all parties who have a working relationship with the Company.

Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

The waste management mechanism in the office is run by the building owner, as the Company only rents the office space it currently uses.

Spill Occurred [F.15]

Throughout 2021, there were no spills or leaks of B3 waste in all of the Company's operational areas. This is because the Company does not produce hazardous or toxic waste so that there would be no spill potential to occur.

COMPLAINT ASPECTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled [F.16]

As of December 31, 2021, the Company did not receive any environmental complaints caused by the Company's business activities.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

KINERJA SOSIAL

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan menjual berbagai produk telekomunikasi, voucher dan isi ulang, aksesoris, serta produk-produk gaya hidup terutama kopi dan peralatan kopi dengan memperhatikan kualitas dan mutu produk. Saat ini, alat telekomunikasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam hidup masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk telekomunikasi berkualitas dan mengikuti tren terkini guna menunjang kegiatan masyarakat. Dari sisi produk kopi, Perseroan melihat bahwa konsumsi kopi terus meningkat seiring dengan minat masyarakat yang tinggi terhadap produk berbasis kopi. Konsumsi kopi juga dinilai sebagai salah satu produk yang dapat menunjang kesehatan dan kinerja. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk berbasis kopi dan peralatan kopi yang bermutu tinggi.

Guna menjamin kualitas produk dan layanan, Perseroan senantiasa menerima saran dan masukan untuk meningkatkan mutu dan layanan, serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik seluruh keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan juga selalu disertai informasi yang akurat tentang spesifikasi produk, komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan memberikan kesempatan kerja secara setara kepada seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang.

Rekrutmen

Perseroan melakukan rekrutmen dengan standar kualifikasi untuk mendapatkan karyawan yang terbaik. Perseroan merekrut karyawan dari berbagai universitas terkemuka di Indonesia dan dari kalangan profesional dengan keahlian dan kompetensi yang teruji untuk menunjang pencapaian visi dan misi Perseroan. Seluruh proses rekrutmen dijalankan tanpa diskriminasi berdasarkan perencanaan tenaga kerja dan kriteria rekrutmen yang telah Perseroan tentukan.

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company sells various telecommunication products, vouchers and top-ups, accessories, as well as lifestyle products, especially coffee and coffee equipment by paying attention to product quality. Currently, telecommunication device has become an inseparable part of people's lives. Therefore, the Company is committed to delivering quality telecommunication products that follows the latest trends to support people's activities. In terms of coffee products, the Company sees that coffee consumption continues to increase in line with high public interest in coffee-based products. Coffee consumption is also considered as one of the products that can support health and performance. Therefore, the Company is committed to providing high quality coffee-based products and coffee equipment.

In order to ensure the quality of products and services, the Company always accepts feedbacks and inputs to improve its quality and services, as well as pays attention to and responds well to all customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of the information, the products offered by the Company are always accompanied by accurate information about product specifications, composition of product raw materials, and how to use them.

EMPLOYMENT ASPECT

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company provides equal employment opportunities to all its employees in accordance with the competencies and capabilities of employees regardless of their gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other matters that are not related to a person's level of professionalism.

Recruitment

The Company conducts recruitment with qualification standards to get the best employees. The Company recruits employees from various reputable universities in Indonesia and from professionals with proven skills and competencies to support the achievement of the Company's vision and mission. The entire recruitment process is carried out without discrimination based on the workforce planning and recruitment criteria established by the Company.



KINERJA KEBERLANJUTAN [F] Sustainability Performance [F]

Sistem Jenjang Karir

Perseroan menerapkan sistem penjenjangan yang ketat dan kompetitif untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat di dalam Perseroan. Posisi-posisi organisasi yang kosong diprioritaskan untuk diisi oleh karyawan tetap yang sudah ada. Apabila karyawan tersebut tidak memiliki kualifikasi yang dibutuhkan, Perseroan melakukan penjarangan karyawan secara eksternal. Hal ini dilakukan untuk mengupayakan sistem jenjang karir yang baik sehingga merangsang perkembangan SDM. Pada akhirnya, turut menunjang kinerja prima dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang dipekerjakan secara paksa. Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum bekerja di Perseroan.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan. Setiap karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Manajemen remunerasi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap karyawan baik tetap maupun kontrak melalui dua komponen. Komponen pertama adalah komponen kompensasi yang terdiri atas gaji pokok, insentif khusus, tunjangan, insentif bonus, dan lembur. Komponen kedua adalah komponen benefit yang terdiri atas Jamsostek, mobil operasional, dan tunjangan lainnya.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. Hal ini dibuktikan dengan pemberian jaminan Kesehatan pekerja, penyediaan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, tempat ibadah, tempat parkir, serta alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran.

Career Path System

The Company implements a strict and competitive grading system to encourage a healthy work spirit and competitiveness within the Company. The vacant organizational positions are prioritized to be filled by existing permanent employees. If the employee does not have the required qualifications, the Company conducts employee screening externally. This is done to seek a good career path system so as to stimulate the development of human resources. In the end, it also supports excellent performance in the face of increasingly competitive business competition.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company always complies with the applicable laws and regulations related to employment in Indonesia. Therefore, the Company does not have underage or forced labor. This is stated and can be accounted for through a Collective Labor Agreement (PKB) which is signed by each employee before working in the Company.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company realizes that human resources are an important aspect for the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company always pays attention to the appropriateness of wages received by the Company's employees. Every employee who works in the Company receives wage at least according to the regional minimum wage set by the Regional Government.

Remuneration management is carried out based on the implementation of duties and responsibilities of each employee, both permanent and contract, through two components. The first component is the compensation component which consists of basic salary, special incentives, allowances, bonus incentives, and overtime. The second component is the benefit component which consists of BPJS Health, BPJS Employment, and other benefits.

Decent and Safe Working Environment [F.21]

The Company is always committed to creating a decent and safe work environment for all employees. This is proven by the provision of health insurance for workers, the provision of safe, clean and comfortable work facilities such as toilets, dining rooms, places of worship, parking lots, as well as smoke detection devices, and fire extinguishing facilities.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F] Sustainability Performance [F]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan- pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing- masing. Pada tahun 2021, Perseroan tidak menjalankan pelatihan eksternal secara khusus. Namun Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat internal serta pembekalan terutama bagi karyawan baru guna menunjang pelaksanaan kerja tiap-tiap posisi.

Pelatihan pada tahun 2021 diselenggarakan bersama Grup Entitas Induk, termasuk entitas anak, dengan materi sebagai berikut:

1. Pelatihan Teknis

- 1) Pelatihan tentang produk:
 - Samsung Galaxy Fold & Flip
 - Samsung S 21 series
 - Samsung A Series
 - Oppo F7 Series
 - Vivo X & Y Series
- 2) Pelatihan tentang sistem:
 - Pelatihan kasir sistem Turboly
 - Pelatihan gudang sistem Turboly
- 3) Pelatihan tentang produk aksesoris:
 - Pelatihan produk Oase
 - Pelatihan produk aksesoris Samsung
 - Pelatihan produk dukungan untuk tablet

2. Pelatihan Non-teknis

- 1) Pelatihan penanganan pengaduan:
 - Pelatihan layanan pelanggan di dalam toko
 - Pelatihan layanan *pick up store* produk Samsung
- 2) Pelatihan pasar *online*:
 - Konten Youtube
 - Konten Tiktok
 - Konten Instagram

Employee Training and Competency Development [F.22]

The Company provides opportunity as wide as possible for all its employees to take part in trainings related to their respective jobs. In 2021, the Company did not carry out specific external training. However, the Company provides internal training and debriefing especially for new employees to support the implementation of work in each position.

Training in 2021 was held with the Parent Entity Group, including subsidiaries, with the following materials:

1. Hard Skills

- 1) Product training:
 - Samsung Galaxy Fold & Flip
 - Samsung S 21 series
 - Samsung A Series
 - Oppo F7 Series
 - Vivo X & Y Series
- 2) System training:
 - Cashier Turboly training
 - Warehouse Turboly training
- 3) Accessories training:
 - Oase Training
 - Samsung accessories training
 - Tablet support training

2. Soft Skills

- 1) Handling complaint training:
 - Customer Service in store training
 - Samsung pick up store
- 2) Online market training:
 - Youtube Content
 - Tiktok Content
 - Instagram Content

Kategori / Category	Pelatihan / Training	Jumlah Batch / Total Batches	Jumlah Peserta / Total Participants
Pelatihan tentang produk / Product training	Samsung	12 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	80 peserta / trainees
	Oppo	5 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	40 peserta / trainees
	Vivo	5 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	25 peserta / trainees
	Tablet Series	6 <i>batch</i> Jabodetabek / batches in Jabodetabek	12 peserta / trainees

KINERJA KEBERLANJUTAN [F] Sustainability Performance [F]

Kategori / Category	Pelatihan / Training	Jumlah Batch / Total Batches	Jumlah Peserta / Total Participants
Pelatihan tentang sistem / System training	Sistem kasir Turboly / Cashier Turboly	12 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	150 peserta / trainees
	Sistem Gudang Turboly / Warehouse Turboly	2 <i>batch</i> Jabodetabek / batches in Jabodetabek	12 peserta / trainees
	Mitra Gramedia / Partner Gramedia	16 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	300 peserta / trainees
Pelatihan tentang produk aksesoris / Accessories training	Produk Oase / Oase Training	5 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	80 peserta / trainees
	Aksesoris Samsung / Samsung Accessories	10 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	50 peserta / trainees
Pelatihan penanganan pengaduan / Handling complain training	Penanganan pengaduan / Complaint handling	3 <i>batch</i> Jabodetabek	25 peserta / trainees
	<i>Pickup store</i>	6 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	50 peserta / trainees
Pelatihan pasar <i>online</i> / Online market training	Konten Youtube / Youtube Content	3 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	60 peserta / trainees
	Konten Tiktok / Tiktok Content	10 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	80 peserta / trainees

ASPEK KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan program-program sosial yang dijalankan seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan. Diharapkan, Perseroan pada masa-masa mendatang dapat berkontribusi lebih besar kepada masyarakat sekitar dalam mendukung program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat baik di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, maupun lingkungan.

Pada tahun 2021, Perseroan bersama dengan induk Perusahaan, PT Trikonsel Oke Tbk, telah menyelenggarakan beberapa program sosial di antaranya:

1. Aksi sosial bertema “keranjang sembako” di mana Perseroan membagikan sembako kepada warga di sekitar Kantor Pusat yang berlangsung pada Februari-Juni 2021.
2. Menyumbangkan hewan kurban ke Masjid jami Assuhaimiah di Kebon Sirih, Jakarta dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan hidup.

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

The Company strives to continuously improve social programs carried out in line with the Company’s business development. It is expected that in the future the Company will be able to contribute more to the surrounding community in supporting programs to improve community welfare in the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment.

In 2021, the Company together with its parent company, PT Trikonsel Oke Tbk, organized several social programs, among others:

1. Social action with the theme “basket of groceries” in which the Company distributes staple food to residents around the Head Office. The event took place in February-June 2021.
2. Donating sacrificial animals to the Jami Assuhaimiah Mosque in Kebon Sirih, Jakarta, in commemoration of Eid al-Adha.

Public Complaints [F.24]

Throughout 2021, the Company did not receive any reports of public complaints related to violations committed by the Company in the environmental sector.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F] Sustainability Performance [F]

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) dikarenakan kondisi keuangan Perseroan yang tengah merugi. Namun demikian, Perseroan telah menetapkan kebijakan dalam bidang TJSL yang diharapkan dapat segera dijalankan pada masa-masa mendatang. Berdasarkan 17 poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia, kebijakan program TJSL Perseroan akan diarahkan pada empat hal yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (8) berkurangnya kesenjangan (10) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (12), serta kemitraan untuk mencapai tujuan (17).

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik dalam pengembangan produk, *packaging*, dan proses distribusi, untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dalam bidang pengembangan produk, Perseroan senantiasa mengenalkan produk-produk telekomunikasi dan aksesoris keluaran terbaru untuk menunjang kebutuhan masyarakat dan tren terkini. Pada tahun 2021, Perseroan juga menambah produk baru di bidang gaya hidup (*life style*) berupa biji kopi dan peralatan kopi dengan kualitas yang baik.

Dari sisi *packaging*, inovasi terutama dilakukan pada produk biji kopi di mana biji kopi berkualitas tinggi dikemas dengan memperhatikan ketahanan kualitas kopi dan ramah lingkungan.

Dari sisi proses distribusi, Perseroan memanfaatkan berbagai kanal *online* melalui *market place* terkemuka. Penggunaan *market place* merupakan upaya Perseroan untuk adaptif dengan perkembangan teknologi di era digital. Selain itu, penjualan produk melalui *market place* juga menjadikan Perseroan lebih dekat dengan pelanggan sehingga mampu menghadirkan kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat, efisien, dan mudah.

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [F.25]

In 2021, the Company did not hold environmental social responsibility (TJSL) activities, as the Company is currently running in loss. However, the Company has established a policy in the TJSL sector which is expected to be implemented in the future. Based on the 17 points of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, the Company's CSR program policies will be directed to four things, namely decent work and economic growth (8) reducing inequality (10) responsible consumption and production (12), as well as partnerships to achieve goals (17).

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/ SERVICE DEVELOPMENT

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

In 2021, the Company made several innovations both in product development, packaging, and distribution processes, to support the Sustainable Development Goals (SDGs).

In the field of product development, the Company continues to roll out the latest telecommunication products and accessories to support people's needs and follow the latest trends. In 2021, the Company added new products in the lifestyle sector, namely high quality coffee beans and coffee equipment.

On the packaging front, innovation is mainly created on coffee bean products where high quality coffee beans are packaged with emphasis on durability of coffee quality and environmental friendliness.

In terms of distribution process, the Company utilizes various online channels through reputable market places. The use of market places reflects the Company's effort to be adaptive to technological developments in the digital era. In addition, selling products through market places also makes the Company closer to customers, which enables the Company to deliver customer needs more quickly, efficiently, and easily.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F] Sustainability Performance [F]

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan Kesehatan. Tahap perizinan, sertifikasi hingga distribusi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan. Untuk produk kopi, Perseroan juga memberikan informasi atas semua bahan baku, efek samping, cara penggunaan produk, hingga tanggal kadaluarsa umur produk yang semuanya tertulis dalam kemasan.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dijual oleh Perseroan, efek samping yang mungkin timbul senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara transparan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2021, tidak terdapat penarikan produk yang dijual oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Perseroan menjual produk-produknya melalui *marketplace* serta transaksi langsung via aplikasi *Whatsapp*. Kepuasan konsumen dievaluasi melalui survei tingkat kepuasan pelanggan pada beberapa *marketplace* tersebut. Berdasarkan survei tersebut, tingkat kepuasan pelanggan sangat puas, sebagai berikut:

Market Place	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level
Tokopedia	Sangat puas / Very satisfied
Shopee	Sangat puas / Very satisfied
JD.ID	Sangat puas / Very satisfied
Lazada	Sangat puas / Very satisfied
Bukalapak	Sangat puas / Very satisfied
BliBli	Sangat puas / Very satisfied

LAIN-LAIN [G]

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.I]

Hingga Laporan ini ditulis, Perseroan belum menggunakan pihak independen untuk melakukan verifikasi tertulis.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

The Company is always committed to providing safe and quality products to its customers. The products the Company offers are produced from manufacturers that abide by safety and health standards. The licensing, certification and distribution stages are carried out to ensure customer safety. For coffee products, the Company also provides information on all raw materials, side effects, how to use the product, as well as product expiration date, all of which are stated on the packaging label.

Impact of Products/Services [F.28]

The Company has assessed all products distributed and sold to customers. In every product sold by the Company, the side effects that may arise are always communicated to customers in a transparent manner.

Number of Recalled Product [F.29]

In 2021, there were no products recalled by the Company due to component errors. The Company always takes proper anticipation and action to ensure that customers are not harmed.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

The Company sells its products through marketplaces and direct transactions via the *Whatsapp* application. Customer satisfaction is evaluated through customer satisfaction level survey provided in some of these marketplaces. Based on the survey, customer satisfaction is identified to be in a very satisfied level, as described below:

OTHERS [G]

Written Verification from Independent Party [G.I]

Up until this report is written, the Company has not used an independent party to carry out written verification.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan [G.2]

Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for Sustainability Report [G.2].

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Globe Kita Terang Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in Sustainability Report 2021 of PT Globe Kita Terang Tbk has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the contents hereof. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2022 / March, 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



DEDET YANDRINAL
Komisaris Utama
President Commissioner



TEMI EFENDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



SUGIONO WIYONO SUGIALAM
Direktur Utama
President Director



DJOKO HARIJANTO
Direktur
Director



MELY
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Globe Kita Terang Tbk tahun 2021. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2022, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpun Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Profil Pembaca / Reader's Profile :
 Nama Lengkap / Full Name :
 Nama Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
 Email :

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)

- Pemegang Saham / Shareholder
- Pemerintah / Government
- Masyarakat / Public
- Media

FEEDBACK SHEET

Thank you for your willingness in reading Sustainability Report 2021 of PT Globe Kita Terang Tbk. To improve the quality of the Sustainability Report, increase the transparency of sustainability performance and as input for the preparation of Sustainability Report2022, we expect your time to fill in Feedback Sheet below and send it back to us.

Identification of Stakeholders (pick one)

- Pelanggan / Customer
- Mitra Kerja/Pemasok / Business Partner/Supplier
- Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please specify

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada: / Please send back this feedback sheet to: PT Globe Kita Terang Tbk Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Telepon : (+62 21) 3190 5997	1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti / This Sustainability Report is easy to understand	
	<input type="checkbox"/> Setuju / Agree	<input type="checkbox"/> Tidak Tahu / No Idea
	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree	
	2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan / This report has explained positive and negative information of the Company	
	<input type="checkbox"/> Setuju / Agree	<input type="checkbox"/> Tidak Tahu / No Idea
	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree	
	3. Topik Material apa yang paling penting bagi anda / What Material Topics are most important to you	
	(nilai 1 – paling tidak penting s/d 5 = paling penting) / (score 1 – least important up to 5 = most important)	
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact () ▪ Kepegawaian / Employment () ▪ Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai / Employee Career and Competency Development () ▪ Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Community Development () ▪ Privasi Nasabah / Customer Privacy () ▪ Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan / Product Portfolio and Sustainable Services () 	
4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini / Please kindly provide your feedback/suggestion/ comments for this Report		
.....		
.....		
.....		

Tanggapan terhadap Umpun Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Laporan Keberlanjutan Perseroan mulai dibuat untuk tahun 2021 sehingga belum ada tanggapan terhadap umpan balik laporan sebelumnya.

Response on Feedbacks of the Previous Year Report

The Company's first Sustainability Report is made in 2021, thus there there is no response on feedback of the previous year report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global
Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT GLOBE KITA TERANG Tbk
AND SUBSIDIARIES (Formerly
PT Global Teleshop Tbk And
Subsidiaries)***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global
Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk
AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global
Teleshop Tbk And Subsidiaries)
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Halaman/
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-68	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT GLOBE KITA TERANG TBK
(DAHULU PT GLOBAL TEleshop TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT GLOBE KITA TERANG TBK
(FORMERLY PT GLOBAL TEleshop TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Sugiono Wiyono Sugilalam |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Graha Family Selatan 1 AAB, RT.004 RW.002, Pradahalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Djoko Harijanto |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Puri Kencana Blok L-3/19, RT. 007, RW. 007, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya. | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2022 / Jakarta, March 8, 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Sugiono Wiyono Sugilalam

Djoko Harijanto



PT Globe Kita Terang Tbk

Jl. Kebon Sirih Raya No. 63
Jakarta Pusat 10140

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. : 00014/2.0969/AU.1/05/1256-3/1/III/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT GLOBE KITA TERANG Tbk (Dahulu PT Global Teleshop Tbk)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk (Dahulu PT Global Teleshop Tbk) ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Report No. : 00014/2.0969/AU.1/05/1256-3/1/III/2022****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT GLOBE KITA TERANG Tbk (Formerly PT Global Teleshop Tbk)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk (Formerly PT Global Teleshop Tbk) (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity deficiencies and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk (Dahulu PT Global Teleshop Tbk) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi pendapat kami, Kami mengarahkan perhatian pada:

1. Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa PT Globe Kita Terang Tbk (Dahulu PT Global Teleshop Tbk) dan entitas anaknya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 58.551.419.749 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan defisiensi ekuitas sebesar Rp 854.114.287.495, serta liabilitas jangka pendek konsolidasian melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 528.067.603.846.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Globe Kita Terang Tbk (Formerly PT Global Teleshop Tbk) and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

Without modifying our opinion, We draw attention to

1. Note 30 to the consolidated financial statements which states that PT Globe Kita Terang Tbk (Formerly PT Global Teleshop Tbk) and its subsidiaries incurred a comprehensive loss amounting to Rp 58,551,419,749 for the year ended December 31, 2021 and equity deficiency amounting to Rp 854,114,287,495, with consolidated current liabilities exceed consolidated current assets amounting to Rp 528,067,603,846.

Penekanan suatu hal (lanjutan)

2. Pada tanggal 4 Juli 2019, PT Globe Kita Terang Tbk (Dahulu PT Global Teleshop Tbk) telah mengajukan rencana restrukturisasi atas utang bank, namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian dan laporan independen belum memperoleh persetujuan dari bank atas rencana restrukturisasi ini. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Globe Kita Terang Tbk (Dahulu PT Global Teleshop Tbk) dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Emphasis of matters (continued)

2. On July 4, 2019, PT Globe Kita Terang Tbk (Formerly PT Global Teleshop Tbk) applied for restructuring plan of bank loans, however until the date of consolidated financial statements and independent report has not yet received the approval for the restructuring plan. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Globe Kita Terang Tbk (Formerly PT Global Teleshop Tbk) and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are also described in Note 30 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**




William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256
8 Maret 2022 / March 8, 2022

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu
PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly
PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.196.067.176	2,4,27,28	7.050.410.783	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2,5,27,28		Trade receivables
Pihak ketiga	1.179.894.505		170.041.499	Third parties
Pihak berelasi	64.609.923	26	13.980.000	Related party
Piutang lain-lain		2,6,27,28		Other receivables
Pihak ketiga	167.124.940		62.265.236	Third parties
Pihak berelasi	-	26	822.768	Related party
Persediaan	2.979.709.372	2,7	1.471.723.210	Inventories
Uang muka	1.001.158.236	2,8	199.254.453	Advances
Pajak dibayar di muka	1.082.518	2,14a	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	11.589.646.670		8.968.497.949	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	22.121.782	2,9	777.340.368	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	266.006.804	2,14d	324.415.685	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	1.546.109.610	2,10,27,28	546.109.609	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.834.238.196		1.647.865.662	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	13.423.884.866		10.616.363.611	TOTAL ASSETS

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,11,27,28		Trade payables
Pihak ketiga	19.833.610.512		18.429.862.113	Third parties
Pihak berelasi	190.880.733.546	26	187.450.652.695	Related parties
Utang lain-lain		2,12,27,28		Other payables
Pihak ketiga	516.060.954		516.060.954	Third parties
Pihak berelasi	128.248.371	26	128.248.371	Related parties
Beban masih harus dibayar	163.891.747.586	13,27,28	105.241.450.879	Accrued expenses
Utang pajak	1.085.351.672	2,14b	1.004.256.715	Taxes payable
Uang muka penjualan	611.086.423		201.871.420	Sales advances
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	162.710.411.452	2,16,27,28	95.766.400.000	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	539.657.250.516		408.738.803.147	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	326.671.800.000	2,16,27,28	395.965.811.452	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.209.121.844	2,15	1.474.616.757	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	327.880.921.844		397.440.428.209	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	867.538.172.360		806.179.231.356	TOTAL LIABILITIES

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES
Defisiensi Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Deficiencies Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.111.112.000 saham	111.111.200.000	17	111.111.200.000	Issued and fully paid - 1,111,112,000 shares
Tambahan modal disetor	122.642.169.422	2,18	122.642.169.422	Additional paid-in capital
Defisit				Deficits
Dicadangkan	2.500.000.000		2.500.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	<u>(1.090.365.272.774)</u>		<u>(1.031.813.832.594)</u>	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(854.111.903.352)		(795.560.463.172)	EQUITY DEFICIENCIES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan nonpengendali	(2.384.142)	2,19	(2.404.573)	Non-controlling interests
JUMLAH DEFISIENSI EKUITAS	(854.114.287.494)		(795.562.867.745)	TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	<u>13.423.884.866</u>		<u>10.616.363.611</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN BERSIH	46.270.783.199	2,21	30.671.505.593	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(42.031.208.914)	2,22	(28.603.624.638)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.239.574.285		2.067.880.955	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.454.855.709)	2,23	(3.843.034.228)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(3.803.326.535)	2,23	(4.417.158.562)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya - bersih	2.288.131.405	2,25	7.852.069.276	Other income - net
LABA USAHA	1.269.523.446		1.659.757.441	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	49.794.304	2,24	68.351.598	Finance income
Beban keuangan	(60.048.768.182)	2,24	(52.390.858.718)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(58.729.450.432)		(50.662.749.679)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	2,14c	-	Current
Tangguhan	(6.392.177)	2,14d	54.626.909	Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN	(58.735.842.609)		(50.608.122.770)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	236.439.564	2,15	22.385.658	Remeasurement of employees benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	(52.016.704)	2,14d	(4.924.845)	Related income tax expense
Jumlah Penghasilan Komprensif Lain	184.422.860		17.460.813	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(58.551.419.749)		(50.590.661.957)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Loss For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(58.735.862.555)		(50.608.081.748)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	19.946		(41.022)	Non-controlling interests
JUMLAH	(58.735.842.609)		(50.608.122.770)	TOTAL
Jumlah Rugi Komprensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(58.551.440.180)		(50.590.620.832)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	20.431		(41.125)	Non-controlling interests
JUMLAH	(58.551.419.749)		(50.590.661.957)	TOTAL
Rugi Per Saham Dasar	(53)	2,20	(46)	Basic Loss Per Share

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Defisiensi Ekuitas Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Deficiencies Attributable to the Owners Of the Parent Entity				Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiencies	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid - in Capital	Defisit/ (Deficits)					
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2020	111.111.200.000	122.642.169.422	2.500.000.000	(981.223.211.762)	(744.969.842.340)	(2.363.448)	(744.972.205.788)	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(50.608.081.748)	(50.608.081.748)	(41.022)	(50.608.122.770)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	17.460.916	17.460.916	(103)	17.460.813	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	111.111.200.000	122.642.169.422	2.500.000.000	(1.031.813.832.594)	(795.560.463.172)	(2.404.573)	(795.562.867.745)	Balance as of December 31, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(58.735.862.555)	(58.735.862.555)	19.946	(58.735.842.609)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	184.422.375	184.422.375	485	184.422.860	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	111.111.200.000	122.642.169.422	2.500.000.000	(1.090.365.272.774)	(854.111.903.352)	(2.384.142)	(854.114.287.494)	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	45.452.390.333	31.577.856.550	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(40.743.566.048)	(29.387.035.647)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1.222.392.510)	(1.925.744.868)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	-	6.514.431.114	<i>Receipt from tax refunds</i>
Pembayaran bunga	(136.825.146)	-	<i>Interest payment</i>
Penerimaan bunga	49.794.304	68.351.598	<i>Interest received</i>
Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan operasional lainnya	(1.902.852.982)	1.336.523.451	<i>Receipt (payment) from other operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.496.547.951	8.184.382.198	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	10.035.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets (Note 9)</i>
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	-	(28.233.191)	<i>Acquisitions of fixed assets (Note 9)</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	(18.198.191)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(2.350.000.000)	(1.775.000.000)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.350.000.000)	(1.775.000.000)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(891.558)	(1.108.944)	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(854.343.607)	6.390.075.063	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.050.410.783	660.335.720	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.196.067.176	7.050.410.783	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Globe Kita Terang Tbk (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.kn No. 14 tanggal 30 Juni 2021 mengenai perubahan Nama Perseroan dari PT Global Teleshop Tbk menjadi PT Globe Kita Terang Tbk dan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan beberapa ketentuan antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.14/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037357.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Perusahaan menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63, Jakarta Pusat.

Entitas induk langsung dan utama dari Perusahaan adalah PT Trikonsel Oke Tbk.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mulai 1 Januari 2013, untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 111.112.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham atau setara dengan Rp 11.111.200.000. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2012.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Globe Kita Terang Tbk (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries) (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the last of which is by notary deed Aryanti Artisari, S.H., M.kn No. 14 dated June 30, 2021 regarding changes to the Company's Name from PT Global Teleshop Tbk to PT Globe Kita Terang Tbk and Article 1 of the Company's Articles of Association and changes to several provisions, among others, to be adjusted to the provisions of POJK No. 15 / POJK.14 / 2020 on the plan and implementation of the General Meeting of Shareholders of The Open Company. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037357. AH.01.02. Year 2021 dated June 30, 2021.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the major business activities of the Company comprise of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. The Company started its commercial operations in 2007. In 2011, the Company expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

The Company is domiciled in Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63, Central Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent is PT Trikonsel Oke Tbk.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2012, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority (OJK), starting on January 1, 2013, to conduct offering of 111,112,000 shares to the public at a par value of Rp 100 per share or equivalent to Rp 11,111,200,000. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2012.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before Elimination (In millions Of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
PT Herbal Globe Natural (HGN) dahulu/formerly PT Persada Centra Digital (PCD)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2010	99,98%	99,98%	8.775	8.775
PT Global Distribution (GD)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2011	99,99%	99,99%	5.624	1.301
PT Persada Centra Maxindo (PCM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	99,95%	99,95%	104	132

PT Herbal Globe Natural (HGN) dahulu PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) HGN dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di HGN.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari HGN:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	41.718.425.288	Total assets
Total liabilitas	(40.318.229.905)	Total liabilities
Aset - bersih	1.400.195.383	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)	Non-controlling interest
Aset bersih yang diakuisisi	1.260.175.845	Net assets acquired
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)	Gain on purchase of subsidiary
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000	Purchase consideration through cash payment

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menambah setoran modal di HGN, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) setara dengan Rp 9.997.500.000 dan 99,975%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentages of equity held by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT Herbal Globe Natural (HGN) formerly PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp 500,000 per share) of HGN from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 900,000,000, equal to 90% ownership interest in HGN.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from HGN:

On December 30, 2011, the Company increased its capital contributions in HGN, to become 19,995 shares (at par value Rp 500,000 per share) equivalent to Rp 9,997,500,000 and 99.975%.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Herbal Globe Natural (HGN) dahulu PT Persada Centra Digital (PCD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu setotal 1 (satu) lembar saham di HGN kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di HGN sebesar 5 saham dengan total Rp 2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan Perusahaan di HGN sebesar 19.995 saham dengan jumlah Rp 9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Lilik Kristiwati, S.H. pada tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di HGN sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 2.500.000, setara dengan 0,025%.

Berdasarkan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 Agustus 2020, sehubungan dengan perubahan nama menjadi PT Herbal Globe Natural, Pasal 3 dan susunan pengurus. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057063.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0356336 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham Perusahaan di GD sebesar 19.998 saham dengan jumlah Rp 1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Herbal Globe Natural (HGN) formerly PT Persada Centra Digital (PCD) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in HGN to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 on March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in HGN now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership and the Company's ownership in HGN now consists of 19,995 shares amounting to Rp 9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) shares in HGN to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in HGN now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership.

Based on the Notary Deed No. 8 of Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., No. 8 dated August 8, 2020, concerning the amendment of name to PT Herbal Globe Natural, Article 3 and board of management. These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057063.AH.01.02.Tahun 2020 dated August 19, 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter No. AHU-AH.01.03-0356336 dated August 19, 2020.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, the Company, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01.Tahun 2011 on March 25, 2011. The Company's ownership in GD consists of 19,998 shares amounting to Rp 1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu
PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly
PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Distribution (GD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Perusahaan. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-25681.40.22.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham Perusahaan di GD sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp 1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 09 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di GD sebesar 1 saham dengan jumlah Rp 100.000, setara dengan 0,005%.

Berdasarkan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 14 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sekaligus disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Global Distribution (GD) (continued)

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to the Company. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-25681.40.22.2014 on August 22, 2014. The Company's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp 1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 09 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 (one) share in GD to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in GD now consists of 1 share amounting to Rp 100,000, equal to 0.005% share ownership.

Based on Notarial Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 14 dated August 20, 2019 regarding changes to the changes of the composition of management and amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association and at the same time be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 27, 2019.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp 1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For The Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	21.170.948.034
Total liabilitas	(20.923.400.535)
Aset - bersih	247.547.499
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)
Aset bersih yang diakuisisi	222.792.749
<i>Goodwill</i>	564.707.251
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) setara dengan Rp 9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Perusahaan di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

Pada tahun 2015, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus *goodwill* dari PCM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

	<i>Total assets</i>
Total assets	21.170.948.034
Total liabilities	(20.923.400.535)
Net assets	247.547.499
Non-controlling interest	(24.754.750)
Net assets acquired	222.792.749
<i>Goodwill</i>	564.707.251
Purchase consideration through cash payment	787.500.000

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, the Company increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp 1,000,000 per share) equivalent to Rp 9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12990 Year 2014 on March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and the Company's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

In 2015, the Company's management had written off *goodwill* from PCM.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708 Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Perusahaan di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 20 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, S.H., Mkn., yaitu mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sekaligus disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058786.AH.01.02. 2019 tanggal 27 Agustus 2019.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dedet Yandrinal	:
Komisaris Independen	:	Temi Efendi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Sugiono Wiyono Sugialam	:
Direktur	:	Djoko Harijanto	:
Direktur	:	Mely	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Temi Effendi	:
-------	---	--------------	---

Sampai saat ini, Perusahaan masih mencari kandidat yang tepat sebagai anggota Komite Audit dengan mempertimbangkan cakupan tugas, tanggung jawab, dan persyaratan yang diwajibkan untuk pemenuhan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 11 dan 21 orang karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) shares in PCM to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063708 Year 2017 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and the Company's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

Most recently by Notarial Deed No. 16 dated August 20, 2019 of Kristanti Suryani, S.H., Mkn., concerning the changes of the composition of management and amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association and at the same time be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017 This amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0058786.AH.01.02.2019 dated August 27, 2019.

d. Boards of Commissioners, Director and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 follows:

Chairman	:
----------	---

Until now, the Company is still looking for the right candidate as a member of the Audit committee by considering the scope of duties, responsibilities and requirements required to fulfill POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiaries (together as the "Group") had 11 and 21 employees, respectively (unaudited).

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 untuk tahun yang berakhir tersebut telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI, serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 8, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu
PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly
PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Penerapan atas PSAK tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimations are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

New standards, amendments, revision and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

The adoption of PSAK did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 per 1 Dolar AS.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Functional and Reporting Currencies (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is functional and presentation currency of the Group.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,269 and Rp 14,105 respectively, to USD Dollar 1.

e. Related Party Transaction

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For The Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method ("EIR")

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and bank loans. The Grup has financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Initial Recognition and Measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan tidak dijadikan jaminan dan tanpa pembatasan penggunaan.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan perbaikan prasarana	3
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4
Perlengkapan kantor	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and cash in banks consists of cash and cash in banks, with maturities of 3 months or less at the time of placement are not used as collateral and without any restrictions in usage.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Group's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use. The Company has selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition.

Depreciation is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Building and leasehold improvement
Vehicles
Office equipments
Office furniture

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

The Group recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Group determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Lease Transactions

The Group has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu
PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly
PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Transaksi Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease Transactions (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- 1) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- 2) *The Grup has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- 3) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Transaksi Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas bersih Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease Transactions (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Grup uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability

m. Employees Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga bersih atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja bersih dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga bersih di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employees Benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Provisi

Provisions are recognized if the Group has current obligations (both legal and constructive) that as a result of past events, it is probable that the settlement of these obligations will result in an outflow of resources containing economic benefits and a reliable estimate of the amount of those obligations can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no possibility of an outflow of resources that contain economic benefits to settle the obligation, the provision is restored.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum perdana.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- (1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- (4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, retur potongan harga dan diskon dan setelah eliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- (1) Identify contract(s) with a customer.*
- (2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- (4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- (5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

s. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Functional Currency Determination

The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as lessee in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha (Catatan 30).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci dalam Catatan 2f dan 27.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Going concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis (Note 30).

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2f and 27.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 hingga 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset sehingga beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments (continued)

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 2m dan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Employees Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings profit through other comprehensive income in the periods which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas - Rupiah	1.000.000
Bank Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	5.451.895.324
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	502.713.701
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.623.588
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.548.699
PT Bank UOB Indonesia	4.008.302
PT CIMB Niaga Tbk	421.133
PT Bank Mega Tbk	-
Dollar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.105.594
PT Bank Central Asia Tbk	10.750.835
Sub-jumlah	6.195.067.176
Jumlah	6.196.067.176

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	
Kayu-kayu Super	170.000.000
PT Shopee International Indonesia	144.180.000
Toko Kopian	113.000.000
PT Tokopedia	87.928.000
Rekam Jejak Kitchen & Brew	84.000.000
DJNS	80.000.000
Nadine's Cafe	74.000.000
PT Bukalapak.com	-
PT Jindong Indonesia Pertama	1.799.000
Lain-lain	424.987.505
Sub-jumlah	1.179.894.505
Pihak berelasi (Catatan 26)	64.609.923
Jumlah	1.244.504.428

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 December 2020/ December 31, 2020	
	948.725.284	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks Rupiah
	5.949.048.683	PT Bank Central Asia Tbk
	37.055.493	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	24.220.048	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	8.272.816	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	4.404.733	PT Bank UOB Indonesia
	1.316.058	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	690.463	PT Bank Mega Tbk
		United States Dollar
	65.203.630	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	11.473.575	PT Bank Central Asia Tbk
	6.101.685.499	Sub-total
	7.050.410.783	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there were no balance of cash on hand and in banks which are placed in related parties or pledged as collateral pf debts.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 December 2020/ December 31, 2020	
		Third parties
	-	Kayu-kayu Super
	99.093.499	PT Shopee International Indonesia
	-	Toko Kopian
	24.245.000	PT Tokopedia
	-	Rekam Jejak Kitchen & Brew
	-	DJNS
	-	Nadine's Cafe
	3.799.000	PT Bukalapak.com
	3.799.000	PT Jindong Indonesia Pertama
	39.105.000	Others
	170.041.499	Sub-total
	13.980.000	Related party (Note 26)
	184.021.499	Total

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	605.209.542
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	178.144.005
31 - 90 hari	309.900.000
Lebih dari 90 hari	151.250.881
Jumlah	1.244.504.428

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	
Masterservis	126.033.700
PT Solusi Inti Multiteknik	25.000.000
PT Telekomunikasi Selular	16.091.240
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Distribusi Sentra Jaya	-
PT XL Axiata Tbk	-
PT World Innovative Telecommunication	-
Sub-jumlah	167.124.940
Pihak berelasi (Catatan 26)	-
Jumlah	167.124.940

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut seluruh dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on aging are as follows:

	31 December 2020/ December 31, 2020	
	166.365.499	<i>Nether past due not impaired</i>
		<i>Past due but not impaired:</i>
	17.656.000	1 - 30 days
	-	31 - 90 days
	-	Over 90 days
Total	184.021.499	Total

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's trade receivables are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<i>Third parties</i>
	-	Masterservis
	-	PT Solusi Inti Multiteknik
	1.591.284	PT Telekomunikasi Selular
	42.499.999	PT Bank Central Asia Tbk
	14.632.691	PT Distribusi Sentra Jaya
	2.141.261	PT XL Axiata Tbk
	1.400.001	PT World Innovative Telecommunication
Sub-total	62.265.236	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	822.768	<i>Related party (Note 26)</i>
Total	63.088.004	Total

Management believes all other receivable are collectible, thus, no impairment is required.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Mesin dan peralatan kopi	2.340.095.933
Kartu perdana dan voucher isi ulang	487.606.439
Telepon selular	85.867.957
Biji kopi dan lain-lain	43.519.385
Aksesoris	22.619.658
Power bank	-
Jumlah	2.979.709.372

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 42.031.208.914 pada 2021 dan Rp 28.603.624.638 pada 2020 (Catatan 22).

Berdasarkan penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan hasil pemeriksaan nilai realisasi bersih persediaan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, secara keseluruhan nilai persediaan tidak mengalami penurunan nilai, manajemen percaya bahwa nilai persediaan dapat direalisasi sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan uang muka pembelian persediaan masing-masing sebesar Rp 1.001.158.236 dan Rp 199.254.453.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi asset tetap adalah sebagai berikut:

		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Bangunan dan perbaikan prasarana	28.443.777.915	-	-	28.443.777.915	Buildings and leasehold improvement	
Kendaraan	3.178.393.750	-	-	3.178.393.750	Vehicles	
Peralatan kantor	25.247.198.485	-	-	25.247.198.485	Office equipments	
Perlengkapan kantor	9.946.012.994	-	-	9.946.012.994	Office furnitures	
Jumlah	66.815.383.144	-	-	66.815.383.144	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan perbaikan prasarana	28.251.342.078	190.918.711	-	28.442.260.789	Buildings and leasehold improvement	
Kendaraan	3.178.393.749	-	-	3.178.393.749	Vehicles	
Peralatan kantor	24.682.134.580	544.459.252	-	25.226.593.832	Office equipments	
Perlengkapan kantor	9.926.172.369	19.840.623	-	9.946.012.992	Office furnitures	
Jumlah	66.038.042.776	755.218.586	-	66.793.261.362	Total	
Nilai buku bersih	777.340.368			22.121.782	Net book value	

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 December 2020/ December 31, 2020	
	880.242.426	<i>Coffee machine and equipments</i>
	418.534.668	<i>Starter packs and reload voucher</i>
	64.609.891	<i>Cellular phones</i>
	62.829.412	<i>Coffee beans and others</i>
	24.598.864	<i>Accessories</i>
	20.907.949	<i>Power bank</i>
Total	1.471.723.210	

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 42,031,208,514 in 2021 and Rp 28,603,624,638, in 2020, respectively (Note 22).

Based on the review of the physical inventories and the result of net realizable value test of inventories, as of December 31, 2021 and 2020, none of these inventories were impaired, management believes that these inventories can be fully realized.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's inventories are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

8. ADVANCES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents an advance on inventory purchase trade Rp 1,001,158,236 and Rp 199,254,453, respectively.

9. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets are as follows:

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Bangunan dan perbaikan prasarana	28.443.777.915	-	-	28.443.777.915	<i>Buildings and leasehold improvement</i>	
Kendaraan	3.178.393.750	-	-	3.178.393.750	<i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor	25.231.782.885	28.233.191	12.817.591	25.247.198.485	<i>Office equipments</i>	
Perlengkapan kantor	9.966.543.570	-	20.530.576	9.946.012.994	<i>Office furnitures</i>	
Jumlah	66.820.498.120	28.233.191	33.348.167	66.815.383.144	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan perbaikan prasarana	28.185.790.366	65.551.712	-	28.251.342.078	<i>Buildings and leasehold improvement</i>	
Kendaraan	3.178.393.749	-	-	3.178.393.749	<i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor	24.169.041.070	525.911.101	12.817.591	24.682.134.580	<i>Office equipments</i>	
Perlengkapan kantor	9.937.107.111	9.595.834	20.530.576	9.926.172.369	<i>Office furnitures</i>	
Jumlah	65.470.332.296	601.058.647	33.348.167	66.038.042.776	Total	
Nilai buku bersih	1.350.165.824			777.340.368	Net book value	

Pembebanan penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 23) pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 755.218.586 dan Rp 601.058.647.

Depreciation expense is allocated to general and administrative expenses (Note 23) in 2021 and 2020 amounting to Rp 755,218,586 and Rp 601,058,647, respectively.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of the fixed assets which are fully depreciated and still in use are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bangunan dan perbaikan prasarana	27.758.054.374	27.758.054.374	<i>Buildings and leasehold improvement</i>
Peralatan kantor	22.923.229.503	22.923.229.503	<i>Office equipments</i>
Perlengkapan kantor	9.946.012.994	9.814.587.994	<i>Office furnitures</i>
Kendaraan	3.178.393.750	3.178.393.750	<i>Vehicles</i>
Jumlah	63.805.690.621	63.674.265.621	Total

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale property and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	-	10.035.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	-	<i>Book value of fixed assets</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	10.035.000	Gain (loss) on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap Grup tidak diasuransikan dari terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (all risks).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories (Note 7) and the Group's property and equipment are not insured against fire and other risks (all risks).

Manajemen percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the carrying values of all the Group's property and equipment are fully recoverable, so it is not necessary to write-down the property and equipment for impairment as of December 31, 2021 and 2020.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan saldo jaminan atas sewa toko Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.546.109.610 dan Rp 546.109.609.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	
PT Indosat Tbk	852.361.599
PT ECS Indo Jaya	716.986.731
PT XL Axiata Tbk	61.850.000
Lain-lain	18.202.412.182
Sub-jumlah	19.833.610.512
Pihak berelasi (Catatan 26)	190.880.733.546
Jumlah	210.714.344.058

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	818.179.455
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.163.654.071
31 - 90 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 360 hari	206.732.510.532
Jumlah	210.714.344.058

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Karyawan	47.043.973
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	469.016.981
Sub-jumlah	516.060.954
Pihak berelasi (Catatan 26)	128.248.371
Jumlah	644.309.325

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, this account represent deposit balance of the Group's rental outlets amounting to Rp 1,546,109,609 and Rp 546,109,609, respectively.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	<i>Third parties</i>
	<i>PT Indosat Tbk</i>
	<i>PT ECS Indo Jaya</i>
	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
	<i>Others</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Related parties (Note 26)</i>
	Total

The details of trade payables based on aging are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	<i>Nether past due</i>
	<i>Overdue:</i>
	<i>1 - 30 days</i>
	<i>31 - 90 days</i>
	<i>61 - 90 days</i>
	<i>More than 360 days</i>
	Total

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	<i>Employees</i>
	<i>Others (below Rp 100 million)</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Related parties (Note 26)</i>
	Total

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu
PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly
PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Bunga utang bank (Catatan 16 dan 24)	124.091.682.203
Denda utang bank (Catatan 16 dan 24)	38.779.663.078
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1.020.402.305
Jumlah	<u>163.891.747.586</u>

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	90.693.578.826	Bank loan interest (Note 16 and 24)
	12.291.173.311	Bank loan penalties (Note 16 and 24)
	2.256.698.742	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	<u>105.241.450.879</u>	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pajak Pertambahan Nilai	1.082.518

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax as for the years ended December 31, 2020 and 2019 follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	-	The Company Income Tax
	-	Value Added Tax

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	97.744.666
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	253.233
Pasal 23	170.790
Pasal 29	963.142.829
Sub-jumlah	<u>1.061.311.518</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	10.982.778
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	3.651.012
Pasal 23	9.406.364
Sub-jumlah	<u>24.040.154</u>
Jumlah	<u>1.085.351.672</u>

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	23.731.972	The Company Value Added Tax
	4.584.285	Income tax: Article 21
	-	Article 23
	963.142.829	Article 29
Sub-total	<u>991.459.086</u>	Sub-total
	12.454.467	Subsidiaries Value Added Tax
	206.362	Income tax: Article 4 (2)
	-	Article 21
	136.800	Article 23
Sub-total	<u>12.797.629</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.004.256.715</u>	Total

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Taxes Expenses (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconcilliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(58.729.450.432)	(50.662.749.679)	Loss before tax consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(828.616.179)	(99.007.213)	Loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(59.558.066.611)	(50.761.756.892)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Temporary difference:
Pesangon	-	-	Severance
Imbalan kerja karyawan	(132.363.495)	393.278.868	Employees benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Bunga utang bank	33.548.103.377	42.981.478.496	Bank loan interest
Denda utang bank	26.488.489.767	9.384.030.330	Bank loan penalties
Pajak	6.851.595	135.982.632	Tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(44.241.118)	(65.223.069)	Other income already subjected to final tax
Lain-lain	43.504.000	43.744.874	Others
Laba kena pajak	352.277.515	2.111.535.239	Taxable income
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(17.676.660.446)	(19.788.195.685)	Fiscal losses prior years
Akumulasi rugi fiskal	(17.324.382.931)	(17.676.660.446)	Accumulated fiscal losses
Laba kena pajak - dibulatkan	-	-	Taxable income - rounding

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses, corporate income tax payables, and claim for tax refund of the Company's are as follows:

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For The Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Taxes Expenses (continued)

	2021	2020	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	-	-	<i>Total current tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	<i>Less prepaid income taxes of</i>
Jumlah utang pajak penghasilan badan	-	-	<i>Total corporate tax payable</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(58.729.450.432)	(50.662.749.679)	<i>Loss before income tax expense</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(828.616.179)	(99.007.213)	<i>Loss before tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(59.558.066.611)	(50.761.756.892)	<i>Loss before tax of The Company</i>
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	(13.102.774.654)	(11.167.586.516)	<i>Tax benefit at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	13.209.395.677	11.545.602.918	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(113.013.200)	(432.162.977)	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Jumlah beban pajak:			<i>Total tax expenses:</i>
Perusahaan	(29.119.969)	(54.146.575)	<i>Company</i>
Entitas anak	22.727.792	(480.334)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(6.392.177)	(54.626.909)	<i>Total</i>

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For The Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

		2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan ke) Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit (Changed) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan						The Company	
Imbalan kerja karyawan	318.440.500	(29.119.969)	(49.271.658)	-	240.048.873	Employees benefits	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Imbalan kerja karyawan	5.975.185	22.727.792	(2.745.046)	-	25.957.931	Employees benefits	
Jumlah	324.415.685	(6.392.177)	(52.016.704)	-	266.006.804	Total	
		2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan ke) Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit (Changed) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan						The Company	
Imbalan kerja karyawan	269.789.799	86.521.351	(5.495.874)	(32.374.776)	318.440.500	Employees benefits	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Imbalan kerja karyawan	4.923.822	1.071.193	571.029	(590.859)	5.975.185	Employees benefits	
Jumlah	274.713.621	87.592.544	(4.924.845)	(32.965.635)	324.415.685	Total	

e. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00004/407/18/054/20 Masa Desember 2018, tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan menerima kompensasi atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.586.420.548.

e. Tax Assesment Letter

Based on an Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00004/407/18/054/20 dated January 7, 2020, the Company received compensation for the overpayment of taxes amounting to Rp 6,586,420,548.

f. Surat Tagihan Pajak

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/107/18/054/20 Masa Desember 2018, tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan menerima tagihan denda atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2018 sebesar Rp 66.895.847.

f. Tax Collection Letter

Based on the Tax Collection Letter (STP) No. 00003/107/18/054/20 For the period of December 2018, on January 7, 2020, the Company received a penalty claim for Value Added Tax for the period of December 2018 amounting to Rp.66,895,847.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No.1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia peraturan ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Grup diharuskan untuk memberikan imbalan kerja karyawan tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

14. TAXATION (continued)

g. Tax Administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

15. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES

In accordance with the Indonesian labor regulation Law No. 13 year 2003, the Group was required to provide certain employee benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For The Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuarial KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan masing-masing tanggal 5 Maret 2022 dan 18 Februari 2021. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji/tahun	7%
Tingkat diskonto/tahun	6,29% - 6,40%
Tingkat kematian	TMI-IV 2019 Unisex

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	338.713.126
Beban bunga	-
Beban jasa lalu	(367.768.475)
Jumlah	<u>(29.055.349)</u>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(236.439.564)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	-
Jumlah	<u>(236.439.564)</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on internal calculations and KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan actuarial reports on March 5, 2022 and February 18, 2021. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	<u>2020</u>	
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
7%	7%	Salary increase/year
6,56% - 6,83%	6,56% - 6,83%	Discount rate/year
TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	<u>2020</u>	
314.171.811	314.171.811	Current service cost
83.976.118	83.976.118	Interest cost
-	-	Past service cost
398.147.929	<u>398.147.929</u>	Total

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	
121.741.823	121.741.823	Actuarial loss (gain) arising from: Changes in financial assumptions
(144.127.481)	(144.127.481)	Adjustment based on experience program liability
(22.385.658)	<u>(22.385.658)</u>	Total

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2021
Saldo awal tahun	1.474.616.757
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(29.055.349)
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(236.439.564)
Liabilitas imbalan pascakerja akhir tahun	1.209.121.844

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.025.544.338 (meningkat sebesar Rp 1.251.057.228).

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

15. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2020	
	1.098.854.486	<i>Balance of the beginning at the year</i>
	398.147.929	<i>Long-term employee benefits expense during the year</i>
	(22.385.658)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
	1.474.616.757	<i>Employee benefits liability at the end of the year</i>

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,025,544,338 (increase by Rp 1,251,057,228).

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.248.442.894 (turun sebesar Rp 1.174.312.316).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Kurang dari 1 tahun	1.576.216.222
Antara 1-2 tahun	-
Antara 2-5 tahun	116.467.824
Diatas 5 tahun	2.485.176.682
Jumlah	4.177.860.728

15. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES (continued)

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 1,248,442,894 (decrease by Rp 1,355,223,271).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	1.576.216.222	327.133.220	Less than 1 years
Antara 1-2 tahun	-	-	Between 1-2 years
Antara 2-5 tahun	116.467.824	302.429.670	Between 2-5 years
Diatas 5 tahun	2.485.176.682	9.550.044.074	Over 5 years
Jumlah	4.177.860.728	10.179.606.964	Total

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	489.382.211.452
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	162.710.411.452
Bagian jangka panjang	326.671.800.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Modal Kerja Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, Perusahaan telah membayar utang bank sebesar Rp 750.000.000.

16. BANK LOANS

The details of bank loans follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	491.732.211.452	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	95.766.400.000	Less current portion
Bagian jangka panjang	395.965.811.452	Long term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Revolving I

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, the Company has paid bank loans amounting to Rp 750,000,000.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Addendum X Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 173.382.211.452 dan Rp 175.732.211.452.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2019	4.473.900.000
Tahun 2020	12.527.000.000
Tahun 2021	18.790.500.000
Tahun 2022	25.054.000.000
Tahun 2023	28.633.200.000
Tahun 2024	44.739.300.000
Tahun 2025	44.739.311.452
Jumlah	178.957.211.452

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum XI Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp 316.000.000.000.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2019	7.900.000.000
Tahun 2020	22.120.000.000
Tahun 2021	33.180.000.000
Tahun 2022	44.240.000.000
Tahun 2023	50.560.000.000
Tahun 2024	79.000.000.000
Tahun 2025	79.000.000.000
Jumlah	316.000.000.000

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On May 11, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum X for Restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 173,382,211,452 and Rp 175,732,211,452.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

		Year 2019
		Year 2020
		Year 2021
		Year 2022
		Year 2023
		Year 2024
		Year 2025
		Total

Working Capital Loan Revolving II

On February 23, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum XI for Restructuring of Working Capital Loan dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 316,000,000,000.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

		Year 2019
		Year 2020
		Year 2021
		Year 2022
		Year 2023
		Year 2024
		Year 2025
		Total

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Berdasarkan Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal, kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Mandiri berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 534.500.000.000.

Pembatasan-pembatasan:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
2. Memindahtangankan barang agunan;
3. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
4. Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham dan Perusahaan afiliasi;
5. Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
6. Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
7. Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset Perusahaan lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp 200juta;

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Revolving II (continued)

The X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

Based on the X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

If the financial performance was better than projected, Mandiri reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

The credit facilities are secured by:

1. Trade receivables as of the date of the agreement at a maximum of Rp10,000,000,000.
2. Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp 534,500,000,000.

Negative covenant:

1. Make changes to the Articles of Association of the Company including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
2. Act as a guarantor of debt;
3. Pledge the assets to other parties;
4. Repay debts owed by the Company to the owners/shareholders and affiliated companies;
5. Get a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
6. Forming *Strategic Partnership* with others, either through co-operation and other forms of cooperation;
7. Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp 200million;

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

8. Melakukan pengalihan atau pelepasan utang Perusahaan kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, cessie, atau bentuk pengalihan lainnya;
9. Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia, pihak ketiga.
10. Mengikat diri sebagai penjamin utang;

Perusahaan telah memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diwajibkan dalam perjanjian kredit di atas.

Beban bunga atas utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp 33.548.103.377 dan Rp 42.981.478.496, disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 24).

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar angsuran Kredit Modal Kerja Revolving I masing-masing sebesar Rp 2.350.000.000 dan Rp 1.775.000.000. Jumlah pembayaran ini belum memenuhi jadwal angsuran pokok Kredit Modal Kerja Revolving I dan Kredit Modal Kerja Revolving II yang disyaratkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No.CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

Berdasarkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri berhak menagih seluruh utang Perusahaan pada tahun berjalan apabila Perusahaan gagal memenuhi jadwal pembayaran angsuran.

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat permohonan No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

8. *Transfer or discharge the debt of the Company to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, cessie, or other forms of transfer;*
9. *Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia, third party.*
10. *Act as a guarantor of debt;*

The Company has complied with the relevant covenants as required under the credit agreements mentioned above.

The related interest expense on bank loans for the years ended December 31, 2021 and 2020 of Rp 33,548,103,377 and Rp 42,981,478,496, respectively, were presented as part of the "Financial Cost" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 24).

During 2021 and 2020, the Company has paid the installment of Working Capital Loan Revolving I amounting to Rp 2,350,000,000 and Rp 1,775,000,000, respectively. These amount have yet to satisfy the schedule of principal installments of both Working Capital Loan Revolving I and Working Capital Loan Revolving II as stated in the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

According to the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri has the right to collect all debt of the Company during the year if the Company failed to satisfy the installments schedule.

On July 4, 2019, the Company applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through an application letter No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Total	Name of Shareholders
PT Trikonsel Oke Tbk	996.522.500	89,69%	99.652.250.000	PT Trikonsel Oke Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	114.589.500	10,31%	11.458.950.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.111.112.000	100%	111.111.200.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

17. SHARE CAPITAL

The details of share ownership as of December 31, 2021 and 2020 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penawaran umum perdana			Initial public offering
Agio saham	111.965.340.160	111.965.340.160	Share premium
Pengampunan pajak	10.676.829.262	10.676.829.262	Tax amnesty
Jumlah	122.642.169.422	122.642.169.422	Total

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset bersih entitas anak merupakan bagian atas aset bersih entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu
PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly
PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian KNP atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Global Distribusi	(4.383.593)	(4.430.560)
PT Herbal Globe Natural	2.083.353	2.095.959
PT Persada Centra Maxindo	(83.902)	(69.972)
Jumlah	(2.384.142)	(2.404.573)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

<i>PT Global Distribusi</i>
<i>PT Herbal Globe Natural</i>
<i>PT Persada Centra Maxindo</i>
Total

20. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(58.735.862.555)	(50.608.081.748)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.111.112.000	1.111.112.000
Rugi per saham	(53)	(46)

20. LOSS PER SHARE

Loss per share is computed by dividing the loss for the year attributable to owners of the the Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

<i>Loss for the year attributable to owners of the Company</i>
<i>Weighted average number of outstanding share</i>
loss per share

21. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Mesin, peralatan kopi	22.867.759.728	9.381.483.696
Telepon selular	18.877.976.986	4.040.603.449
Kartu perdana dan voucher isi ulang	4.325.709.065	16.966.642.530
Biji kopi	186.114.778	167.353.250
Aksesoris	13.222.642	97.564.485
Sub-jumlah	46.270.783.199	30.653.647.410
Konsinyasi - bersih: Aksesoris	-	17.858.183
Sub-jumlah	-	17.858.183
Jumlah	46.270.783.199	30.671.505.593

21. NET REVENUES

This account consist of:

<i>Coffee machines and equipment</i>
<i>Cellular phones</i>
<i>Starterpack and reload voucher</i>
<i>Coffee beans</i>
<i>Accessories</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Consignment - net: Accessories</i>
<i>Sub-total</i>
Total

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu
PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly
PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan konsinyasi - bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di atas berasal dari penjualan konsinyasi kotor sebesar Rp 17.858.183.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp 2.077.078.256 dan Rp 244.304.538 (Catatan 26).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% atas pendapatan bersih konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Persediaan pada awal tahun	1.471.723.210
Pembelian	43.539.195.076
Barang tersedia untuk dijual	45.010.918.286
Persediaan akhir	(2.979.709.372)
Jumlah	42.031.208.914

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembelian dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 15.011.695.866 dan Rp 3.796.549.250 (Catatan 26).

Pada tahun 2021 dan 2020, pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan sebagai berikut:

	2021
PT Mesin Kopi Espresso	21.025.769.705
PT Trio Distribusi	15.011.695.866
PT Telekomunikasi Selular	4.241.013.223
PT Solusi Inti Multiteknik	3.080.070.326
PT Okeshop	-
PT Inpesa Digital Teknologi	-
Jumlah	43.358.549.120

21. NET REVENUES (continued)

Net revenue from consignment for the years ended December 31 2020 derived from gross consignment sales amounting to Rp 17,858,183.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, sales to related parties amounted to Rp 2,077,078,256 and Rp 244,304,538, respectively (Note 26).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no sales to any customers exceeding 10% of consolidated net revenues.

22. COST OF REVENUES

This account consist of:

	2020	
	586.633.025	Inventories at the beginning of the year
	29.488.714.823	Purchases
	30.075.347.848	Goods available for sale
	(1.471.723.210)	Ending inventories
Total	28.603.624.638	Total

For the years ended December 31, 2021 and 2020, purchases from related parties amounted to Rp 15,011,695,866 and Rp 3,796,549,250, respectively (Note 26).

In 2021 and 2020, purchases from any suppliers which are above 10% of the total cost of revenue pertain to purchases are as follows:

	2020	
	8.439.245.473	PT Mesin Kopi Espresso
	1.632.811.928	PT Trio Distribusi
	7.091.814.700	PT Telekomunikasi Selular
	-	PT Solusi Inti Multiteknik
	2.163.737.322	PT Okeshop
	9.111.850.250	PT Inpesa Digital Teknologi
Total	28.439.459.673	Total

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu
PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly
PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Beban Penjualan		
Beban kartu kredit	286.393.824	12.668.745
Sewa dan <i>service charge</i>	60.000.000	2.584.343.098
Iklan dan promosi	45.202.182	355.193.074
Transportasi	173.000	199.368.045
Lain-lain	1.063.086.703	691.461.266
Sub-jumlah	<u>1.454.855.709</u>	<u>3.843.034.228</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan lain	1.278.762.470	1.919.521.395
Penyusutan (Catatan 9)	755.218.586	601.058.647
Jasa tenaga ahli	374.775.300	350.879.354
Pajak	15.261.227	149.763.125
Utilitas	10.247.916	123.903.737
Lain-lain	1.369.061.036	1.272.032.304
Sub-jumlah	<u>3.803.326.535</u>	<u>4.417.158.562</u>
Jumlah	<u>5.258.182.244</u>	<u>8.260.192.790</u>

23. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

Selling Expenses
<i>Credit card charges</i>
<i>Rent and service charges</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Transportation</i>
<i>Others</i>
Sub-total
General and Administrative Expenses
<i>Salary and other allowance</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Taxes</i>
<i>Utilities</i>
<i>Others</i>
Sub-total
Total

24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan keuangan merupakan pendapatan bunga rekening bank masing-masing sebesar Rp 49.794.304 dan Rp 68.351.598.

Beban keuangan terdiri dari:

	2021	2020
Bunga utang bank (Catatan 13 dan 16)	33.548.103.377	42.981.478.496
Denda utang bank (Catatan 13)	26.488.489.767	9.397.015.280
Administrasi bank	12.175.038	12.364.942
Jumlah	<u>60.048.768.182</u>	<u>52.390.858.718</u>

24. FINANCE INCOME AND COST

For the years ended on December 31, 2021 and 2020, financial income represents interest income from bank accounts of Rp 49.794.304 and Rp 68,351,598, respectively.

Finance cost consists of:

<i>Interest (Notes 13 and 16)</i>
<i>Penalties (Note 1)</i>
<i>Bank administration expense</i>
Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	132.363.497	-
Laba (rugi) selisih kurs	900.614	1.200.852
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	10.035.000
Lain-lain - bersih	2.154.867.294	7.840.833.424
Jumlah	<u>2.288.131.405</u>	<u>7.852.069.276</u>

25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consist of:

<i>Reversal of employee benefits expenses (Note 14)</i>
<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
<i>Gain (loss) on fixed asset (Note 9)</i>
<i>Others - net</i>
Total

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dan hubungan/ <i>Nature and Relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Transaction type</i>
PT Trikonsel Oke Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang usaha, utang pihak berelasi, pembelian persediaan dan jaminan saham/ <i>Trade payable, due to related party, purchase of inventories and stock guarantee</i>
PT Trio Distribusi	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang pihak berelasi dan pembelian persediaan / <i>Trade receivable, due from related party, trade payable, due to related party and purchase of inventories.</i>
PT Okeshop	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Utang usaha, utang pihak berelasi dan pembelian persediaan / <i>Trade payable, due to related party and purchase of inventories.</i>
	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
<u>Piutang usaha</u>		<u><i>Trade receivable</i></u>
PT Trio Distribusi	64.609.923	13.980.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,48%	0,13%
		<i>PT Trio Distribusi</i>
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>		<u><i>Percentage to total assets</i></u>
<u>Piutang lain-lain</u>		<u><i>Other receivable</i></u>
PT Trio Distribusi	-	822.768
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,01%
		<i>PT Trio Distribusi</i>
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>		<u><i>Percentage to total assets</i></u>
<u>Utang usaha</u>		<u><i>Trade payables</i></u>
PT Trio Distribusi	107.845.142.295	104.415.061.444
PT Trikonsel Oke Tbk	57.149.114.332	57.149.114.332
PT Okeshop	25.886.476.919	25.886.476.919
Jumlah	190.880.733.546	187.450.652.695
		<i>PT Trio Distribusi</i>
		<i>PT Trikonsel Oke Tbk</i>
		<i>PT Okeshop</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	22,00%	23,25%
		Total
		Percentage to total liabilities
	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
<u>Utang lain-lain</u>		<u><i>Other payables</i></u>
PT Trio Distribusi	89.574.875	89.574.875
PT Trikonsel Oke Tbk	38.673.496	38.673.496
Jumlah	128.248.371	128.248.371
		<i>PT Trio Distribusi</i>
		<i>PT Trikonsel Oke Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%
		Total
		Percentage to total liabilities

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai, berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Penjualan</u>		
PT Trio Distribusi	2.077.078.256	244.304.538
Jumlah	2.077.078.256	244.304.538
Persentase terhadap jumlah penjualan	4,49%	0,80%
<u>Pembelian</u>		
PT Trio Distribusi	15.011.695.866	1.632.811.928
PT Okeshop	-	2.163.737.322
Jumlah	15.011.695.866	3.796.549.250
Persentase terhadap jumlah pembelian	35,72%	14,10%

Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 369.615.300 dan Rp 604.087.630 atau setara dengan 29% dan 31,47% dari beban gaji.

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	6.196.067.176	6.196.067.176
Piutang usaha	1.244.504.428	1.244.504.428
Aset tidak lancar lainnya	1.546.109.610	1.546.109.610
Jumlah aset keuangan	8.986.681.214	9.153.806.154
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	210.714.344.058	210.714.344.058
Utang lain-lain	644.309.325	644.309.325
Beban masih harus dibayar	163.891.747.586	163.891.747.586
Utang bank	489.382.211.452	489.382.211.452
Jumlah liabilitas keuangan	864.632.612.421	864.632.612.421

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The detail of sales and purchases transactions with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Trio Distribusi	2.077.078.256	244.304.538	PT Distribusi
Jumlah	2.077.078.256	244.304.538	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan	4,49%	0,80%	Percentage to total sales
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Trio Distribusi	15.011.695.866	1.632.811.928	PT Trio Distribusi
PT Okeshop	-	2.163.737.322	PT Okeshop
Jumlah	15.011.695.866	3.796.549.250	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	35,72%	14,10%	Percentage to total purchases

Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 369,615,300 and Rp 604,087,630, respectively, or equivalent with 29% and 31.47% from salaries expenses.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Financial assets</u>		
Cash on hand and in banks	6.196.067.176	6.196.067.176
Trade receivables	1.244.504.428	1.244.504.428
Other non-current assets	1.546.109.610	1.546.109.610
Total financial assets	8.986.681.214	9.153.806.154
<u>Financial liabilities</u>		
Trade payables	210.714.344.058	210.714.344.058
Other payables	644.309.325	644.309.325
Accrued expenses	163.891.747.586	163.891.747.586
Bank loan	489.382.211.452	489.382.211.452
Total financial liabilities	864.632.612.421	864.632.612.421

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			
Kas dan bank	7.050.410.783	7.050.410.783	Financial assets Cash on hand and in banks
Piutang usaha	184.021.499	184.021.499	Trade receivables
Piutang lain-lain	63.088.004	63.088.004	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	546.109.609	546.109.609	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	7.843.629.895	7.843.629.895	Total financial assets
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	205.880.514.808	205.880.514.808	Financial liabilities Trade payables
Utang lain-lain	644.309.325	644.309.325	Other payables
Beban masih harus dibayar	105.241.450.879	105.241.450.879	Accrued expenses
Utang bank	491.732.211.452	491.732.211.452	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	803.498.486.464	803.498.486.464	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar utang bank ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.
- Nilai wajar utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.
- The fair value of other noncurrent assets is carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
- The fair value of bank loan is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.
- The fair value of due to related party is stated at historical cost because the fair value cannot be measured reliably. It is impractical to estimate the fair value of such a liability because there is no definite payment period.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	6.196.067.176	-	-	-	6.196.067.176	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	605.209.542	639.294.886	-	-	1.244.504.428	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.546.109.610	-	-	-	1.546.109.610	Other non-current assets
Jumlah	8.347.386.328	639.294.886	-	-	8.986.681.214	Total

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables from customers, other receivables, and other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables, and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	7.050.410.783	-	-	-	7.050.410.783	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	166.365.499	17.656.000	-	-	184.021.499	Trade receivables
Piutang lain-lain	63.088.004	-	-	-	63.088.004	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	546.109.609	-	-	-	546.109.609	Other non-current assets
Jumlah	7.825.973.895	17.656.000	-	-	7.843.629.895	Total

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Currency Risk

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Group carries out business transactions in foreign currencies and exposed to foreign currency risk. The Group does not have a policy of hedging foreign currency. However, management monitors exposure to foreign currency exchange rates and will consider the need to hedge the risk of foreign currency exchange rates significantly.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan informasi mengenai setara Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table shows the Group's financial assets are denominated by significant foreign currency and equivalent information on the amount on 31 December 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	5.316	75.856.429	5.436	76.677.205	United States Dollar
Jumlah aset keuangan		75.856.429		76.677.205	Total financial assets

Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

By the same percentage over weakening currency rates above toward Rupiah, will cause the opposite effect on earnings and equity.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat			Dolar Amerika Serikat
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah	3%	1,47%	The reasonably possible change in Rupiah
Perubahan laba komprehensif			Changing on comprehensive income
Menguat	(871.824)	(1.125.254)	Higher
Melemah	871.824	1.125.254	Lower

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For The Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk (continued)

Management believes, sensitivity analysis of currency exchange rate risk attached to the end of the year does not reflect the exposure during the year.

c. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates which could result in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Rata-Rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Due Within 1 Year	Jatuh Tempo dalam 2 Tahun/ Due Within 2 Year	Jatuh Tempo dalam 3 Tahun/ Due Within 3 Year	Jatuh Tempo dalam 4 Tahun/ Due Within 4 Year	Jatuh Tempo dalam 5 Tahun/ Due Within 5 Year	Jumlah/ Total
Aset/ Assets							
Bank/ Cash in banks	5,16%	6.195.067.176	-	-	-	-	6.195.067.176
Liabilitas/ Liabilities							
Utang bank / Bank loan	8,5%	162.710.411.452	79.193.200.000	123.739.300.000	123.739.300.000	-	489.382.211.452

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Rata-Rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Due Within 1 Year	Jatuh Tempo dalam 2 Tahun/ Due Within 2 Year	Jatuh Tempo dalam 3 Tahun/ Due Within 3 Year	Jatuh Tempo dalam 4 Tahun/ Due Within 4 Year	Jatuh Tempo dalam 5 Tahun/ Due Within 5 Year	Jumlah/ Total
Aset/ Assets							
Bank/ Cash in banks	5,16%	6.101.685.499	-	-	-	-	6.101.685.499
Liabilitas/ Liabilities							
Utang bank / Bank loan	8,5%	95.766.400.000	69.294.000.000	79.193.200.000	123.739.300.000	123.739.311.45	489.382.211.452

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	210.714.344.058	-	-	-	210.714.344.058	Trade payables
Utang lain-lain	644.309.325	-	-	-	644.309.325	Other payables
Beban masih harus dibayar	163.891.747.586	-	-	-	163.891.747.586	Accrued expenses
Utang bank	162.710.411.452	202.932.500.000	123.739.300.000	-	489.382.211.452	Bank loans
Jumlah	537.960.812.421	202.932.500.000	123.739.300.000	-	864.232.612.421	Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	205.880.514.808	-	-	-	205.880.514.808	Trade payables
Utang lain-lain	644.309.325	-	-	-	644.309.325	Other payables
Beban masih harus dibayar	105.241.450.879	-	-	-	105.241.450.879	Accrued expenses
Utang bank	95.766.400.000	148.487.200.000	247.478.611.452	-	491.732.211.452	Bank loans
Jumlah	407.532.675.012	148.487.200.000	247.478.611.452	-	803.498.486.464	Total

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jumlah liabilitas	867.538.172.360	806.179.231.356
Dikurangi: kas dan bank	<u>(6.196.067.176)</u>	<u>(7.050.410.783)</u>
Utang bersih	861.342.105.184	799.128.820.573
Jumlah defisiensi ekuitas	<u>(854.114.287.495)</u>	<u>(795.562.867.745)</u>
Rasio utang bersih terhadap defisiensi ekuitas	<u>(1,01x)</u>	<u>(1,00x)</u>

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

e. Capital Risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of December 31, 2021 and 2020, the calculation of this ratio, are as follows:

<i>Total liability</i>
<i>Less: cash on hand and in banks</i>
<i>Net debt</i>
<i>Total equity deficiency</i>
<i>Net debt to equity deficiencies ratio</i>

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, *voucher* isi ulang, *content*, dan lain-lain serta mesin, peralatan dan biji kopi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

29. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, reload vouchers, content, and others as well as machines, equipment and coffee beans.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	2021		
	Telepon Selular, Voucher, Content dan lain-lain/ Cell Phones, Vouchers, Content and others	Mesin, Peralatan dan Biji Kopi/ Machines, Equipment and Coffee Beans	Jumlah/ Total
Pendapatan bersih	23.216.959.395	23.053.823.804	46.270.783.199
Hasil segmen			4.239.574.285
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(5.258.182.244)
Lain-lain - bersih			2.288.131.405
Laba usaha			1.269.523.446
Pendapatan bunga			49.794.304
Beban keuangan			(60.048.768.182)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(58.729.450.432)
Manfaat pajak penghasilan			(6.392.177)
Rugi bersih tahun berjalan			(58.735.842.609)
Penghasilan komprehensif lain			184.422.860
Rugi komprehensif			(58.551.419.749)
Aset segmen			13.423.884.865
Liabilitas segmen			867.538.172.360

Net revenues

Segmented result
Unallocated
operating expenses
Other expenses - net

Operating income
Interest income
Finance cost

**Loss before
income tax expenses**

Income tax benefit

Net loss
Other
comprehensive income

**Comprehensive
loss**

Segment assets
Segment liabilities

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2020		
	Telepon Selular, Voucher, Content dan lain-lain/ Cell Phones, Vouchers, Content and others	Mesin, Peralatan dan Biji Kopi/ Machines, Equipment and Coffee Beans	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	21.122.668.647	9.548.836.946	30.671.505.593	Net revenues
Hasil segmen			2.067.880.955	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(8.260.192.790)	Unallocated operating expenses
Lain-lain - bersih			7.852.069.276	Other expenses - net
Rugi usaha			1.659.757.441	Operating loss
Pendapatan bunga			68.351.598	Interest income
Beban keuangan			(52.390.858.718)	Finance cost
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(50.662.749.679)	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan			54.626.909	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan			(50.608.122.770)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain			17.460.813	Other comprehensive income
Rugi komprehensif			(50.590.661.957)	Comprehensive loss
Aset segmen			10.616.363.611	Segment assets
Liabilitas segmen			806.179.231.356	Segment liabilities

Segmen geografis Group berdasarkan lokasi pelanggan hanya terdapat di wilayah Jawa.

The Group's geographic segments based on customer location are only in the Java.

30. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Grup memperoleh penjualan bersih sebesar Rp 46.270.783.199, naik 51% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2020 sebesar Rp 30.671.505.593. Beban keuangan pada tahun 2021 mencapai Rp 60.048.768.182, meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan beban keuangan pada tahun 2020 yang mencapai Rp 52.390.858.718. Hal ini mengakibatkan Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 58.551.419.749 sehingga menghasilkan defisiensi ekuitas sebesar Rp 854.114.287.495 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selain itu, Grup liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp 528.067.603.846. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 16 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian, pokok pinjaman, bunga dan denda utang bank yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 162.710.411.452, Rp 124.091.682.203 dan Rp 38.779.663.078, namun demikian, pokok, bunga, dan denda atas pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila Grup tidak memenuhi satu atau lebih kewajiban pembayaran, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang yang jatuh tempo.

30. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. The Group had net sales of Rp 46,270,783,199, increased by 51% compared to net sales in 2020 that reached Rp 30,671,505,593. Finance expenses in 2021 reached Rp 60,048,768,182, increased by 15% compared to finance expenses in 2020 that reached Rp 52,390,858,718. This resulted in the Group incur comprehensive loss amounting to Rp 58,551,419,749 which resulted to equity deficiency amounting to Rp 854,114,287,495 for the year ended December 31, 2021. Furthermore, the Group current liabilities exceed current assets amounting to Rp 528,067,603,846. As discussed in Notes 16 and 13 of the consolidated financial statements, the loan principal, interest and penalties of bank loans which have already due on December 31, 2021 amounted to Rp 162,710,411,452, Rp 124,091,682,203 and Rp 38,779,663,078 respectively, nevertheless, the loan principal, interest and penalties due remained unpaid until the date of consolidated financial statements. In the event of default on payment clauses, if the Group do not fulfill one or more payment term, long-term debt can be due immediately. Currently, the Groups does not have the ability to pay off the due debt.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2019, Grup telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada Lembaga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sepanjang tahun 2021, Grup melaksanakan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam strategi yang telah ditentukan sebelumnya seperti berikut ini:

- Fokus meningkatkan penjualan handphone dan aksesoris secara online terutama sebagai Official Store di market place.
- Fokus meningkatkan penjualan di bisnis gaya hidup diantaranya mesin kopi dan biji kopi serta produk gaya hidup lainnya yang relevan.
- Melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses agar bisa mendapatkan efisiensi biaya yang maksimal.

Untuk tahun 2022, Grup merencanakan fokus bisnis dan strategi, antara lain:

- Meningkatkan fokus untuk penjualan biji kopi dengan harapan pandemi makin membaik.
- Melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses agar bisa mendapatkan efisiensi biaya yang maksimal sehingga posisi cash flow perusahaan makin kuat.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Penjualan produk PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

30. GOING CONCERN (continued)

On July 4, 2019, the Group applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

Throughout 2021, the Group will implement the steps outlined in the pre-determined strategy as follows:

- *Opening up new business fields for secondhand mobile phones and trade-in;*
- *Focus on increasing sales in the lifestyle business including coffee machines and coffee beans as well as other relevant lifestyle products.*
- *Perform efficiency and process simplification in order to get maximum cost efficiency.*

For 2022, the Group plans a business focus and strategy, including:

- *Increase focus on coffee bean sales in the hope that the pandemic will improve.*
- *Perform efficiency and process simplification in order to obtain maximum cost efficiency so that the company's cash flow position is getting stronger.*

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

The Company

In 2020, the Company entered into a Marketing and Sales Cooperation Agreement for PT Telekomunikasi Selular. This agreement is valid until September 30, 2021 and has been extended until December 31, 2021.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PANDEMI COVID-19

Pandemi Covid-19 di tahun 2021 dan 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

32. COVID-19 PANDEMIC

This Covid-19 pandemic in 2021 and 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.



Trio Building

Jl Kebon Sirih Raya No.63
Jakarta Pusat 10340 - Indonesia
Telp. (021) 31905997

www.globekitaterang.co.id

